

TUHAN MENCIPTAKAN SEGALA SESUATU (I)

Pada mulanya... pernahkah kamu bertanya bagaimana segala sesuatu di sekitarmu bisa ada? Sangatlah penting bagi kamu untuk mengerti asal usul kamu. Alkitab menceritakan bagaimana asal-usul kita, awal mulanya kita. Ada banyak teori yang mengatakan hal-hal yang sangat bertentangan dengan Alkitab. Jangan tergoda dengan ajaran semacam itu. Bacalah Alkitab dan kamu akan mengetahui bagaimana semuanya itu bermula.

Bayangkan kamu sedang menikmati ayam goreng masakan Mama di siang hari. Kamu bertanya kepada dirimu sendiri, dari mana ayam goreng ini berasal? Sebelum Mama memasaknya, Mama pasti membeli daging ayam yang segar di pasar. Sebelum daging ayam tersebut dijual di pasar, ayamnya pasti masih hidup, dan mungkin saja masih berlari-lari di sekitar kandang mereka. Ayam-ayam tersebut tentunya berasal dari anak-anak ayam yang kecil dan bertumbuh. Tetapi dari mana asal mulanya anak-anak ayam itu? Menurut Kitab Kejadian, mereka berasal dari Tuhan!

Sekarang perhatikan rumah tempat kamu tinggal. Tembok-tebok terbuat dari batu bata. Batu bata tersebut berasal dari tanah liat ciptaan Tuhan. Perabotan rumah yang terbuat dari kayu seperti meja, kursi, dan lemari berasal dari pohon yang Tuhan ciptakan. Segala sesuatu berasal dari Tuhan karena Tuhan yang menciptakan semuanya.

Kapan Tuhan menciptakan segala sesuatu? *“Pada mulanya...”* Sesuai dengan cerita Alkitab, itu terjadi sekitar 6.000 tahun yang lalu. Pada mulanya, bumi *“belum berbentuk dan kosong”*, alam yang indah, lautan, dan binatang-binatang liar seperti sekarang ini belumlah ada. Bumi pada saat itu sama sekali gelap, dan oleh karena itu Tuhan menciptakan terang, matahari. Dan Tuhan juga menciptakan bulan. Kita mengukur waktu satu hari berdasarkan waktu mulai dari terbitnya matahari hingga terbenamnya, dan bisa dikatakan bahwa Tuhan menciptakan waktu pada hari tersebut. Bumi, langit, dan terang diciptakan pada hari pertama.

Bagaimana Tuhan menciptakan? Ketika kamu membuat sebuah kartu ulang tahun untuk temanmu, kamu perlu memakai waktu, betul? Kamu menulis, mewarnai, mungkin menempelkan beberapa *sticker* yang lucu, dan hal lainnya yang menarik. Tetapi, ketika Tuhan menciptakan segala sesuatu dalam 6 hari, Dia hanya mengatakan saja, dan segala sesuatu tersebut menjadi ada! Dengan berfirman, Tuhan menciptakan. Luar biasa, tetapi fakta. Tuhan telah menciptakan segala sesuatu tanpa apa pun. Inilah hal yang menakjubkan. Wah! Pikirkan, betapa luar biasa cara Tuhan menciptakan segala sesuatu!

RENUNGKAN: Tuhan adalah Pencipta segala sesuatu!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah menciptakan semuanya. Karena Engkaulah Pencipta, Engkau mengendalikan semuanya. Oleh karena itu saya dapat beriman saya kepada Engkau. Tolonglah saya hanya percaya kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MENCIPTAKAN SEGALA SESUATU (II)

Tuhan belumlah selesai dengan karya ciptaan-Nya, bumi dan langit. Bagaimana Tuhan menciptakan langit, bumi, matahari? Adik-adik terkasih, apakah kamu ingin tahu apa yang Tuhan ciptakan tiga hari berikutnya?

Hari kedua, Tuhan menciptakan air dan langit. Air dan langit ini bukanlah air dan langit yang kita lihat sekarang ini. Alkitab mengatakan bahwa Tuhan memisahkan air di atas dengan air di bawah dan menaruh cakrawala di antara keduanya. Cakrawala adalah langit, dan oleh karena itu ada sejenis bantalan yang menampung air di langit juga. Buku pelajaran sains dan guru di sekolah kamu tidak mengajarkan hal ini. Udara di sekitar bumi pada saat itu sangat berbeda dengan sekarang. Ini juga menjelaskan mengapa pada saat itu manusia dapat hidup beratus-ratus tahun lamanya, dan juga mengapa dinosaurus dapat hidup. Mungkin bantalan air yang sangat besar di langit yang telah melindungi makhluk hidup di bumi dari radiasi matahari yang berbahaya. Iklim pada saat itu juga sangatlah berbeda.

Hari ketiga, Tuhan mengumpulkan air di bawah di satu tempat, dan jadilah daratan. Sekarang, kamu dapat melihat danau dan sungai. Tuhan tidak membiarkan daratan kosong dan gersang. Daratan siap untuk ditumbuhi tumbuhan. Tuhan menciptakan berbagai macam tumbuhan dan pohon, dan mereka semua berupa tumbuhan yang telah dewasa dan bukannya berupa benih. Daratan menjadi penuh dan hijau karena tumbuh-tumbuhan! Hutan, lembah, padang rumput memenuhi daratan. Sungguh luar biasa!

Hari keempat, Tuhan menciptakan beberapa benda dan menaruhnya di langit. Apakah itu? Yaitu matahari, bulan, dan berjuta-juta bintang di langit. Semua itu menerangi bumi. Matahari bersinar pada siang hari, dan itu memberi tahu kita untuk segera bangun dan bekerja. Ketika matahari terbenam, maka kita tahu hari telah berakhir. Bulan bersinar di malam hari untuk memberi tahu kita untuk tidur. Bintang-bintang juga memberikan sinarnya pada malam hari dan memberi pemandangan malam yang indah di langit! Tetapi, kamu mungkin heran, "Saya tidak bisa melihat bintang di malam hari." Di kota-kota besar yang banyak gedung tinggi dengan lampunya yang menyala, lampu jalanan, serta berbagai sumber cahaya terang di malam hari, akan sangat sulit untuk menikmati cahaya bintang di langit. Kita hanya bisa melihat cahaya bulan. Kalau begitu, bagaimana kita dapat menikmati terang buatan Tuhan ini? Dapatkah kamu menjawabnya? Jawab: _____

Bukankah Tuhan Sang Pencipta luar biasa dan penuh dengan keajaiban?

RENUNGKAN: Setiap kali saya melihat matahari atau bulan atau bintang, saya bersyukur kepada Tuhan!

DOAKAN: Bapa di sorga, Engkau adalah Tuhan yang penuh dengan keajaiban. Semua yang Engkau ciptakan penuh dengan keajaiban dan keindahan. Saya memuji dan bersyukur kepada Engkau, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MENCIPTAKAN SEGALA SESUATU (III)

Apakah kamu suka binatang? Apakah kamu suka mengunjungi kebun binatang? Apa jadinya jika bumi tidak mempunyai makhluk hidup? Tuhan belum selesai dengan karya ciptaan-Nya. Pada hari kelima dan keenam Tuhan menciptakan makhluk hidup yang bernafas.

Pada hari kelima Tuhan menciptakan ikan dan burung. Pada hari keenam Tuhan menciptakan binatang-binatang darat. Sekali lagi, Tuhan hanya berfirman, dan semua makhluk hidup tersebut ada. Sekarang bumi dipenuhi dengan domba, kucing, singa dan berbagai macam burung yang terbang di langit yang luas. Di lautan dan sungai, berbagai macam binatang yang hidup di air berenang, besar dan kecil. Sungguh bumi yang indah!

Beberapa fakta yang mudah. Ketika Tuhan menciptakan makhluk hidup, ada aturan-aturan bagi mereka supaya mereka tetap hidup. Mereka diciptakan menurut jenis dan tempat mereka masing-masing. Ikan hidup di dalam air, binatang-binatang di daratan dalam sarang, gua, atau hutan. Dapatkah seekor ikan hidup di darat? Atau seekor burung hidup di air? Tentu saja tidak. Oleh karena itu, tidaklah mungkin suatu jenis binatang berubah secara perlahan-lahan atau berevolusi menjadi jenis binatang lainnya. Seekor kucing tidak mungkin menjadi seekor singa walaupun dalam jangka waktu yang lama, karena semua binatang diciptakan menurut jenis mereka masing-masing.

Fakta lainnya adalah dalam hal berkembang biak. Tuhan menciptakan ikan, burung, dan binatang, supaya setiap jenis berkembang biak. Apa artinya? Seekor kucing betina akan melahirkan seekor anak kucing, dan bukannya seekor anak tikus. Ikan akan menetas menjadi anak ikan, dan bukan anak ayam. Seekor induk singa tidak akan melahirkan seekor anak anjing. Tuhan menciptakan burung supaya mereka tahu cara membuat sarang bagi anak-anak mereka. Ketika seekor induk burung mencari ulat-ulat, dia akan kembali ke sarangnya untuk memberi makan anak-anaknya. Bagaimana dengan singa? Di musim dingin, maka anak singa akan segera mencari kehangatan dalam dekapan induk singa. Ketika lapar, induk singa akan menyusui anaknya.

Tuhan memberkati semua ciptaan-Nya. Tuhan memberkati makhluk hidup dan memerintahkan mereka untuk berkembang biak, untuk mempunyai anak, cucu dan cicit! Terima kasih Tuhan karena Tuhan telah menciptakan semua binatang, besar dan kecil. Seperti lirik lagu ini

*Segala sesuatu indah dan cerah, semua makhluk besar dan kecil,
Segala sesuatu bijak dan ajaib, Tuhan Allah menciptakan semuanya.*

RENUNGKAN: Bagaimana perasaanmu mengetahui bahwa Tuhan telah menciptakan segala makhluk hidup?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah menciptakan tempat yang indah untuk saya bisa hidup bersama dengan segala jenis binatang yang menarik dan indah ini. Saya memuji dan bernyanyi karena karya-Mu yang ajaib ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BUKAN EVOLUSI!

Dari mana asalnya manusia? Manusia bukan hasil evolusi dari makhluk seperti monyet. Ilmuwan terkenal bernama Charles Darwin mengarang teori evolusi tersebut, dan banyak orang percaya kepada teorinya. Tidak sedikit guru sekolah yang percaya teori ini, tetapi kita JANGAN PERCAYA! Mengapa? Karena Alkitab, Firman Tuhan menyatakan bahwa Tuhan menciptakan manusia dari tanah. Manusia bukanlah hasil proses perubahan yang lambat dari monyet. Adam, manusia pertama, adalah manusia yang sepenuhnya sempurna di detik ketika dia diciptakan Tuhan.

Oleh tangan Tuhan, Adam diciptakan dari tanah, dan yang menarik adalah penciptaan manusia sangat berbeda dari penciptaan binatang. Adam diciptakan Tuhan secara pribadi. Bahkan Tuhan menghembuskan nafas-Nya sendiri ke dalam Adam, yaitu nafas kehidupan. Yang terbaik adalah Tuhan menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Ini artinya manusia diciptakan menyerupai Tuhan. Berbeda dengan binatang dan burung, Adam mempunyai jiwa, dapat berkomunikasi dan bersekutu dengan Tuhan.

Tuhan memberikan seluruh bumi kepada Adam untuk dinikmati dan digunakan. Semua tumbuhan adalah makanan bagi Adam dan juga makanan bagi binatang. Pada saat itu, apakah ada binatang pemakan daging? Jawab: _____. Pada saat itu, tidak ada dosa, oleh karenanya tidak ada kematian, tidak ada binatang yang mati, berarti tidak ada daging dan tentunya tidak ada binatang pemakan daging. Rusa dan harimau hidup berdampingan. Semua binatang hidup bersama tanpa berkelahi atau saling menyakiti.

Tuhan memerintahkan Adam untuk berkembang biak, yaitu untuk beranak-cucu. Tuhan ingin banyak manusia memenuhi bumi. Bagaimana Adam bisa punya anak tanpa seorang istri? Tuhan harus melakukan sesuatu....

Ketika Tuhan membuat semua binatang untuk berjalan lewat di hadapan Adam, Adam memberikan mereka nama. Tuhan melihat semua binatang berpasang-pasangan. Tetapi Adam hanya seorang diri. Tuhan melihat Adam kesepian. Tuhan peduli dan Dia membuat Adam tertidur pulas. Ketika Adam tertidur, Tuhan mengambil salah satu tulang rusuknya, dan menciptakan seorang wanita. Menurut kamu, apa nama yang diberikan Adam ketika dia melihat istrinya? Jawab: _____

Ingatlah bahwa evolusi hanyalah teori, tidak pernah terjadi. Mungkin banyak orang di dunia yang percaya akan teori evolusi dan akan menertawakan kamu karena kamu memercayai Alkitab. Adik-adik terkasih, berimanlah kepada Tuhan dan bukannya kepada manusia.

RENUNGKAN: Evolusi adalah suatu kebohongan yang jahat!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Bapa telah menciptakan manusia, dan bahwa evolusi tidak pernah ada. Saya berdoa agar saya boleh memiliki iman yang sederhana, yaitu percaya kepada Firman-Mu, Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOSA MASUK KE DALAM DUNIA (I)

Tuhan menciptakan Adam dan Hawa dengan sempurna. Pernahkah kamu berpikir apa artinya sempurna itu? Tidak pernah memikirkan hal yang jahat? Tidak pernah berbicara hal yang menyakitkan atau berbohong? Adam dan Hawa sempurna sebelum mereka jatuh ke dalam dosa. Tetapi, dosa masuk ke dalam dunia....

Hawa sedang sendirian. Iblis yang licik, yang menjelma menjadi seekor ular, menghampiri Hawa dan berbicara kepada dia. Iblis sebenarnya adalah salah satu malaikat yang paling indah yang Tuhan ciptakan. Karena dia begitu indah dan berkuasa, maka dia ingin menjadi seperti Tuhan! Dia jatuh dalam dosa, dan membawa banyak malaikat lainnya mengikut dia. Mereka inilah yang sekarang kita juluki sebagai iblis.

Sebagaimana para malaikat yang telah jatuh karena Iblis, dia ingin agar manusia pertama itu juga jatuh, sama seperti dirinya yang telah jatuh dan berdosa. Iblis ingin sebanyak mungkin manusia mengikuti dia jatuh ke dalam dosa. Oleh karena itu, dia menggunakan kesempatan, ketika Hawa sedang sendirian dia menghampiri Hawa.

Pertama-tama, apa yang Iblis lakukan? Dia berbicara kepada Hawa, dan menyuntik ide yang salah ke dalam pikiran Hawa. Pelajaran pertama kita adalah jangan salah dalam cara kita berpikir. Segala sesuatu yang dari Iblis adalah jahat, dan kita jangan pernah membiarkan hal tersebut terjadi. Begitu kita merasa ada pikiran kita yang salah, hentikan dengan segera. Berdoalah meminta pertolongan kepada Tuhan. Pikiran salah bisa berupa keegoisan, kemarahan, ketidaksabaran, atau tidak bersyukur. Tentu saja masih banyak lagi!

Kedua, apa yang Iblis katakan? Kata-katanya adalah, *“Tentulah Tuhan berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”* Ini seolah suatu pertanyaan yang lugu. Tetapi Iblis sama sekali tidaklah lugu. Di belakang kata-kata tersebut adalah maksud jahat untuk membuat Hawa mempertanyakan perintah Tuhan. Jangan pernah jatuh ke dalam perangkap dengan mempertanyakan Firman Tuhan. Iblis tahu apa yang Tuhan katakan, dan Tuhan tidaklah mengatakan Hawa tidak boleh makan semua buah dari pohon di taman.

Ketiga, Iblis membuat Hawa merasa seolah-olah Iblis lebih peduli akan keadaan Hawa melebihi Tuhan! Kadang-kadang kita merasa seperti itu, dan merasa bahwa terlalu banyak peraturan yang harus kita taati. Adik-adik terkasih, janganlah pernah berpikir seperti itu. Tuhan mengasihi kamu, dan peraturan-peraturan di Alkitab diberikan untuk melindungi kita dari yang jahat!

RENUNGKAN: Berhati-hatilah bahwa dosa dapat merayap masuk dengan perlahan-lahan ke dalam hidup kita!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berdoa agar saya dapat berhati-hati untuk tidak membiarkan Iblis menyuntikkan ketidaktaatan ke dalam pikiran saya, dan tolong jagalah saya agar selalu dekat kepada Engkau dengan membaca dan mengasihi Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOSA MASUK KE DALAM DUNIA (II)

Setelah Iblis berhasil menyuntik pemikiran yang salah ke dalam pikiran Hawa, maka Hawa mulai menginginkan hal yang Iblis tawarkan. Dan selanjutnya mulai mempengaruhi suaminya, Adam. Dan Adam pun mulai menginginkannya. Menginginkan dalam konteks ini adalah menginginkan sesuatu yang bukan milik sendiri, atau sesuatu yang tidak patut diinginkan. Tuhan telah memperingatkan Adam dan Hawa, tetapi mereka tidak menaatinya. Peringatan Tuhan sangat jelas, jika kamu makan buah dari pohon itu, kamu pasti mati.

Ular memerangkap Adam dan Hawa untuk makan buah terlarang tersebut. Mata mereka berdosa, mereka melihat buah tersebut, dan seharusnya mereka segera lari dari dosa dan dari pikiran berdosa. Namun Hawa tetap menikmati dan menyukai apa yang dilihatnya, buah dari pohon itu kelihatan baik untuk dimakan, dan juga indah dipandang! Seperti apakah bentuk buah tersebut? Kita tidak tahu, tetapi tentunya adalah buah yang sangat indah dan menarik! Bukan karena buah tersebut mempunyai pengaruh yang gaib, tetapi inti dari semuanya ini adalah ketidaktaatan kepada apa yang Tuhan perintahkan, yaitu mereka dilarang untuk memakan buah tersebut.

Sering kali, dosa kelihatan menarik atau benar. Ketika kita ingin marah kepada seseorang, kita merasa benar untuk melakukannya! Atau ketika kamu sedang ingin melakukan sesuatu yang mementingkan diri sendiri, kamu tentunya merasa benar untuk melakukan hal itu.

Ingatlah bagaimana liciknya Iblis. Dia akan menyuntikkan pikiran bahwa dosa itu menarik untuk dilakukan.

Hal atau pikiran apa sajakah yang kamu tergoda untuk melakukannya?

Jawab:

RENUNGKAN: Kita harus berhati-hati terhadap pemikiran-pemikiran yang salah!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih akan peringatan-Mu terhadap dosa yang dengan mudah mempengaruhi saya. Ajarlah saya untuk dekat dengan Engkau, dan cara yang terbaik adalah dengan mengisi pikiran saya dengan ayat-ayat Firman-Mu dan dengan pelajaran Alkitab. Ampunilah dosa-dosa saya, dan tolonglah saya untuk menjadi seorang Kristen yang teguh. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KETIDAKTAATAN KEPADA TUHAN

Sekarang Adam dan Hawa tidak dapat lagi tinggal di Taman Eden. Di sana mereka telah hidup sempurna dan bahagia. Dan walaupun mereka diusir, Tuhan masih menjaga mereka, karena mereka adalah anak-anak Tuhan. Tuhan memberkati mereka dengan dua anak laki-laki, yaitu Kain dan Habel. Pada zaman Perjanjian Lama, Tuhan telah memberikan peraturan dalam mempersembahkan korban bakaran supaya persembahan mereka berkenan di hadapan Tuhan. Tuhan mengajarkan Adam, dan Adam mengajarkannya kepada kedua anak-anaknya. Walaupun hal yang sama telah diajarkan kepada keduanya, tetapi hasilnya berbeda.

Kain tidak menaati ayahnya dan Tuhan, dia membawa korban persembahan yang tidak berkenan di hadapan Tuhan. Selain perbedaan jenis korban bakaran, hati Kain juga berbeda dengan Habel. Habel mempersembahkan dengan hati yang penuh ketaatan dan kerendahan hati. Dalam iman dan kasih, Habel membawa seekor domba. Persembahan Habel ini menggambarkan Tuhan Yesus Tuhan Yesus dan darah-Nya yang akan menyelamatkan Habel. Tetapi Kain datang dengan tidak percaya dan penuh kebencian di dalam hatinya. Dia membawa hasil panen ladangnya yang menggambarkan hasil dari pekerjaan tangannya. Adik-adik terkasih, ketika kita datang kepada Tuhan, kita harus datang hanya dalam kasih karunia Tuhan Yesus saja, dan bukan karena apa yang kita telah lakukan. Bagaimana reaksi Tuhan terhadap dua persembahan ini? Tuhan berkenan atas persembahan Habel tetapi menolak persembahan Kain. Bagaimana mereka tahu? Karena Tuhan menyatakannya kepada mereka.

Tetapi Kain tidak menyesali akan dosanya, dan menjadi marah, bahkan sangat marah terhadap Tuhan. Dia tahu dia tidak dapat menyakiti Tuhan karena dia tidak mungkin dapat menjangkau Tuhan. Oleh karena itu, dia menjangkau dan menyakiti orang yang Tuhan kasihi, orang yang terhadapnya dia dengki dan iri hati, yaitu Habel. Oleh karena itu, dia membunuh adiknya sendiri! Sungguh dosa yang mengerikan! Dia melanggar hukum Tuhan. Ketika Tuhan bertanya di mana Habel, dengan berani dia berbohong kepada Tuhan, *"Aku tidak tahu! Apakah aku penjaga adikku?"*

Karena dosanya, Kain harus dihukum. Tuhan menghukum Kain, dan mengutuk tanah yang digarap Kain sehingga dia harus bekerja keras untuk mendapatkan makanan. Dosa mempunyai akibat yang menakutkan. Kita belajar hari ini bahwa kita harus melakukan segala sesuai dengan cara Tuhan. Demikian juga tentang jenis korban bakaran yang berkenan bagi Tuhan. Dan jika kita berdosa, Tuhan akan menghukum.

Adik-adik terkasih, apakah kamu taat? Apakah kamu mengikuti apa yang dikatakan Firman Tuhan, yaitu berbuat baik dan menjadi anak yang suka menolong, menghormati kedua orang tuamu, mengasihi kakak, adik, dan teman? Atau kamu seperti Kain, ingin melakukan dengan caramu dalam kesombongan dan dosa?

RENUNGKAN: Saya harus menjadi seperti Habel.

DOAKAN: Bapa di sorga, ingatkan saya untuk tidak menjadi seperti Kain yang sombong, egois, dan cepat marah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERANI UNTUK BERBEDA!

Adam dan Hawa, diciptakan dengan sempurna tanpa dosa. Akan tetapi dengan cepat keturunan mereka menjadi jahat. Dosa berkembang, dan menjadi dosa yang lebih besar. Ketika manusia tidak ingin ada Tuhan di dalam hati mereka, cepat atau lambat mereka akan menjadi jahat.

Di tengah-tengah manusia yang jahat itu adalah seorang bernama Nuh. Kata-kata indah berikut menggambarkan seorang Nuh, *“Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN”* (ayat 8). Nuh seorang yang *“benar dan tidak bercela... hidup bergaul dengan Tuhan”* (Ayat 9). Dia sangat berbeda dengan orang sezamannya. Dia berani untuk berbeda. Walaupun banyak kejahatan di sekitarnya, dia melakukan apa yang dia tahu benar.

Apakah kamu seperti Nuh? Apakah kamu berani untuk melakukan hal-hal yang kamu tahu Tuhan atau orang tuamu ingin kamu lakukan? Atau kamu takut melakukannya karena teman-temanmu di dalam grup atau di kelas akan menertawakannya?

Dosa manusia begitu besar sehingga Tuhan harus memusnahkan bumi dengan banjir besar dan memulai lagi dari awal. Namun Tuhan memutuskan untuk menyelamatkan Nuh dan keluarganya dengan sebuah bahtera. Tetapi sebelumnya, Nuh harus membangun bahtera tersebut.

Mungkin kamu mengira membuat bahtera bukan hal yang sulit, tetapi bagi Nuh hal tersebut memerlukan iman yang besar. Tentu saja, Nuh tidak membuatnya sendiri. Dia punya banyak pekerja untuk menolongnya, tetapi mereka pasti menertawakannya. Mengapa? Karena sebelum terjadi Air Bah, tidak seorang pun di bumi yang pernah mengalami hujan atau pernah melihat hujan. Hujan tidak diperlukan karena Tuhan memberikan manusia udara di bumi yang luar biasa, bagaikan sebuah rumah kaca berpenyejuk udara yang sempurna.

Nuh membutuhkan waktu yang lama dan keberanian yang besar untuk membangunnya. Jika kamu adalah Nuh, apakah kamu akan tetap menaati Tuhan dan tetap setia dalam membangun bahtera, atau kamu akan menyerah karena orang lain menertawakan dan mengejek kamu?

RENUNGKAN: Saya harus berani untuk berbeda bagi Tuhan!

DOAKAN: Bapa di sorga, ada orang-orang di sekitar saya yang tidak melakukan hal yang benar. Saya tidak boleh menjadi seperti mereka tetapi harus menjadi seperti Nuh yang berani melakukan hal yang berbeda. Seperti Nuh, saya ingin menjadi benar dan sempurna, dan akan berjalan bersama Tuhan. Tolonglah saya ya, Bapa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

AIR BAH – PERLINDUNGAN TUHAN BAGI ORANG YANG DIKASIHINYA

Apakah kamu masih ingat bacaan kemarin bahwa bumi dulunya mempunyai tadinya seperti sebuah rumah kaca berpenyejuk udara yang sempurna sebelum air bah terjadi? Pada saat itu manusia di bumi berumur sangat panjang. Sebagian besar mereka hidup beratus-ratus tahun lamanya! Itu karena atmosfer berpenyejuk udara yang sempurna melindungi manusia dari sinar matahari yang berbahaya sehingga bisa memperpanjang usia manusia.

Oleh karena itu dalam bacaan Alkitab kita hari ini, kita membaca bahwa Nuh berusia 600 tahun ketika Tuhan memerintahkan dia untuk masuk ke dalam bahtera. Berapa orang yang masuk ke bahtera tersebut? Delapan orang, 4 laki-laki dan perempuan, yaitu Nuh, 3 orang anak laki-lakinya, dan istri mereka masing-masing.

Binatang-binatang juga masuk ke dalam bahtera. Bagaimana mungkin? Tuhan membawa mereka. Nuh membiarkan mereka masuk. Nuh tidak perlu bersusah payah. Sepasang dari setiap jenis, dari yang besar hingga kecil, datang dan masuk ke dalam bahtera. Itu adalah keajaiban Tuhan, karena hanya Tuhan yang memegang kendali atas binatang-binatang tersebut. Orang-orang yang jahat melihat keajaiban para binatang yang menaati Tuhan, tetapi mereka sendiri tidak mau bertobat. Bayangkan, bahkan binatang menaati Tuhan tetapi orang-orang jahat ini tidak.

Tuhan menutup pintu bahtera, dan tinggal bersama Nuh dan keluarganya untuk menjaga dan melindungi mereka. Nuh dan keluarganya bukanlah berada dalam kapal pesiar yang menyenangkan, melainkan mereka sedang melalui air bah yang menakutkan yang akan menggoyahkan bumi. Namun Tuhan menyertai. Tuhan yang menjaga mereka tetap selamat di dalamnya.

Kemudian, Tuhan membuat hujan turun untuk pertama kalinya. Hujan turun selama 40 hari dan 40 malam. Adik-adik terkasih, pikirkanlah dengan seksama. Hujan deras turun untuk waktu yang lama. Tuhan membuat mata air dari permukaan bumi meluap, dan bagian atas langit yang menyimpan air segera turun ke bumi dengan deras. Seluruh bumi tertutup oleh air! Inilah penghakiman Tuhan bagi dunia yang jahat. Mungkin saja terjadi gempa bumi yang hebat karena sumber air dari bawah tanah meledak keluar. Semua makhluk hidup yang tidak berada di dalam bahtera musnah.

Tetapi di dalam bahtera, umat Tuhan, walaupun sedikit jumlahnya, terselamatkan. Inilah keajaiban. Tuhan yang akan menjaga keamanan umat-Nya.

RENUNGKAN: Sebagaimana Tuhan melindungi Nuh dan keluarganya, Tuhan juga dapat melindungi saya!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena selalu menjaga saya aman sama seperti Engkau menjaga Nuh di dalam bahtera. Saya selalu aman karena Engkau selalu bersama saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BELAS KASIHAN TUHAN MENGHENTIKAN AIR BAH

Satu kata yang sangat penting dalam bacaan Alkitab hari ini adalah “mengingat”. Tuhan mengingat Nuh, keluarganya, dan semua makhluk hidup yang ada di dalam bahtera. Air bah adalah penghakiman Tuhan karena Tuhan harus membersihkan bumi dari semua dosa dan orang-orang berdosa. Apakah hal ini pilihan yang mudah bagi Tuhan? Tentu saja tidak. Tuhan tidak suka melakukan hal ini tetapi Tuhan harus melakukannya, karena dosa di bumi pada saat itu terlalu besar untuk dibiarkan. Oleh karena itu Tuhan mengirim air bah. Tetapi Tuhan mengingat.

Ingatkah kamu waktu orang tuamu mendisiplinkan kamu karena kamu melakukan sesuatu yang tidak baik? Hukuman dapat dengan berbagai cara, dan hukuman selalu mempunyai tujuan untuk mengajarkan kita sesuatu. Berapa pun lamanya hukuman berjalan, akan berakhir juga nantinya.

Tiga ayat bacaan hari ini menyatakan akhir dari hukuman atau penghakiman Tuhan tersebut. Tuhan mengingat bahwa umat dan binatang di dalam bahtera harus segera keluar dari bahtera ke tempat kering.

Oleh karena itu kembali Tuhan melakukan keajaiban. Ayat-ayat ini menyatakan bahwa Tuhan membuat “mata-mata air samudera raya” dan “tingkap-tingkap langit” menutup, hujan lebat dan air bah berhenti. Betapa besar kuasa yang Tuhan miliki dan belas kasih yang tidak ada habis-habisnya yang Tuhan berikan.

Tidak lama kemudian, air mulai surut dan bahtera mendarat di sebuah gunung. Nuh dan keluarganya beserta binatang-binatang lainnya berjalan keluar dari bahtera dan kembali melanjutkan kehidupan mereka seperti semula.

Sama seperti Tuhan menyelamatkan Nuh dan keluarganya karena mereka percaya kepada Tuhan, maka Tuhan juga akan menyelamatkan kamu dan saya jika kita percaya kepada Dia dan percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidup kita!

RENUNGKAN: Tuhan saya adalah Tuhan yang penuh dengan belas kasihan.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah menghentikan air bah, sehingga Nuh dan keluarganya dapat meninggalkan bahtera dan kembali melanjutkan kehidupan mereka di bumi. Sungguh belas kasihan Tuhan begitu besar kepada Nuh dan juga kepada saya. Sebagaimana Tuhan telah melindungi Nuh dari kebinasaan, maka Tuhan juga akan melindungi saya dari kebinasaan di neraka. Terima kasih, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ANAK-ANAK TUHAN JUGA BERDOSA

Air bah menghabisi segala sesuatu yang ada di muka bumi. Kota-kota yang disombongkan yang sebelumnya di tempati oleh orang-orang jahat, musnah. Tetapi kejahatan tidak pernah hilang dari muka bumi. Walaupun kita menghapus semua tempat-tempat jahat, kejahatan akan tetap menyerang hati manusia.

Nuh menanam kebun anggur dan dia membuat minuman anggur sehingga menjadi mabuk, dan berbaring di dalam kemahnya dengan tidak berpakaian. Tentu saja hal tersebut sangat salah. Walaupun Nuh seorang yang dibenarkan Tuhan, telah menaati Tuhan untuk membangun bahtera, dan masuk ke dalam bahtera, namun Nuh tetap bukanlah seorang yang sempurna. Tidak ada seorang pun yang sempurna, bahkan seorang Kristen yang dewasa rohani, seorang pendeta, atau seorang pemimpin gereja, tetaplah manusia biasa yang tidak sempurna.

Di sini kita melihat Nuh berdosa. Tidak diduga, anak Nuh bernama Ham juga berdosa. Dia melihat ayahnya berdosa dan mabuk. Dia melihat ayahnya tanpa berpakaian. Apa yang seharusnya dia lakukan adalah menolong ayahnya dengan menutupi. Dia tidak melakukan hal yang benar, malahan dia melakukan hal yang fatal. Apakah yang telah dilakukannya? Dia mengejek ayahnya dan kemudian menceritakannya kepada kedua saudara-saudaranya tentang dosa ayahnya.

Setelah bangun, Nuh tahu apa yang Ham lakukan. Dia mengutuk Ham dan keturunannya. Dosa membawa hukuman. Keturunan Ham tidak akan menjadi umat Tuhan. Itu bukan berarti bahwa semua dari keturunan Ham tidak akan diselamatkan. Itu berarti bahwa umat Israel, bangsa di mana Tuhan Yesus Kristus nantinya lahir bukan dari keturunan Ham.

Dalam bacaan ini, kita mengetahui bahwa dosa membawa akibat yang menakutkan dan menyedihkan. Dan bahkan Nuh berdosa. Pernahkah kamu berpikir bahwa pendeta tidak berdosa? Atau mungkin majelis gereja atau hamba Tuhan lainnya tidak berdosa? Adik-adik terkasih, Alkitab mengajarkan dengan sangat jelas bahwa semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan, dan semua orang membutuhkan pengampunan dan kasih karunia Tuhan.

Kalau begitu bagaimana caranya supaya kita tidak berdosa terus-menerus? Berjalan dekat Tuhan. Dan jangan melakukan sesuatu yang bisa membuat kita berdosa. Jika Nuh tidak minum anggur, dia tidak akan mabuk. Jika dia tidak mabuk, dia tidak akan berbaring tanpa berpakaian, dan Ham anaknya tidak akan ada kesempatan untuk mengejek dia.

Satu dosa biasanya akan mengakibatkan dosa lain. Adik-adik terkasih, berhati-hatilah.

RENUNGKAN: Satu dosa mengakibatkan dosa lain.

DOAKAN: Bapa di sorga, tolong saya untuk berhati-hati tidak melakukan atau memikirkan sesuatu yang tidak baik atau berdosa yang akan dengan mudah membuat saya melakukan hal yang salah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BUKAN SEKEDAR PINDAH RUMAH

Apakah kamu suka pindah rumah? Apakah kamu suka meninggalkan lingkungan sekitarmu, teman-temanmu, rumahmu, taman bermainmu, dan pindah ke rumah baru? Mungkin di antara kamu ada yang berkata, “Wah, itu menyenangkan!” Tetapi bagaimana jika kamu harus pindah ke tempat yang sangat jauh sendirian, tanpa kedua orang tua, pergi meninggalkan keluargamu ke luar negeri? Dan yang lebih parah lagi, bagaimana kalau kamu tidak tahu ke mana kamu akan pergi!

Di zaman Perjanjian Lama, ada seseorang yang harus melakukan hal demikian. Namanya Abram. Tuhan memerintahkan Abram untuk meninggalkan negaranya dan saudara-saudaranya. Abram sangat bahagia tinggal di Ur, dia hidup makmur di sana. Dia mempunyai rumah, banyak ternak, tanah luas bagi ternaknya, teman-teman, dan keluarga. Mengapa dia harus meninggalkan semuanya itu?

Abram tidak tahu ke mana dia pergi. Tuhan yang akan memimpin dia ke tempat yang akan Tuhan tunjukkan. Dan Tuhan juga berjanji untuk membuat keturunannya menjadi bangsa yang besar. Bangsa yang besar, bagaimana mungkin? Mengapa dia harus pergi ke tempat yang tidak dikenalnya?

Dan coba kamu tebak berapa umur Abram? Apakah dia seorang yang masih muda yang mungkin menganggap pindah ke negeri lain suatu petualangan yang menarik? Tidak! Abram telah berumur 75 tahun! Jika kamu mengenal seseorang yang berumur 75 tahun, apakah mungkin dia mau pindah ke negara lain sendirian? Bagi Abram, itu adalah keputusan yang sangat sulit. Dia mempunyai banyak harta, ternak dan para pembantu yang harus dibawanya. Ini merupakan tugas yang tidak mudah.

Tetapi Abram taat. Dia membawa Sarai istrinya, dia pergi ke tempat yang tidak dia kenal. Dia pergi ke tempat yang Tuhan tunjukkan. Mereka menyeberang sungai Yordan sebelum mereka masuk ke tanah yang Tuhan janjikan. Bayangkan bagaimana semua ternaknya yang berjumlah ribuan termasuk anak-anak ternak menyeberang sungai tanpa bantuan alat transportasi modern seperti sekarang!

Abram mempunyai iman yang besar. Dia tidak saja pindah rumah, dia pindah ke negeri yang sama sekali asing baginya. Bagaimana dia mampu melakukan hal ini? Dengan iman kepada Tuhan.

RENUNGKAN: Saya ingin memiliki iman besar, seperti Abram!

DOAKAN: Bapa disorga, Abram percaya kepada Engkau. Tolonglah saya untuk juga percaya dan taat kepada Engkau, dan inilah satu-satunya cara untuk menjadi bahagia di dalam Tuhan Yesus! Dalam nama-Nya yang indah saya berdoa, amin.

SEORANG ASING, SEORANG SAKSI DI TEMPAT ASING

Tempat seperti apakah yang Tuhan janjikan kepada Abram? Apakah tempat itu aman dan nyaman? Ternyata tidak. Tanah Kanaan adalah tempat yang ditinggali banyak orang jahat. Hampir semua penduduk Kanaan menyembah berhala dan membenci Tuhan. Bagaimana Abram dan keluarganya dapat tinggal di tempat seperti itu? Pasti inilah akhir hidup dari Abram dan istrinya dan keponakannya.

Tetapi, menurut janji Tuhan, seluruh tanah Kanaan akan diberikan kepada Abram. Walaupun Tuhan memberikan Abram seluruh negeri, Abram akan tinggal di sana dalam kemah-kemah. Kemah adalah 'rumah sementara' yang dapat dibongkar dan dipasang kembali setiap waktu. Ini artinya Abram tinggal sebagai orang asing di negeri asing. Abram tidak boleh tinggal menetap. Dia hanya akan mengembara dari satu tempat ke tempat lain sampai dia menuju tempat tinggal yang lebih baik, yaitu di sorga.

Dalam hal yang sama, kita belajar dari Abram. Kita bukannya secara harfiah tinggal di kemah-kemah seperti Abram, melainkan hidup di bumi sebagai tempat sementara sebelum menuju rumah kekal di sorga. Ini hal yang sulit, bukan? Dan sering, kita tidaklah berpikiran seperti itu, sebab kita sangat menyukai kehidupan sekarang di bumi ini dan ingin untuk hidup selama mungkin.

Hal kedua yang kita pelajari, karena Abram adalah seorang yang benar di hadapan Tuhan, maka Tuhan ingin agar semua orang berdosa dan tidak percaya di Kanaan melihat bagaimana Abram melayani Tuhan dan percaya akan janji-janji-Nya. Dengan cara demikian maka orang Kanaan dapat melihat bahwa Tuhan adalah satu-satunya Tuhan. Di mana pun Abram menetap, di sana dia akan mendirikan mezbah bagi Tuhan. Mezbah adalah tempat untuk menyembah Tuhan. Abram adalah saksi Tuhan bagi orang-orang Kanaan tersebut. Tugas Abram adalah menunjukkan bahwa ada Tuhan yang mengasihi mereka, dan melalui contoh hidupnya, maka mereka dapat lebih mengerti tentang Tuhan yang Mahabesar itu. Kamu mungkin dapat membaca satu lirik sebuah lagu seperti ini.

*Sinar kecilku ini
Saya mau biarkan dia bersinar
Bersinarlah, bersinarlah, bersinarlah*

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang saksi yang baik bagi Tuhan?

DOAKAN: Bapa di sorga, Abram berdiri teguh di antara semua orang jahat dan bersaksi bagi mereka. Dia tidak malu karena mengikut Tuhan. Tolonglah saya untuk menyaksikan kepada orang lain tentang kasih-Mu dan akan janji-janji-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MASALAH DALAM PERSELISIHAN

Perselisihan adalah satu masalah besar bagi banyak orang. Apakah itu juga masalah bagi kamu? Di sekolah, apakah kamu pernah berselisih dengan teman sekelas? Apa yang kamu pertengkarkan? Bagaimana dengan di rumah? Apakah kamu dan saudaramu juga berselisih dalam menggunakan komputer di rumah? Bagaimana awalnya? Mengapa kamu tidak mengalah saja kepada temanmu atau saudaramu itu? Bagaimana kamu bisa menang atas perselisihan ini? Belajarlah dari cerita Abram dan keponakannya.

Abram dan Lot diberkati Tuhan dengan banyak harta, ternak, perak, dan emas. Bayangkan bagaimana kayanya mereka, padang rumput mereka dipenuhi dengan ribuan ternak, dan mereka mempunyai banyak emas dan perak.

Tetapi kekayaan tersebut membawa masalah. Terlalu banyak ternak yang makan di padang rumput yang sama. Para pembantu Lot dan Abram sering bertengkar karena mereka rebutan padang rumput. Tentu saja, masalah ini harus diselesaikan. Solusinya mudah, Abram dan Lot harus berpisah supaya para pembantu dan ternak mereka masing-masing tidak saling berebut tempat. Sebagai yang lebih tua, Abram mempunyai hak untuk memilih terlebih dahulu tempat yang akan dia tempati. Tetapi Abram seorang yang saleh, dan dia memberikan pilihan tersebut kepada Lot keponakannya.

Apakah akar yang menyebabkan perselisihan antara pembantu Abram dan Lot? Mengapa mereka berkelahi? Biasanya karena keegoisan, kesombongan, dan keserakahan. Lot tidak mempunyai tanah yang cukup bagi hamba-hambanya, ternak, dan kemahnya, dan harta milik lainnya.

Ayat berikut adalah surat Rasul Paulus kepada jemaat di Efesus yang juga sedang menghadapi masalah perselisihan.

Segala _____, _____, _____ dan _____ hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala _____. (Efesus 4:31)

Adik-adik terkasih, ingatlah untuk membuang jauh-jauh semua perasaan yang jahat dan dosa yang ada di dalam hatimu supaya kamu tidak bertikai dengan orang lain.

RENUNGKAN: Bagaimana kamu dapat menyelesaikan masalah perselisihan?

DOAKAN: Bapa di sorga, perselisihan adalah hal yang salah. Tolong saya untuk menghilangkan perasaan buruk terhadap orang lain. Tolonglah saya untuk tidak berselisih. Dengan cara ini, saya akan dapat menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

CARILAH KEHENDAK TUHAN

Bacaan kita hari ini berbicara tentang pilihan. Lot memilih negeri yang kelihatan paling subur, walaupun itu tidak baik baginya secara rohani karena tanah itu dekat dengan kota yang penuh dengan kejahatan, kota Sodom. Sebaliknya, Abram tidak memilih negeri tersebut karena dia tahu itu bukan pilihan yang baik.

Dari sudut pandang dunia, Lot telah membuat keputusan yang benar. Negeri tersebut subur, karena di tepi sungai Yordan. Itu adalah tempat yang terbaik! Tetapi, sebagai pengikut Kristus, kamu dan saya harus mencari kehendak Tuhan ketika kita sedang dihadapkan pada pilihan, apalagi pilihan yang sangat penting. Seluruh negeri Kanaan adalah milik Abram seperti yang Tuhan janjikan bagi dia. Abram rela memberikan separuhnya kepada Lot keponakannya. Lot seharusnya membiarkan Abram sebagai yang lebih tua untuk memilih terlebih dahulu, dan dia menempati sisanya.

Lot tahu persis bahwa tempat pilihannya dekat dengan Sodom, sebuah kota yang penuh kejahatan. Tetapi dia tetap pergi ke sana. Tanpa mempedulikan bahayanya, Lot tetap tertarik dengan tempat tersebut. Dia meninggalkan jalan Tuhan dan memandang kepada dunia. Lot seorang yang mementingkan dirinya sendiri dan tidak mencari kehendak Tuhan.

Bagaimana dengan kamu? Ketika kamu harus memilih, apakah kamu mementingkan diri sendiri?

Bagaimana dengan pilihan lainnya seperti dalam memilih program televisi, atau siapa yang pertama menggunakan kamar mandi di pagi hari, atau siapa yang harus membersihkan meja makan, atau siapa yang boleh makan lebih banyak kue buatan Mama. Tentu saja ada banyak pilihan. Adik-adik terkasih, ketika kamu membuat pilihan, apakah kamu hanya memikirkan kepentinganmu sendiri? Pikirkanlah bagaimana Tuhan ingin kamu memilih. Pikirkanlah juga kepentingan orang lain.

RENUNGKAN: Jadikan saya anak yang tidak mementingkan diri sendiri!

DOAKAN: Bapa di sorga, tolonglah saya untuk tidak seperti Lot yang egois, yang hanya memilih berdasarkan keinginan diri sendiri. Tapi tolonglah saya mencari kehendak-Mu, dan bermurah hati kepada orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SIAP UNTUK MENOLONG

Bacaan hari ini berbicara tentang menolong orang lain. Sebagai orang Kristen, kita harus selalu baik dan siap untuk menolong.

Tidak jauh dari Sodom dan Gomora ada 3 kota lainnya. Sodom, Gomora, dan 3 kota ini mempunyai seorang raja, dan mereka saling menolong. Demi keselamatan mereka, mereka telah membayar upeti kepada 4 raja lainnya yang lebih kuat selama 12 tahun. Mereka dianggap sebagai ‘hamba’ bagi raja-raja yang lebih kuat tersebut. Di tahun ke-13, mereka kehabisan uang untuk membayar upeti, dan menyampaikan kondisi mereka tersebut kepada raja-raja itu. Tentu saja, 4 raja tersebut marah besar, dan mereka datang dengan kekuatan tentara yang besar untuk menghukum 5 raja ini karena tidak lagi membayar upeti.

Tanpa ragu, karena lebih kuat, tentara dengan 4 raja memenangkan perang melawan 5 raja itu. Tempat peperangan penuh dengan lubang lumpur dan banyak tentara dari kelima raja terjatuh di dalamnya. Keempat raja kuat tersebut mengambil segala sesuatu yang mereka dapati, juga beberapa orang yang tinggal di tempat tersebut, termasuk juga Lot dan keluarganya!

Lot tertawan! Ada orang yang berhasil melarikan diri dan melaporkan hal tersebut kepada Abram. Mengapa Abram? Setiap orang yang tinggal di sana dapat melihat bahwa Abram adalah sahabat Tuhan, dan Tuhan telah memberkati dia dengan luar biasa. Dan Lot adalah keponakannya, jadi mungkin Abram dapat membantu.

Kamu ingat Lot telah memilih bagian tanah yang lebih subur daripada Abram? Apakah Abram menaruh dendam atau marah kepada Lot? Sama sekali tidak. Bahkan sebaliknya, Abram jelas masih sangat peduli kepada Lot. Karena Lot telah ditangkap, maka Abram harus melakukan sesuatu. Tanpa menunda, Abram mengajak para pembantunya. Berapa jumlah para pembantu Abram? Jawab: _____. Sungguh jumlah yang sangat sedikit sekali. Bahkan jumlah tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai pasukan tentara. Dan mereka bukan orang-orang yang terlatih untuk berperang. Abram dan ‘pasukannya’ menyelamatkan semua tawanan, barang-barang rampasan, dan Lot. Sungguh hebat. Bagaimana itu dapat terjadi? Tuhan yang BERP_____ untuk Abram.

Sebagai umat Tuhan, Abram siap untuk menolong orang lain. Ada satu ayat Alkitab yang mendorong kita sebagai orang Kristen harus menolong orang lain, khususnya kepada sesama orang Kristen. Tulislah Galatia 6:10 di bawah ini.

RENUNGKAN: Mengapa kita harus menolong sesama orang Kristen?

DOAKAN: Bapa di sorga, tolonglah saya untuk siap menolong orang Kristen lainnya yang sedang dalam kesulitan, sebab mereka adalah umat-Mu juga. Terima kasih karena ikatan persaudaraan dalam Kristus ini. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.

JANJI TUHAN TIDAK PERNAH GAGAL

Orang yang berjanji tidak selalu bisa menepati janjinya. Kita sendiri juga sering kali gagal menepati janji. Tetapi kita percaya akan janji Tuhan, karena Tuhan tidak pernah gagal.

Tuhan berbicara kepada Abram dalam suatu penglihatan. Dengan kata-kata yang menghibur, Tuhan berkata, "*Janganlah takut, Abram. Akulah perisaimu: upahmu akan sangat besar.*" Apakah perisai itu? Tuhan berjanji akan melindungi Abram agar tetap aman. Berkat masa depan Abram akan datang dalam Pribadi Tuhan Yesus Kristus yang akan menyelamatkan dia dari dosa. Melalui Abram dan keturunannya, Kristus akan datang. Abram bertanya, "Ya, TUHAN, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku?" Abram mempunyai seorang hamba, tetapi tidak ada anak. Jadi bagaimana mungkin Tuhan Yesus dapat datang lewat keturunannya?

Tuhan menjawab bahwa Abram akan mempunyai anak sendiri. Kemudian Tuhan mengajaknya ke tempat terbuka yang luas untuk melihat bintang-bintang di langit. Banyak bintang, tidak terhitung jumlahnya! Lalu _____ Abram kepada TUHAN (Kejadian 15:5). Tuhan juga berjanji bahwa seluruh negeri Kanaan akan menjadi milik Abram dan anak-anak dan keturunannya.

Pada saat itu, Abram menganggap bahwa tidak mungkin bagi dia untuk mempunyai seorang anak. Tetapi seperti yang akan kita baca besok, Tuhan akan memberkati dia dengan anak-anak, dan generasi penerusnya. Dan dari keturunan Abram, maka Tuhan Yesus akan lahir dari Maria.

Adik-adik terkasih yang dikasihi Kristus, ingatlah bahwa apa pun yang Tuhan janjikan, Tuhan pasti akan menggenapinya. Dan ingatlah bahwa Tuhan tidak hanya menjanjikan hal yang menakjubkan, Tuhan juga berjanji untuk menghukum orang yang tidak beriman kepada Dia!

Apakah kamu sudah menerima Tuhan Yesus? Sudahkah kamu bertobat dari dosa-dosamu dan menyadari bahwa tidak ada jalan lain untuk dapat masuk sorga? Sudahkah kamu mengerti bahwa untuk menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan bukan hanya sekedar di mulut saja, melainkan hidupmu harus berubah, suatu kehidupan yang berbeda dari masa lalumu?

RENUNGKAN: Janji Tuhan tidak pernah gagal!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk keselamatan dalam Tuhan Yesus. Selamanya Engkau akan menepati janji-Mu karena Engkau tidak pernah gagal. Betapa indahnya mengetahui bahwa saya dapat percaya kepada Engkau. Saya memuji dan bersyukur kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KETIKA IMAN KITA LEMAH

Tuhan telah berjanji bahwa Abram dan istrinya akan mempunyai seorang anak laki-laki. Tetapi, keduanya telah lanjut usia. Mereka menjadi tidak sabar. Mereka bertindak sendiri. Tentunya, kamu mengerti apa artinya tidak sabar menunggu. Ketika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan yang kita inginkan, biasanya kita menjadi tidak sabar dan ingin bertindak sendiri. Kita tidak sabar lagi menunggu. Tulislah pengalamanmu ketika kamu tidak sabar menunggu sesuatu:

Abram dan Sarai sudah tua pada saat itu. Mereka sudah lama menantikan seorang anak yang Tuhan telah janjikan. Mereka menunggu dan menunggu. Sarai telah putus asa, dan dia mengatakan kepada Abram bahwa dia tidak mungkin lagi bisa melahirkan seorang anak. Lagipula dia sudah melewati masa mengandung. Sarai menggunakan pikiran manusianya untuk mengerti janji yang Tuhan berikan, dia tidak percaya dan tidak sabar lagi. Imanya menjadi lemah, oleh karena itu dia bertindak sendiri.

Dia melakukannya dengan caranya sendiri, bukan dengan cara Tuhan. Ini adalah cara yang salah. Sarai mempunyai seorang pembantu bernama Hagar. Hagar masih muda dan Sarai membuat Abram menikahi Hagar, dan berharap Tuhan memberikan mereka seorang bayi, dan mungkin bayi inilah anak yang dijanjikan Tuhan. Abram dan Sarai kedua-duanya mengira mereka dapat menolong Tuhan! Sarai tidak beriman. Dia lupa bahwa Tuhan mampu mengerjakan segala sesuatu dengan cara yang ajaib.

Iman Abram dan Sarai lemah. Mereka tidak percaya kepada hal yang tidak terlihat dan hanya percaya akan hal-hal yang dapat dilihat. Mereka lupa apa artinya iman. Adik-adik terkasih, apakah iman itu? Ibrani 11:1 mengajarkan, “*Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*”

RENUNGKAN: Saya ingin mempunyai iman yang kuat.

DOAKAN: Bapa di sorga, ada banyak hal yang mungkin terjadi pada saya yang tidak saya mengerti. Tolonglah saya untuk dapat percaya dan beriman kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SATU KESALAHAN DIKUTI OLEH KESALAHAN LAINNYA

Sarai telah memberikan pembantunya Hagar kepada suaminya Abraham untuk menjadi istrinya. Sikap Hagar mulai berubah, dia merasa dirinya penting, setara dengan Sarai nyonyanya. Dia menjadi sombong. Ketika kamu diminta menjadi ketua kelas, apakah kamu merasa menjadi orang yang penting dan mulai memandang rendah teman-teman sekelasmu lainnya? Tentu saja ini bukan sikap yang benar. Kamu harus melakukan tugasmu dengan baik untuk membantu guru dan teman-teman sekelas.

Sikap Hagar menjadi lebih parah ketika dia hamil, dia mulai tidak menaati Sarai lagi. Hagar seorang pembantu, tetapi dia memandang rendah Sarai karena Sarai tidak dapat mengandung. Betapa menyedihkan! Kita saksikan bagaimana perubahan keadaan dapat mengubah seseorang! Apakah kamu seperti Hagar: diam dan tidak menonjolkan diri ketika kamu tidak mempunyai sesuatu yang dapat ditonjolkan, namun menjadi sombong ketika kamu berbakat dalam hal lain? Mungkin kamu tidak menonjol dalam musik tetapi menonjol dalam Matematika, kamu ingin menyombongkan diri dalam pelajaran tersebut.

Pelajaran lainnya bagi kita adalah bahwa satu kesalahan diikuti oleh kesalahan lainnya. Sarai melakukan kesalahan memberikan pembantunya kepada suaminya. Tuhan hanya memberikan satu wanita, yaitu Hawa kepada Adam. Itulah contoh yang seharusnya diikuti Sarai. Oleh karena Sarai memberikan pembantunya kepada suaminya sendiri, maka Sarai berdosa. Dan dosa itu diikuti oleh dosa lainnya.

Dosa kesombongan Hagar kemudian diikuti dengan dosa lainnya. Sarai menjadi marah dan memperlakukan Hagar dengan buruk, dan akhirnya membuat Hagar melarikan diri ke padang gurun. Pada zaman itu, keadaannya sangat berbeda dengan zaman sekarang. Di zaman itu ketika seseorang melarikan diri dari tempat yang tak dikenalnya, maka bahaya akan segera mengintai, khususnya bagi seorang wanita, sebab orang jahat maupun binatang buas dapat membahayakan nyawa Hagar.

Adik-adik terkasih, satu dosa diikuti dosa lainnya. Bagaimana cara terbaik untuk menghentikannya? Jangan memulai!

RENUNGKAN: Jauhkanlah saya dari segala macam dosa.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah mengingatkan bahwa satu dosa dapat diikuti dengan dosa lainnya. Saya haruslah berhati-hati dalam menjalani kehidupan rohani saya, dan tolonglah saya untuk menjadi orang Kristen yang lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERSAKSI DENGAN KEBAIKAN

Ketika kamu ke gereja Minggu ini, lihatlah wajah-wajah asing atau pendatang baru di gereja. Apakah menurut kamu mereka kelihatan sendiri? ketika kedua orang tuamu sedang melayani pengunjung baru, tidakkah kamu lihat bahwa orang baru tersebut senang karena ada jemaat gereja yang peduli terhadap kedatangan mereka? Apakah keluargamu sering mengundang orang lain untuk datang ke gereja, ke persekutuan, atau ke kelas Pendalaman Alkitab? Apakah keluargamu ramah terhadap orang lain? Alkitab menceritakan bagaimana Abraham ramah dan melayani malaikat.

Suatu siang, matahari sedang bersinar cerah dan udara begitu panas, Abraham sedang duduk di depan pintu kemahnya. Dia melihat ada 3 orang asing yang sedang berjalan mendatangnya. Abraham tidaklah tahu bahwa mereka bukan manusia biasa. Mereka adalah 2 malaikat bersama Tuhan sendiri dalam rupa seorang manusia biasa. Tuhan memberikan Abram nama yang baru, menjadi Abraham, yang artinya bapa bagi sejumlah besar bangsa.

Abraham baik hati dan ramah. Dia tahu bahwa lingkungan sekelilingnya di mana dia hidup sangat jahat. Tempat di mana dia tinggal adalah padang gurun yang sangat berdebu, berbahaya, dan kota-kota saling berjauhan. Dia juga tahu bahwa 3 orang yang sedang dalam perjalanan ini mungkin lelah, lapar, dan haus. Jadi apa yang dia lakukan? Abraham seorang tua yang sangat kaya raya, berlari untuk menyambut dan mengundang mereka ke kemahnya. Bukan saja itu, ayat 8 menceritakan bagaimana Abraham mengatur jamuan makan lengkap. Sungguh jamuan makan yang mengenyangkan! Pada saat itu, menyembelih lembu sapi adalah suatu hal yang besar, sebab lembu sapi sangat mahal harganya. Kita dapat melihat bagaimana Abraham murah hati terhadap tamu-tamunya.

Apakah Abraham ikut makan? Yang menarik lagi, Alkitab menceritakan bahwa Abraham hanya berdiri untuk menyaksikan bahwa tamu-tamunya dilayani dengan baik. Dia melayani dengan sukacita, kasih, dan kebaikan hati.

Apakah yang dapat kita pelajari hari ini? Kebaikan dan kemurahan hati. Ini adalah apa yang harus kita pelajari dari Abraham. Dalam cara kamu sendiri, kamu bisa baik kepada teman sekelasmu yang baru, ramah dan murah hati terhadap orang lain, berbagi makanan dan mainan dengan rela dan senang hati. Jika kita mempunyai Kristus di dalam kita, maka kita akan mampu untuk menunjukkan kebaikan dan kemurahan hati terhadap orang-orang di sekitar kita!

RENUNGKAN: Jadikan saya baik hati dan murah hati!

DOAKAN: Bapa di sorga, jadikan saya baik hati kepada semua orang dan mau berbagi dengan orang lain. Kadang sangat sulit karena saya lebih suka mengikuti keegoisan diri saya sendiri, tetapi tolonglah saya untuk mengalahkan kedagingan saya ini. Dan jika ada teman sekolah yang baru, tolonglah saya agar rela menyambut dan belajar mengenal mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ADAKAH HAL YANG MUSTAHIL BAGI TUHAN?

“Adakah sesuatu yang mustahil untuk TUHAN?” Kita semua tahu jawaban dari pertanyaan tersebut. Tuhan yang menciptakan segala sesuatu, Tuhan menciptakan kita, dan Tuhan akan membuat segala sesuatu menjadi baik bagi kita.

Bacaan hari ini menceritakan bagaimana Sara tertawa ketika mendengar Tuhan berkata bahwa dia akan mempunyai seorang anak laki-laki. Sara sudah tua dan bagaimana mungkin dia dapat melahirkan seorang bayi? Dari pandangan ilmu pengetahuan dan logika manusia, Sara mengira bahwa dirinyalah yang benar, oleh karena itu dia tidak percaya kata-kata Tuhan, dan mengira bahwa itu hanya lelucon. Mari kita melanjutkan bacaan kita untuk melihat apa yang terjadi.

Abraham menjamu 3 orang tamunya dengan baik, 2 di antaranya adalah malaikat dan orang yang ketiga adalah TUHAN sendiri. Kemudian Tuhan mengatakan kepada dia suatu berita baik, yaitu bahwa Sara akan mengandung. Tetapi Sara yang mendengar hal tersebut tidak percaya. Diam-diam Sara tertawa dalam hatinya karena dia berpikir bahwa secara biologis hal itu tidaklah mungkin!

Tetapi tidak ada yang tersembunyi dari Tuhan, oleh karena itu Tuhan menanyakan pertanyaan yang sangat penting ini: *“Adakah sesuatu apa pun yang mustahil untuk TUHAN?”* Tuhan menegur Sara karena kurang iman, ini terlihat karena Sara tertawa.

Pada saat itu, Sara sudah tua. Dia hampir berumur 90 tahun, lebih tua dari kebanyakan nenek-nenek, dan telah melewati masa mengandung. Jika kamu bertanya kepada nenekmu apakah dia akan hamil lagi, maka tentulah nenekmu akan tertawa seperti Sara. Tetapi tidak ada sesuatu apa pun yang terlalu sulit bagi Tuhan. Jika Tuhan dapat menciptakan seluruh alam semesta dan manusia, tentu Tuhan terlebih lagi dapat membuat kandungan Sara kembali menjadi subur dan dapat mengandung lagi.

Apakah kamu berpikir kadang-kadang ada yang mustahil bagi Tuhan? Mungkin kamu mempunyai masalah dalam keluarga? Mungkin kedua orang tuamu sering bertengkar? Atau tugas sekolah yang sangat banyak? Atau mungkin kamu merasa Mama lebih mengasihi kakak atau adik daripada kamu? Adik-adik terkasih, marilah menyerahkan semua ini kepada Tuhan. Jangan memutuskan dengan pikiran kamu sendiri seperti Sara. Berdoalah memohon pertolongan Tuhan, dan tetap setia sebagai seorang anak Tuhan.

Tulislah hal-hal yang membuat kamu khawatir, dan serahkanlah bebanmu kepada Tuhan dalam doa.

RENUNGKAN: Tidak ada sesuatu pun yang mustahil bagi Tuhan!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau mahakuasa dan tidak ada sesuatu yang mustahil bagi Engkau. Dan oleh karena itu saya dapat percaya bahwa Engkau akan menolong saya dalam kesulitan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PILIH LAH DENGAN BIJAK

Sodom dan Gomora adalah dua kota kuno yang sangat kaya dan sangat jahat. Kamu ingat kita telah mendiskusikan tentang Sodom di bacaan sebelumnya. Lot memilih untuk hidup dekat kota ini karena tanahnya sangat subur, walaupun kota tersebut akan mempengaruhi dia dan keluarganya [secara negatif].

Bacaan hari ini, kita melihat bahwa akhirnya Tuhan menurunkan hujan api dan belerang ke atas dua kota ini. Semua kekayaan dan kekuasaan yang dimiliki kedua kota ini dihancurkan Tuhan. Karena Lot memilih untuk hidup di sana dan membangun harta dan bisnisnya, maka semua kekayaannya juga habis.

Sesungguhnya, apakah kehilangan Lot yang terbesar? Apakah itu kekayaannya di bumi? Tentu saja bukan! Yang berharga bagi Lot adalah keluarganya, yaitu istri dan kedua anak perempuannya. Tetapi setelah bertahun-tahun tinggal di Sodom, seluruh keluarganya telah dipengaruhi oleh dosa dan hatinya tumpul terhadap dosa. Istri Lot sangat mencintai kota Sodom yang jahat. Ketika sedang melarikan diri dari Sodom, sekalipun mereka telah diperingatkan untuk tidak menoleh ke belakang, istri Lot tetap menoleh ke belakang untuk melihat kota yang dicintainya itu. Istri Lot sangat mencintai hal-hal yang ada di dunia. Dia telah tidak taat kepada perintah malaikat untuk tidak menoleh ke belakang, dan akhirnya dia mati dalam perjalanannya.

Hati kita semua bisa menjadi tumpul terhadap dosa. Jika kamu dan saya mempunyai teman-teman yang sering mengucapkan kata-kata sumpah serapah, atau melakukan hal yang nakal, atau tidak taat kepada orang tua, kita akan bisa terpengaruh. Lambat laun dan pasti, kita akan belajar menjadi seperti mereka. Dan pasti, kita akan terpengaruh oleh teman-teman kita tersebut.

Apakah ada anak-anak di sekolah yang suka menyombong dan egois? Alkitab mengajarkan bahwa kita harus ramah kepada semua orang, tetapi jadilah bijak dalam memilih teman, khususnya teman dekat. Siapakah teman dekatmu? Bagaimana kamu memilih teman dekatmu?

Jika kamu memilih teman-teman yang nakal dan tidak taat, mereka akan memberi pengaruh negatif. Kita harus belajar untuk tidak membuat pilihan yang salah seperti Lot!

RENUNGKAN: Jadikanlah saya bijak.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih atas pelajaran hari ini bahwa saya harus memilih teman-teman dengan bijak. Tolonglah saya untuk menjadi seorang anak yang takut akan Tuhan dan melakukan apa yang Tuhan ingin saya lakukan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN SELALU MENEPATI JANJINYA

Kehamilan dan kelahiran seorang bayi adalah suatu hal yang ajaib. Mulai dari sebuah sel yang berlipat ganda menjadi puluhan ribu, ratusan ribu, dan jutaan sel, dan dalam waktu sembilan bulan, seorang bayi pun siap dilahirkan. Setiap bayi adalah ciptaan Tuhan. Ketika seorang bayi dilahirkan, orang tua dan keluarga dan teman-teman semua bersukacita dan bahagia.

Terlebih lagi bagi Abraham dan Sara. Ishak adalah seorang anak yang dijanjikan oleh Tuhan, yang diberikan bagi Abraham dan Sara ketika mereka sudah tua. Tahukah kamu berapa usia mereka ketika Ishak lahir? Abraham berumur _____ tahun (kejadian 17:17) dan Sara berumur _____ tahun. Jika sepasang suami istri begitu tua dapat melahirkan seorang bayi di zaman sekarang, tentunya itu akan menjadi suatu berita utama!

Dari Ishak akan datang banyak keturunan. Tuhan telah berjanji kepada Abraham bahwa keturunannya akan menjadi tidak terhitung seperti bintang di langit dan pasir di tepi pantai. Kamu pasti pernah ke pantai dan dapat membayangkan butiran pasir yang tidak terhitung itu. Mungkin kamu belum bisa mengerti banyaknya bintang-bintang di langit. Di kota akan sulit untuk melihat banyaknya bintang di langit. Tetapi di desa, di langit yang cerah biasanya akan terlihat banyaknya bintang di kegelapan langit.

Tuhan menepati janji-Nya, karena ketika waktu yang dijanjikan tiba, Ishak dilahirkan. Apakah artinya nama 'Ishak'? Ishak berarti 'tertawa'. Karena Sara berkata, *"Tuhan telah membuat aku tertawa"* (Kejadian 21:6).

Tuhan setia dan menepati semua janji-janji-Nya. Kamu tentu sudah tahu ada banyak pelajaran Alkitab tentang bagaimana Tuhan telah berjanji sesuatu hal kepada umat-Nya, dan bagaimana Dia selalu menepati janji-Nya. Adik-adik terkasih, teruslah untuk percaya kepada Tuhan. Tetaplah setia dalam membaca Alkitab dan bersaat teduh. Hiduplah sebagai orang Kristen yang takut Tuhan, dan Tuhan akan menepati janji-janji-Nya untuk menjaga kamu!

RENUNGKAN: Tuhan selalu menepati janji-Nya!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau telah menepati janji-janji-Mu. Engkau telah setia kepada saya sejak saya masih dalam kandungan Mama saya! Engkau melihat saya dan saya berharga bagi Engkau. Engkau telah janjikan bahwa Engkau tidak akan meninggalkan saya. Saya memuji dan berterima kasih kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU IRI HATI?

Sebelum Ishak lahir, Ismael adalah anak Abraham satu-satunya. Selama 14 tahun, dia mendapat perhatian besar dari ayahnya. Abraham dan Ismael banyak meluangkan waktu bersama. Abraham pasti menceritakan banyak pengalamannya, dan mengajarkan Ismael banyak hal tentang Tuhan. Tentu Abraham sangat mengasihi Ismael. Ismael sangat mencintai rumah dan keluarganya, dan dia tidak pernah membayangkan suatu hari dia akan keluar dari rumahnya. Tetapi hari tersebut tiba.

Pada suatu hari, datanglah masalah tersebut di hari ketika Ishak disapih. Pada hari itu ada perayaan besar yang gembira. Ismael iri hati terhadap Ishak, sebab sekarang dirinya bukan lagi anak tunggal. Pada saat yang penting tersebut, Ismael mengejek Ishak. Mengejek berarti memperolok. Seharusnya Ismael mengasihi Ishak adiknya, tetapi karena iri hati, dia membenci Ishak.

Sara melihat bagaimana Ismael iri hati terhadap Ishak. Dia harus melakukan sesuatu karena Ismael mungkin akan merencanakan sesuatu yang jahat kepada Ishak adik tirinya. Sara meminta Abraham untuk 'mengusir' Ismael dan mamanya, Hagar. Mereka harus diusir dari rumah. Dia tidak ingin seorang anak jahat bertumbuh bersama anaknya dan kemudian menyakiti anaknya itu.

Apakah hal yang dilakukan Sara merupakan hal yang baik? Tentu saja tidak. Keajaiban dari Alkitab adalah bahwa Alkitab mencatat semua peristiwa sesuai apa yang telah terjadi, tanpa diubah menjadi kisah yang manis, tidak mengatakan hal yang baik tapi tidak benar. Walaupun tindakan Sara untuk melindungi anaknya adalah hal yang normal, namun mengusir Hagar dan Ismael adalah tindakan yang salah. Iri hati, itulah yang ada dalam hati Ismael, dan ini menyebabkan masalah lainnya dalam keluarganya. Ismael telah membawa kemalangan bagi dirinya dan mamanya yang miskin.

Apakah kamu pernah iri hati? Apakah kamu berharap Papa dan Mama lebih mengasihi kamu daripada saudara-saudaramu? Apakah kamu diam-diam berharap keluargamu mempunyai lebih banyak uang supaya dapat membawa kamu pergi berlibur setiap tahun? Apakah kamu iri hati kepada keluarga lain yang pergi berlibur ke luar negeri dan berharap keluargamu juga dapat pergi ke tempat-tempat yang lebih menyenangkan. Adik-adik terkasih, ketahuilah bahwa seorang yang iri hati tidak akan dapat merasa puas. Seorang Kristen mencari kepuasan dan sukacita dalam hal-hal yang Tuhan berikan kepada kita. Puaslah, bersyukurlah, janganlah iri hati.

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang anak yang suka iri hati?

DOAKAN: Bapa di sorga, ingatkan saya bahwa tidak seharusnya saya iri hati ketika teman-teman mempunyai hal-hal yang saya tidak miliki atau dapat melakukan hal-hal yang lebih baik daripada saya. Tolonglah saya untuk menghilangkan iri hati ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGASIHI TUHAN

Tuhan menguji Abraham. Ujian yang dimaksud di sini bukan seperti yang kamu pikirkan. Kamu harus mengerti bahwa Tuhan tidak menguji Abraham untuk berdosa. Tetapi Tuhan meminta dia untuk melakukan sesuatu yang sangat sulit, untuk menguji apakah Abraham sungguh-sungguh mengasihi Tuhan.

Apakah hal yang sangat sulit yang Tuhan minta dari Abraham? Yaitu untuk mengorbankan anaknya satu-satunya (karena Ismael sudah tidak lagi bersama dengan Abraham), yang dikasihi melebihi segala yang dia miliki. Anak ini juga anak yang sudah ditunggu-tunggunya lebih dari dua puluh tahun sejak pertama kali dijanjikan Tuhan. Bagaimana Abraham membunuh anak perjanjian ini dengan pisau di tangannya sendiri?

Tuhan memerintahkan Abraham untuk membawa Ishak ke atas sebuah gunung. Setelah tiga hari mereka tiba di tempat tujuan. Abraham mempunyai waktu tiga hari untuk bertanya kepada Tuhan. Mungkin banyak pemikiran melintas dalam benaknya, “Bagaimana mungkin keturunan saya akan sebanyak bintang di langit dan pasir di tepi pantai jika saya membunuh anak saya sendiri?” “Bisa jadi Tuhan akan membangkitkan Ishak dari kematian jika saya harus membunuhnya.” Dia bisa saja berubah pikiran dan berjalan kembali pulang. Tetapi apakah Abraham kembali pulang? Sama sekali tidak.

Ketika dia melihat gunung yang Tuhan tunjukkan, dia segera meninggalkan para hambanya dan melanjutkan perjalanan hanya berdua Ishak. Mereka segera menyiapkan mezbah untuk korban bakaran, dan Ishak menanyakan kepada ayahnya, di mana anak domba untuk korban bakarnya. Apakah jawaban Abraham? “*Tuhan akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku.*” Jawaban pendek Abraham menggambarkan betapa besar dan luar biasa iman Abraham kepada Tuhannya.

Hal yang luar biasa lagi adalah bagaimana Ishak dengan rela mau diikat sebagai korban bakaran. Ketika Abraham mengangkat pisau di tangannya hendak membunuh Ishak, malaikat Tuhan memanggil nama Abraham dan mencegah dia membunuh Ishak. Malaikat berkata, “*...sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Tuhan...*” Abraham telah menunjukkan bagaimana dia takut dan mengasihi Tuhan.

Tuhan telah menguji kasih Abraham dengan milik kepunyaannya yang paling berharga di dunia ini, yaitu anak tunggalnya. Dan Abraham memilih menaati Tuhan. Abraham mengasihi Tuhan lebih dari semuanya, dan dia taat, walaupun dia tidak mengerti.

Berapa besar kasihmu kepada Tuhan? Pikirkanlah sejenak. Apakah kamu mengasihi Tuhan? Apakah kamu selalu mengasihi Dia? Mintalah kepada Tuhan untuk memberikan kamu kasih karunia di dalam hatimu untuk lebih mengasihi Dia.

RENUNGAN: Abraham menunjukkan kasihnya kepada Tuhan. Bagaimana kamu menunjukkan kasihmu?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk contoh yang luar biasa yang saya baca hari ini. Tolonglah saya untuk lebih mengasihi Engkau, dan bukan hanya lewat perkataan saja, melainkan menunjukkannya dalam tindakan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BAGAIMANA MELAYANI TUHAN: BERDOA

Ketika kita berdoa kepada Tuhan, kita berbicara kepada Tuhan, menceritakan kepada Dia semua masalah kita, dan mengucapkan syukur. Tuhan mendengar dan menjawab doa kita. Dia menjawab doa hamba Abraham ketika dia berdoa meminta pimpinan Tuhan.

Abraham mengirim seorang hambanya yang takut akan Tuhan, yaitu Eliezer, untuk mencari seorang istri bagi Ishak anaknya. Istri Ishak harus seorang yang bukan dari bangsa Kanaan yang jahat yang ada di sekeliling mereka, melainkan dari tempat di mana Abraham berasal.

Eliezer bersiap-siap untuk pencarian tersebut dan berangkat menuju kampung halaman Abraham yang jauh. Bagaimana caranya? Dia tidak akan bergantung kepada kemampuannya sendiri. Dia orang yang takut Tuhan dan dia berdoa kepada Tuhan. Apa yang dia doakan? Dia meminta Tuhan untuk menunjukkan kepada dia siapa wanita yang akan menjadi istri Ishak. Di sumur air, dia meminta tanda. Tanda itu adalah: jika dia meminta air kepada seorang wanita muda, maka wanita muda tersebut juga akan menawarkan para unta-untanya untuk minum, dan itulah gadis yang telah Tuhan pilih. Sebelum dia selesai berdoa, Tuhan menjawab doanya. Dan ternyata, Ribka datang dan memenuhi semua tanda yang didoakan Eliezer. Hamba ini meminta jika dia dapat menginap di rumah ayah Ribka. Eliezer bersyukur dan memuji Tuhan karena telah memimpin dia ke keluarga Ribka. Tuhan menjawab doanya! Eliezer menceritakan kepada keluarga Ribka maksud dan bagaimana Tuhan telah menjawab doanya dan memimpin dia ke keluarga Ribka. Apakah Ribka bersedia untuk meninggalkan keluarganya? Dia akan menikah dengan seorang yang tidak pernah dia kenal! Tuhan telah mempersiapkan hati Ribka, dan oleh karena itu keluarganya memberkati dia dan mengucapkan selamat jalan kepada dia.

Lihat ayat 12 kembali, Eliezer berdoa sebelum menjalankan tugasnya. Dia tahu bahwa keberhasilan hanya dari Tuhan dan dengan penuh hikmat dia meminta berkat itu dari Tuhan. Akhirnya, Eliezer berhasil menyelesaikan tugasnya. Dia menceritakan kepada setiap orang dalam keluarga bahwa Tuhan yang telah memimpin dia.

Adik-adik terkasih, Tuhan juga menunggu untuk memimpin kita semua. Belajarlah dari Eliezer, yaitu berdoa. Carilah berkat dan pimpinan Tuhan. Doa harus menjadi salah satu bagian yang alami bagi kita. Bukan berarti kita harus berdoa dengan 'kata-kata yang diulang-ulang' atau 'mengucapkan doa seperti mantra'. Berdoa adalah berbicara dengan Bapa kita di sorga. Juga sepenuhnya menyadari hadirat Tuhan, dan mengetahui bahwa Tuhan selalu siap mendengarkan ketika kita membutuhkan Dia.

Jangan lupa untuk meminta Tuhan untuk memimpin setiap hari.

RENUNGKAN: Saya ingin bergantung kepada Tuhan!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena sudah memimpin saya. Saya juga berdoa agar saya selalu ingat untuk melihat kepada Engkau untuk memimpin dan melindungi. Terima kasih karena saya dapat berbicara kepada Engkau dan Engkau mendengar saya dan memimpin saya dan menjawab saya! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BAGAIMANA MELAYANI TUHAN – TANPA DIKETAHUI ORANG

Bacaan hari ini sama dengan bacaan kemarin, dan nama Eliezer sama sekali tidak disebut. Bagaimana kita tahu bahwa nama hamba Abraham ini adalah Eliezer? Kita baca Kejadian 15:2.

Mengapa namanya sama sekali tidak disebut dalam bacaan di Kejadian 24? Ini karena ketika kita melayani Tuhan, nama kita tidak penting. Dalam hal apa saja kita melayani Tuhan, nama kita tidak perlu disebut. Orang lain tidak perlu tahu siapa yang bekerja bagi Tuhan.

Adik-adik terkasih, mari kita belajar dari Eliezer dalam melayani Tuhan. Semua kemuliaan diberikan kepada Tuhan dan sama sekali bukan untuk kita.

Ketika kamu melakukan sesuatu bagi Tuhan, misalnya menolong seseorang atau melakukan suatu perbuatan yang baik, kadang kita merasa sedikit kecewa ketika tidak ada orang yang berterima kasih. Kebanyakan orang mau bahwa pekerjaannya diakui oleh orang lain. Bacaan hari ini menceritakan kepada kita tentang seorang hamba yang bekerja keras, berdoa dengan keras, dan bersukacita karena telah menemukan seorang istri bagi anak tuannya. Dia tidak egois, dia tidak melayani diri sendiri.

Pernahkan kamu berada dalam situasi seperti ini? Pernahkan kamu melakukan sesuatu bagi Papa atau Mama, tetapi mereka tidak tahu dan mengira bahwa itu hasil kerja kakak atau adikmu. Dalam keadaan seperti ini, apakah kamu merasa diremehkan? Dalam situasi seperti itu, apakah kamu berharap seseorang akan memberi pujian? Tentu saja, menginginkan pujian dalam situasi seperti itu sangatlah wajar, adik-adik terkasih. Tetapi ingatlah untuk mengikuti contoh Eliezer yang tidak mengharapkan penghargaan atau pengakuan.

Walaupun jika tidak seorang pun yang melihat kamu melayani Tuhan, tidak menjadi masalah, sebab Tuhan melihat. Tuhan bisa melihat akan kesetiaan dan kebaikanmu kepada orang lain yang tanpa mengharapkan imbalan!

RENUNGKAN: Melayani Tuhan tanpa menginginkan pengakuan!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena sudah mengajarkan kepada saya untuk tidak peduli akan pengakuan dari orang lain dalam pelayanan. Yang penting Tuhan tahu, dan saya dapat bersukacita! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

CARA TUHAN DAN BUKAN CARA MANUSIA

Ishak berumur 40 tahun ketika dia menikahi Ribka. Dan walaupun mereka menginginkan anak, tetapi Tuhan masih belum memberikan, karena Ribka masih mandul, tidak dapat mempunyai anak. Tetapi, Ishak tidak putus asa dan terus berdoa memohon belas kasihan TUHAN. Akhirnya berita gembira tersebut datang, Ribka hamil! Selama 20 tahun mereka menantikan untuk menjadi Papa dan Mama. Dan Tuhan memberi mereka lebih dari satu bayi, Ribka melahirkan anak kembar!

Di zaman dulu, anak laki-laki lebih disukai daripada anak perempuan. Di masa damai, anak laki-laki lebih cocok untuk membantu bekerja di ladang. Di masa perang, anak laki-laki akan dapat melindungi keluarga dan negara. Dan ketika anak laki-laki menikah, mereka akan membawa istri mereka masuk ke dalam keluarga mereka. Sebaliknya, anak perempuan akan menjadi bagian dari keluarga suami mereka. Itulah alasan mengapa anak laki-laki lebih disukai. Di antara anak laki-laki, maka anak laki-laki pertama adalah yang paling dihormati.

Di dalam kandungan Ribka ada dua anak laki-laki. Anak pertama adalah Esau, yang kedua adalah Yakub. Menurut adat, seorang adik akan melayani kakaknya. Tetapi Tuhan mempunyai rencana yang berbeda dan memberitahukan hal tersebut dengan jelas kepada Ribka. Tuhan membalikkan aturannya, dan memberitahukan hal tersebut dengan sangat jelas kepada Ribka. Sang kakaklah yang akan melayani adiknya.

Apakah yang kita pelajari? Jalan Tuhan bukanlah jalan manusia.

Mungkin itulah sebabnya 1 Korintus 1:27 mengatakan, *“Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Tuhan untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Tuhan untuk memalukan apa yang kuat.”* Jalan keselamatan yang Tuhan sediakan adalah dengan mengirim Tuhan Yesus Kristus lahir sebagai seorang anak tukang kayu yang sangat sederhana di sebuah tempat terpencil di Israel, hanya hidup selama 33 tahun, melayani hanya 3 tahun untuk mengajar 12 orang murid yang sebagian besar dari keluarga sederhana. Manusia mungkin berpikir, jika Tuhan mempunyai berita yang begitu penting, tidakkah seharusnya Tuhan memilih satu grup besar yang terdiri dari orang-orang kaya dan pandai untuk menyebarkan Kabar Baik Injil?

Cara Tuhan berbeda dengan cara manusia. Kita harus dengan rendah hati, kita menerima jalan-Nya yang lebih baik, dan terus teguh beriman dalam menaati Firman-Nya yang ajaib.

RENUNGKAN: Saya tidak akan pernah ragu, melainkan akan selalu taat kepada Firman Tuhan.

DOAKAN: Bapa di sorga, sekarang saya mengerti bahwa cara Tuhan berbeda cara manusia. Ketika saya walaupun saya tidak mengerti, ajarilah saya untuk menaati Firman-Mu dan percaya bahwa jalan-Mu adalah yang terbaik bagi saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIBERKATILAH ORANG YANG LEMBUT HATI

Kamu sedang antri membeli es krim dan seseorang menyerobot antrian persis di depan kamu. Apa yang kamu akan lakukan? Walaupun kita akan merasa seperti ingin membalas, Alkitab mengajarkan untuk lembut hati. Kita mengalah saja. Atau kamu dan seorang teman sedang berjalan di pantai dan tiba-tiba kamu menemukan sebuah kerang yang indah dan ketika kamu hendak memungutnya, temanmu segera mengatakan bahwa dia yang melihat kerang tersebut terlebih dahulu. Apa yang akan kamu lakukan? Mengalah saja, adik-adik terkasih, berikanlah kepada dia. Alkitab tidak mengajarkan kita untuk menjadi pengecut. Ada hal-hal yang kita perlu pertahankan dengan teguh. Tetapi dalam contoh di atas, mengalah adalah respons yang alkitabiah.

Dalam bacaan kita hari ini, sebuah bencana kelaparan sedang melanda tempat di mana Ishak tinggal, dan dia berencana untuk pergi ke Mesir. Tetapi Tuhan melarang dia di tengah perjalanannya dan berjanji akan menyertai, memberkati, dan memberikan tanah Kanaan kepada Ishak. Wah, sebuah janji yang luar biasa! Oleh karena itu, Ishak bercocok tanam di tempat tersebut dan mendapatkan panen besar. Orang-orang Filistin menjadi iri hati. Abimelekh, raja Filistin, membenci Ishak dan berencana untuk mencelakakan dia.

Mereka segera menutup sumur-sumur milik Ishak, dan mengusir dia. Ishak pindah ke lembah lainnya, dan hamba-hambanya menggali sumur lain. Orang-orang Filistin kembali merampasnya. Kembali, Ishak mengalah dan berpindah jauh tanpa bertengkar dengan mereka. Hamba-hamba Ishak menggali sumur lainnya, dan orang Filistin tersebut sekali lagi merampasnya!

Ishak menderita penganiayaan tanpa membalas dendam. Ini adalah hal yang sangat luar biasa dan tidak mungkin bagi orang pada umumnya. Bagaimana Ishak melakukannya? Itu karena dia ingat akan janji Tuhan, dan mempercayai bahwa Tuhan yang akan memenuhi semua janji-Nya. Oleh karena itu Ishak terus mengalah, berpindah, dan menggali sumur baru.

Ketika Abimelekh melihat betapa lembut dan murah hatinya Ishak, dan bagaimana Tuhan memberkati dia, dia datang kepada Ishak mengadakan perjanjian perdamaian, tanpa meminta maaf ataupun menyebutkan kesalahan dirinya. Apakah Ishak berdebat akan hal itu? Tidak, Ishak bahkan mengadakan suatu perjamuan besar bagi Abimelekh. Keesokan harinya dia juga mengantar kepergian Abimelekh dan para pengikutnya. Betapa Ishak adalah seorang yang rendah hati, lembut hati, dan murah hati! Sungguh Ishak seorang anak Tuhan! Contohlah Ishak. Dia lembut hati dan rela mengampuni orang-orang yang bersalah kepada dia. Dia tidak melawan.

RENUNGAN: Pikirkan bagaimana kamu dapat menjadi lembut hati.

DOAKAN: Bapa di sorga, tolong saya untuk lembut hati dalam berteman. Ketika mereka menyakiti saya dengan perkataan atau tindakan mereka, tolonglah saya melakukan hal yang benar dengan sabar dan penuh damai. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MENEPATI JANJINYA

Kita telah belajar kehidupan beberapa orang beriman. Pertama-tama kita belajar tentang Abraham dan Sara, tentang bagaimana pasangan yang sudah lanjut usia yang sepertinya mustahil untuk mempunyai seorang anak, tetapi Tuhan menepati janji-Nya, dan Sara melahirkan seorang anak laki-laki, yaitu Ishak pada masa tuanya.

Dan ketika Ishak berusia remaja, Tuhan menguji iman Abraham dengan meminta dia mengorbankan Ishak, dan Abraham lulus ujian yang luar biasa tersebut. Ujian ini bukanlah karena Tuhan ingin mengetahui kebesaran iman Abraham, sebab Tuhan tahu akan segala sesuatu. Sebaliknya, ujian ini adalah supaya Abraham lebih mengetahui siapakah Tuhan dan menyadari iman Abraham terhadap Tuhannya.

Ishak dan Ribka istrinya mempunyai sepasang anak kembar, Esau dan Yakub. Esau adalah anak kesayangan Ishak, sedangkan Ribka lebih mengasihi Yakub. Sekali lagi, rencana Tuhan mengalahkan rencana manusia. Dengan diam-diam, Ishak ingin memberkati Esau dengan hak kesulungan, tetapi Tuhan campur tangan, dan hak kesulungan tersebut didapatkan oleh Yakub.

Oleh karena itu, dalam bacaan hari ini, kita melihat bagaimana Ishak memberkati Yakub, dan mengingatkan dia untuk tidak menikahi wanita Kanaan karena wanita Kanaan percaya kepada ilah-ilah berhala dan bukan kepada Tuhan yang hidup. Bacalah kembali ayat 3 dan 4, lihatlah betapa indahnya berkat yang diucapkan oleh Ishak, bahwa Tuhan akan memberkati Yakub dan keturunannya. Ishak juga menyebutkan bahwa berkat itulah yang telah diberikan Tuhan kepada Abraham. Memang memakan waktu yang lama dari pertama kali berkat tersebut dijanjikan bagi Abraham hingga kepada Yakub.

Orang-orang yang berbeda, namun Tuhan yang sama. Tuhan kita adalah Tuhan yang setia. Tuhan akan menjaga kamu dan saya sebagaimana Tuhan telah menjaga Abraham dan keturunannya. Adik-adik terkasih, betapa indahnya menjadi seorang Kristen, karena Tuhan kita adalah satu-satunya Tuhan yang benar dan hidup, rencana dan berkat-Nya bagi kita pasti akan digenapi.

Kadang kesulitan dan masalah mengelilingi kita, dan ini dapat membuat kita berpikir apakah semuanya masih dalam kendali Tuhan. Tentu saja, semuanya dalam kendali Tuhan dan akan selalu dalam kendali-Nya. Mari kita setia dan tetap membaca Alkitab dan bersaat teduh, dan kita akan dapat terus semakin mengenal Tuhan kita.

RENUNGKAN: Tuhan akan menopang kita melalui kesulitan.

DOAKAN: Bapa di sorga, bekerjalah dalam hati saya supaya saya boleh beriman kepada Engkau, dan bisa yakin bagaimana Engkau telah menjaga Abraham dan menepati janji-Mu kepada dia, Engkau juga akan menjaga saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SYUKUR DAN PUJIAN

Dalam bacaan kita hari ini, Yakub telah memiliki keluarga besar. Dia juga telah membangun kekayaannya. Sudah waktunya untuk dia membawa semua keluarganya untuk meninggalkan Laban dan kembali ke negerinya. Waktu yang ditakuti Yakub tiba, yaitu ketika dia harus menghadapi Esau kakaknya yang telah ditipunya demi mendapatkan hak kesulungan.

Esau datang bersama dengan 400 orang. Dia pasti ingat akan kata-kata ayahnya, "Engkau akan melayani adikmu." Apakah kakaknya akan datang untuk melawan dia? Yakub bersiap-siap. Yakub sangat ketakutan kalau-kalau Esau masih menyimpan amarah terhadap dirinya. Yakub segera mengatur keluarganya untuk siap menghadapi kesulitan yang mungkin terjadi. Dari jauh, Yakub telah melihat Esau, dia segera sujud menyembah tujuh kali. Dan keluarganya semua juga ikut sujud. Sekarang Esau melihat bahwa Yakub tidak datang untuk berkelahi. Bahkan, Esau tersentuh dengan kerendahan hati Yakub. Dia memeluk dan menciumi adiknya. Yakub segera memperkenalkan seluruh keluarga besarnya, dan menceritakan betapa kebaikan Tuhan yang telah memberikan kepada dia semua anak-anaknya ini. Itu adalah sebuah reuni keluarga yang menggembirakan bagi kedua kakak-beradik tersebut.

Yakub membeli tanah di Sikhem di Kanaan sebagai tempat tinggal keluarganya. Setelah tinggal di Sikhem selama sepuluh tahun, Tuhan mengingatkan Yakub akan janji-Nya bahwa Tuhan akan memimpin dia kembali ke Bethel dan membangun mezbah korban bakaran bagi Tuhan. Yakub meminta semua anggota keluarganya untuk menyerahkan semua berhala yang mereka miliki dan menguburkannya di bawah sebuah pohon besar. Di Bethel, Yakub mempersembahkan korban bakaran bagi Tuhan di atas mezbah. Tuhan kembali menyatakan janji-Nya. Nama Yakub diubah menjadi Israel, dan dia akan menjadi sebuah bangsa yang besar, dan raja-raja akan lahir dari keturunannya, khususnya Raja dari segala raja, Tuhan kita Tuhan Yesus Kristus.

Rahel melahirkan seorang bayi di usia Yakub yang lanjut, dan Yakub menamakan anak itu Benyamin yang artinya 'anak tangan kananku'. Sekarang Yakub mempunyai 12 anak-anak laki-laki. Yakub juga dipertemukan dengan ayahnya Ishak sebelum Ishak meninggal.

Kehidupan Yakub dipenuhi dengan liku-liku. Dia juga orang berdosa, tetapi ada kalanya imannya sangat besar. Kita juga adalah orang berdosa. Tidak ada seorang pun yang tidak berdosa kecuali Tuhan Yesus Kristus. Dan kita semua seperti Yakub dapat kembali kepada 'manusia lama' dan berdosa. Mari kita belajar untuk tidak melakukan dosa lagi, melainkan bergantung kepada Tuhan, dan tidak melakukan dengan cara kita sendiri.

RENUNGKAN: Hidup sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki!

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tidak layak untuk mendapatkan kasih-Mu. Tetapi Engkau murah hati dan baik kepada saya. Saya bersyukur akan belas kasihan-Mu yang telah memberkati saya, dan saya memuji Engkau. Biarlah saya boleh hidup sesuai dengan jalan-Mu dan hidup menyenangkan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ORANG TUA SELALU MELARANG!

“Apakah Papa Mamamu akan mengizinkan kamu untuk datang ke pesta Jenny?” tanya Lisa kepada Mimi ketika kedua anak tersebut berjalan pulang.

“Tidak, dan saya juga tidak tahu mengapa,” jawab Mimi. “Saya bahkan tidak ingat akan hal tersebut sampai tadi pagi ketika Papa mengantar saya ke sekolah. Papa hanya mengatakan ‘Tidak’. Saya sudah terlambat sehingga tidak ada waktu untuk membicarakannya lagi.”

“Awalnya kedua orang tua saya juga tidak mengizinkan,” jawab Lisa, “tapi saya katakan kepada mereka bahwa itu tidak adil karena mereka tidak pernah mempercayai saya! Saya memaksa dan akhirnya mereka menyerah dan mengizinkan. Kenapa kamu tidak mencoba mengatakan hal yang sama? Mungkin mereka juga akan berubah pikiran.”

Mimi menggelengkan kepalanya. “Menurut saya ketika orang tua kita melarang, itu pasti karena mereka yakin bahwa hal itu yang terbaik buat kita.” Sahut Mimi. Dia terdiam sejenak, kemudian melanjutkan, “Maksud saya... saya sungguh-sungguh mempercayai kedua orang tua saya. Saya yakin mereka ingin untuk membuat keputusan yang benar bagi saya dan bukannya mau melarang saya.”

Lisa mengerutkan keningnya. “Oh, mereka selalu berkata begitu,” katanya dengan nada bersungut-sungut, “tapi saya tidak percaya. Menurut saya itu hanya taktik untuk mengendalikan hidup anak-anaknya saja.”

Ketika mereka tiba di depan rumah Lisa, Lisa melihat anjingnya sedang duduk di depan gerbang. “Wah, Lady keluar pagar!” seru Lisa. “Mungkin ada yang membuka pintu pagar.” Anjing tersebut melihat ke arah mereka, segera melompat gembira dan berlari ke arah mereka. “Stop, Lady!” teriak Lisa. Lady segera berhenti. “Anjing pintar!” kata Lisa memberi pujian sambil menepuk anjingnya.

“Tentunya kamu sangat ketat dengan Lady dan selalu mengekangnya di taman belakang di kandangnya!” kata Mimi. “Dan sekarang, dia sedang terlepas dan hendak menyambutmu, tetapi kamu tetap melarang dia.”

“Ketat?” tanya Lisa sedikit terkejut. “Memastikan bahwa Lady tetap di belakang taman adalah cara terbaik untuk dia tetap aman. Kalau saya biarkan dia terlepas, maka dia akan berlari bebas dan mungkin akan mengalami kecelakaan.” “Jadi melarang dia adalah hal yang baik bagi dia.” Lanjut Mimi dengan senyuman.

“Tentu saja...” jawab Lisa langsung tetapi segera berhenti. “Ya, baiklah, saya mengerti maksudmu, Mimi,” katanya. “Saya harus mengatakan tidak terhadap Lady, dan tentunya orang tua juga kadang harus berkata tidak terhadap anaknya.”

RENUNGKAN: Bagaimana responsmu ketika orang tuamu mengatakan tidak untuk sesuatu yang kamu inginkan? Apakah itu membuat kamu kesal?

DOAKAN: Terima kasih, Bapa karena sudah mengingatkan saya bahwa Engkau menaruh saya dalam perlindungan Papa dan Mama. Dan saya mempunyai kewajiban untuk menaati mereka. Oleh karena itu ketika saya tidak mengerti alasan mengapa mereka melarang saya atau mengatakan tidak terhadap permintaan saya, tolonglah saya untuk percaya dan patuh kepada mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PATUH KEPADA OTORITAS!

Hanna berjalan masuk ke dalam rumah dengan senyuman lebar. “Ma,” dia berseru, “seru sekali di sekolah hari ini!” “Memangnya ada apa di sekolah?” tanya Mama sambil tersenyum.

“Oh, kita punya guru baru hari ini. Seru sekali!” lanjut Hanna sambil tertawa. “Beberapa anak bertukar tempat duduk, jadi sepanjang hari guru tersebut memanggil nama anak yang salah. Peter dan Jonny mengatakan bahwa guru kelas kami selalu mengizinkan kami untuk keluar lebih awal setiap jam istirahat. Dan dia percaya, jadi kami semua keluar 5 menit lebih awal sebelum kelas lain!”

Mama mengerutkan kening. “Bagaimana guru baru ini tahu nama anak-anak di kelas?” tanyanya. Hanna mengangkat bahunya. “Oh, guru kelas mempunyai denah tempat duduk setiap anak,” katanya.

“Tapi jika anak-anak saling bertukar tempat duduk, bagaimana mungkin guru baru akan mengetahui bahwa dia telah memanggil nama yang salah?” tanya Mama. “Dan bagaimana dia akan tahu siapa yang telah berbohong karena tidak seorang pun yang mengoreksi, bukankah begitu?”

“Ya, betul, Ma. Dia tidak akan tahu,” Hanna mengakui. “Mengapa kamu tidak memberi tahu dia, Hanna?” tanya Mama. “Menghormati guru dan menaati guru bukan saja suatu sopan santun yang seharusnya dilakukan, tetapi juga merupakan perintah Tuhan!”

Mata Hanna terbuka lebar. “Oh, benarkah begitu, Ma?” tanyanya sedikit terkejut. “Saya tahu Alkitab mengatakan bahwa kita harus menaati orang tua, tetapi tidak menyebutkan tentang guru-guru.” “Mama mendengar kamu menghafalkan salah satu ayat hafalan Roma 13:1 minggu lalu.” kata Mama. “Ayat tersebut mengatakan kepada siapa kita harus tunduk? Siapa yang harus kita taati dan hormati?”

Hanna berpikir sejenak. “Ooo...” “Ya,” kata Mama. “Kita harus taat kepada setiap orang yang berada di pemerintahan (otoritas), bukankah begitu bunyinya?” “Oh! Tapi dia cuma guru sementara, Ma,” jawab Hanna sambil mengangkat bahu. “Ketika dia sedang mengajar kelasmu, maka kamu ada di bawah otoritasnya. Dan seperti yang dikatakan Firman Tuhan, kamu harus menaati dia.”

“Saya...” Hanna terbata-bata. “Saya... saya tahu apa yang saya harus lakukan! Saya rasa dia akan kembali mengajar kelas kami besok pagi, jadi saya akan mengatakan kepada dia nama setiap anak dan peraturan-peraturan kami!”

RENUNGKAN: Bagaimana kamu memperlakukan guru dan bahkan guru tamu di sekolah atau di Sekolah Minggu?

DOAKAN: Bapa di sorga, ajarilah saya untuk menghormati setiap guru atau orang yang Tuhan berikan sebagai otoritas saya, termasuk pelatih ataupun orang tua. Dalam nama Tuhan Yesus yang kudus saya berdoa, amin.

SECERDIK SEEKOR KELEDAI?

“Apakah kamu secerdik keledai?” tanya Kak Leo, guru Sekolah Minggu. Anak-anak semua tertawa, dan beberapa berkomentar bahwa mereka lebih cerdik dari seekor keledai. Kak Leo tersenyum. “Bagus sekali,” lanjutnya. “Kalau begitu saya yakin kamu pasti akan melayani Tuhan Yesus. Keledai di pelajaran kita hari ini rela melayani Tuhan Yesus.”

“Saya tidak mengerti!” seru Tony. “Tuhan Yesus menunggangi keledai. Jadi maksud Kakak kami juga harus ditunggangi orang seperti itu?” Tony memang sering melontarkan pertanyaan yang membuat teman-temannya tertawa.

Kak Leo tertawa juga. “Tidak,” katanya, “tapi keledai memberikan kita sebuah gambaran seorang hamba. Pertama, dia ada ketika Tuhan membutuhkan dia, dia siap sedia. Kita perlu bertanya kepada diri kita sendiri, Apakah saya bersedia dipakai Tuhan? Apakah saya sedang berada di tempat Tuhan bisa memakai saya?”

Tony mengangkat bahu. “Ya, saya siap,” katanya. “Saya selalu di gereja, walaupun kadang saya tidak mau.” Beberapa anak-anak tertawa lagi, dan Tony kelihatan senang. “Tetapi saya tidak bisa bernyanyi atau berbicara,” tambahnya lagi. “Saya juga tidak mempunyai uang banyak untuk persembahan.”

“Saya pernah duduk di depanmu, Tony,” kata Kak Leo. “Saya tahu kamu mempunyai suara yang bagus.” Katanya tersenyum sambil melanjutkan, “Pikirkan keledai itu lagi. Tali yang mengikat dia perlu dilepas. Mungkin kami perlu Tuhan Yesus untuk melepas tali yang mengikat ketakutanmu, mungkin kamu takut untuk melayani-Nya.”

Tony mengerutkan kening. Dia tidak tahu bagaimana harus menjawab sebagaimana biasanya dia menjawab, dan Kak Leo melanjutkan pelajaran. “Keledai ini juga rela hidupnya dikendalikan Tuhan Yesus,” kata Kak Leo, dan dia menjelaskan walaupun keledai tersebut tidak pernah ditunggangi sebelumnya, dia melakukan apa yang Tuhan Yesus ingin dia lakukan. “Pernahkah kamu sungguh-sungguh membiarkan Tuhan mengendalikan kamu, ataukah kamu berkeras hati?” tanya Kak Leo. Tony mulai merasa tidak nyaman.

“Bagaimana Adik-adik terkasih?” tanya Kak Leo di akhir pelajaran. “Akankah kamu membiarkan Tuhan mengendalikan hidupmu dan melepaskan semua ketakutan yang ada? Relakah kamu menjadi seorang hamba sama seperti keledai tadi?” “Saya akan berusaha dengan sebaik-baiknya,” Tony menjawab dengan pelan, “Tapi saya masih belum yakin apakah saya bisa bernyanyi.” Kemudian dia tersenyum. “Tentu saja, jika itu akan membuat orang lain tertawa, saya pun rela.”

RENUNGKAN: Relakah kamu untuk melayani Tuhan Yesus dengan cara apa pun yang kamu bisa? Ataukah kamu takut akan ditertawakan oleh orang lain ketika kamu membuat kesalahan?

DOAKAN: Bapa di sorga, tolonglah saya supaya selalu siap sedia ketika saya dibutuhkan, apa pun pelayanan tersebut, baik paduan suara, memberikan kesaksian, atau pun membaca ayat Alkitab. Tolonglah saya agar bisa belajar dari keledai dalam bacaan hari ini! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TIDAK ADA WAKTU UNTUK TUHAN?

“Kenapa Yan belum datang juga, ya? Kita telepon saja?,” kata Peter sambil melihat model pesawat yang baru dibuatnya. “Pagi ini Yan berjanji datang untuk membantu memasang pesawat ini.” “Mungkin dia harus menyelesaikan tugas rumahnya terlebih dahulu,” kata Mama.

“Iya, mungkin,” sahut Peter, “tapi Yan bilang dia akan memberi kabar kalau dia tidak bisa datang. Ini sudah hampir tengah hari, dan dia belum memberi kabar.” “Coba kamu telepon dan tanyakan apakah dia bisa datang siang ini?” usul Mama. “Mungkin itu waktu yang lebih baik.”

“Iya,” kata Peter. Dia kemudian meletakkan pesawat modelnya dan berjalan menuju meja telepon di dekat dapur. Ketika Peter mengangkat telepon, dia mendengar suara adiknya Ninik sedang berbincang-bincang dengan temannya di saluran telepon. Dengan kesal dia meletakkan kembali gagang telepon. “Ninik sedang memakai telepon, dan mungkin dia sudah ngobrol sepanjang pagi!” serunya. “Pasti ketika Yan berusaha menghubungi saya, dia hanya mendengar nada sibuk!”

“Mama akan bicara dengan Ninik,” kata Mama. “Mama tahu dia harus menghubungi beberapa orang hari ini. Tentu saja kalau begitu telepon Yan tidak bisa masuk.”

Mama berpikir sejenak. “Nada sibuk di telepon mengingatkan Mama akan pelajaran di Pendalaman Alkitab minggu ini,” tambahnya. “Sebuah pertanyaan tentang seberapa sering Tuhan berhasil ketika Dia ingin menghubungi kita?” Peter mengangkat bahunya. “Apa maksud Mama?”

“Ya, kadang kita tidak dapat mendengar apa yang Tuhan ingin kita dengar karena kita terlalu sibuk,” jelas Mama. “Contohnya, ibu-ibu dalam kelompok PA Mama, termasuk Mama sendiri, menganggap kami sebagai ibu rumah tangga tidak mempunyai cukup waktu untuk membaca Alkitab atau melayani Tuhan.” Kemudian Mama tersenyum kepada Peter. “Nada sibuk seperti apakah yang kamu berikan kepada Tuhan sebagai alasan untuk tidak melayani Tuhan?”

“Hm.... Kami ada tugas sekolah, latihan musik, dan juga sepakbola,” jawab Peter. “Ah! Dan juga model pesawat!” Katanya sambil tersenyum. “Saya coba cek apakah Yan akan mampir ke rumah, dan mungkin kami bisa gunakan waktu untuk menghafal ayat hafalan dari Sekolah Minggu bersama-sama, sebelum kami menyelesaikan memasang model pesawat.”

RENUNGKAN: Apakah kamu mengirimkan ‘nada sibuk’ kepada Tuhan?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengingatkan bahwa Engkau ingin selalu berkomunikasi dengan saya melalui Firman-Mu. Engkau juga ingin saya dapat berbicara dengan Engkau dalam doa. Tolonglah saya untuk dapat menangani aktivitas sehari-hari, supaya hal tersebut tidak menghalangi saya untuk bersekutu dengan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BELAJAR MENYETIR

“Hati-hati!” suara Paman Candra kedengaran khawatir. “Pelan sedikit, Agnes!” Di kursi belakang, Jenny berpaling melihat Juli sambil tersenyum. Ketika Bibi Ani meminta Paman untuk membeli sesuatu di supermarket, Paman menawarkan Agnes untuk mengantar mereka ke sana. Agnes baru saja menerima SIM mobil seminggu yang lalu, dan sepanjang perjalanan tidak henti-hentinya Paman memberikan petunjuk.

“Di depan ada tanda dilarang masuk. Hati-hati, ya,” kata Paman memperingatkan. Paman berhenti sejenak. “Kurangi kecepatan sedikit kalau sudah lewat kantor pemadam kebakaran itu... oh, dan setelah dua lampu merah di depan, kita putar ke kanan. Pastikan kamu tetap di jalurmu ketika berputar nanti. Oh ya, kamu sudah belajar bagaimana cara parkir mobil dengan baik, ‘kan?” Paman Candra hampir tidak pernah berhenti mengambil nafas panjang.

Ketika mereka tiba di supermarket, Agnes segera memarkir mobil dan memberikan kuncinya kepada pamannya. “Terima kasih, Paman sudah percayakan saya untuk menyetir. Tapi saya pikir nanti pulang Paman yang harus menyetir,” kata Agnes. “Paman lebih tahu tentang mobilnya daripada saya.” “Kamu yakin, Agnes?” tanya Paman sambil menerima kunci mobil.

“Ya, saya yakin, Paman,” jawab Agnes. Dia tersenyum dan mengedipkan mata ke Juli dan Jenny. Ketika Paman Candra sudah sedikit menjauh, Agnes bergumam, “Biasanya menyetir itu menyenangkan, tapi dengan Paman Candra....” Dan mereka pun tertawa. Mama tersenyum ketika mendengar cerita tersebut. “Paman Candra seharusnya percaya kepada Kak Agnes,” protes Juli. “Dia dapat menyetir dengan baik.”

“Jangan begitu terhadap Paman Candra,” jawab Mama. “Sebenarnya, kita juga kadang-kadang bersikap seperti itu.” “Saya tidak seperti itu,” protes Jenny. “Saya percaya Kak Agnes.”

“Ya, tapi apakah kamu selalu percaya Tuhan?” tanya Mama. “Ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, itu seperti mengundang Tuhan Yesus untuk memegang setir atas hidup kita. Tetapi sering kali kita berlaku seolah-olah kita duduk di sebelah-Nya, dan kemudian mengatakan kepada Tuhan Yesus bagaimana cara Dia harus mengendalikan hidup kita.”

RENUNGKAN: Apakah kamu percaya dan menerima cara Tuhan memimpin kamu? Tuhan tahu jalan terbaik bagi kamu dalam perjalanan hidup ini.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengingatkan saya bahwa bukan saya yang terbaik dalam mengendalikan hidup saya, melainkan Engkau! Tolonglah saya untuk semakin percaya kepada Engkau ketika saya bertambah besar, karena Engkaulah yang tahu kesulitan apa yang ada di depan saya. Dalam nama yang indah Tuhan Yesus saya telah berdoa, amin.

SI CEBOL

Ketika Mama melangkahakan kaki masuk ke dapur, Mama langsung menyadari ada yang tidak beres. Tas sekolah Soni tergeletak di lantai, dan buku-bukunya juga berserakan di atas meja dan Soni duduk dengan kedua tangannya memegang kepalanya. “Ada apa, Nak?” tanya Mama.

“Soni melihat ke arah Mama. “Oh, saya gagal masuk tim basket, Ma,” katanya sedih. “Saya terlalu pendek. Semua anak yang diterima lebih tinggi daripada saya, dan mereka mengolok-ngolok saya dengan sebutan Si Cebol. Bahkan anak-anak perempuan pun lebih tinggi daripada saya.” Soni menarik nafas panjang. “Siapa yang mau berteman dengan orang sependek saya?” Mama menatapnya dengan penuh perhatian. “Ayo ke teras sini,” katanya, “kita bicarakan tentang hal ini sambil kamu membantu Mama menanam biji-biji ini.”

“Baik,” kata Soni. “Kalau itu, saya yang pendek ini dapat membantu.”

Soni berlutut dan membantu mamanya menanam beberapa benih sayuran. “Benih-benih ini bentuknya mirip-mirip. Semoga benih-benih ini ingat sendiri mereka benihnya sayur apa,” katanya dengan tersenyum.

Mama tertawa. “Mereka akan tumbuh menjadi berbagai jenis sayuran yang berbeda, tapi bukan karena mereka tahu mereka itu bibit apa,” kata Mama. “Mereka hanya membiarkan Tuhan yang menentukan. Bahkan tanaman dari benih yang sama sekalipun tidak akan semua tumbuh menjadi tanaman yang persis sama. Ada yang akan lebih besar ada yang lebih kecil, tapi mereka tidak mengeluh atau khawatir tentang rupa mereka. Tuhanlah yang menentukan.” Mama berhenti sejenak, kemudian menambahkan, “Kamu tahu, Soni, kita semua sebenarnya mirip tanaman ini.”

“Dalam hal apa?” tanya Soni, sambil melihat biji-biji yang ada di tangannya. “Kita ’kan bukan tanaman.” “Tentu saja tidak,” kata Mama, “namun ketika lahir ukuran tubuh kita masih kecil, lalu bertumbuh sesuai dengan rencana Tuhan.” “Tanaman tidak khawatir seberapa besar mereka akan tumbuh, dan kita tetap menyukainya, jadi saya juga tidak usah khawatir dengan tinggi badan saya?” tanya Soni sambil tersenyum. “Jika biji dapat berbicara, mereka mungkin juga akan mengeluh seperti saya,” katanya berkelakar.

Mama tersenyum. “Ingatlah bahwa Tuhan tahu yang terbaik bagaimana biji dan tanaman seharusnya harus tumbuh dan berkembang, dan Tuhan juga tahu kamu perlu untuk bertumbuh menjadi orang yang Dia inginkan, sesuai dengan talenta yang telah Tuhan berikan. Jadi mengucap syukurlah akan hal tersebut dan serahkan tinggi badanmu kepada Tuhan, ya Nak?” Soni menganggukkan kepala. “Baik, Ma,” katanya setuju. “Saya akan mencoba.”

RENUNGKAN: Apakah kamu senang dengan rupa dan bentuk tubuh kamu? Apakah kamu berharap bisa lebih tinggi atau lebih langsing atau...

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu seharusnya saya tidak melihat penampilan luar saja. Saya bersyukur Tuhan menganggap saya berharga. Tolonglah saya untuk selalu ingat bahwa Engkau menciptakan saya sesuai dengan rencana-Mu bagi saya. Dalam nama Kristus yang kudus saya berdoa, amin.

MATI RASA?

Indra menarik nafas panjang dan menyingkirkan kue pai yang baru separuh dimakan. “Tidak enak,” katanya kepada Mama. “Saya harap lidah saya sudah tidak terasa aneh lagi.” Indra baru saja dari dokter gigi hari itu, dan salah satu sisi mulutnya masih sedikit mati rasa karena obat yang digunakan dokter ketika menambal salah satu giginya. Mama tertawa geli. “Sabar. Di lidah ada banyak saraf perasa, dan obat dokter mematikan saraf tersebut buat sementara. Nanti saja kamu makan kue pai itu, rasanya akan lebih terasa kalau lidah kamu sudah normal kembali.” Indra mengangguk, berdiri, dan memasukkan kue pai ke dalam kulkas. Kemudian dia bersiap-siap untuk pergi. “Masih terlalu awal untuk pergi ke Pendalaman Alkitab sekarang,” kata Mama.

Indra mengangkat bahunya. “Bolehkah saya tidak pergi hari ini? Saya ingin bermain dengan teman-teman,” jawabnya memberi alasan. Mama mengerutkan kening. “Apakah saraf sensor rohanimu juga sedang mati rasa?” tanya Mama. Indra terhenti sejenak, dan melihat ke arah Mama. “Saya tidak mengerti maksud Mama,” katanya.

“Mama ingat bahwa kamu biasanya senang untuk PA,” jawab Mama. “Kamu katakan bahwa belajar Firman Tuhan itu menyenangkan. Kamu biasanya pulang dan bercerita apa yang kamu pelajari tentang Tuhan dan apa yang Tuhan harapkan dari kita sebagai anak-anak-Nya. Ingat?”

Indra mengangguk. “Saya masih suka PA,” katanya, “tapi ada banyak hal lainnya yang ingin saya lakukan.” Kata Indra sambil berpikir sejenak. Dan mungkin Mama benar, mungkin saraf sensor rohani saya sedang mati rasa.

“Mama rasa begitu,” kata Mama tersenyum kepada Indra. “Mati rasa yang ada di mulutmu akan segera hilang dengan sendirinya, tapi kita harus melakukan sesuatu dengan mati rasa rohani. Sebuah cara yang baik adalah dengan kembali membaca Firman Tuhan.”

RENUNGKAN: Apakah kamu menikmati belajar tentang Tuhan? Atau pernahkah saraf rohanimu mati rasa oleh acara televisi, *games*, hobi, atau oleh PR sekolah?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena peringatan terhadap mati rasa rohani. Saya berdoa agar saya membaca Terang Alkitab Junior dan Alkitab dengan setia setiap hari. Juga agar saya terus bertumbuh dalam kesukaan saya membaca Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HANYA PENAMPILAN LUAR SAJA?

“Ma!” teriak Naomi. “Lukas tidak mau keluar dari kamar mandi!” Dia segera menggedor-gedor pintu kamar mandi dengan kedua kepala tangannya. “Lama sekali dia berkaca!” Setelah selesai melihat sekali lagi penataan rambutnya di cermin, Lukas membuka pintu. Naomi berdiri dan menunggu. Dengan setengah mengejek, Lukas mendorong dan mengejek Naomi. Dengan cepat dia keluar, menghindari Mama, dan turun ke bawah.

Lukas melihat sebuah mobil *pick-up* putih di depan rumah tetangganya, seorang mahasiswa bernama Toni. Toni sedang memoles mobil itu. “Hai, Lukas,” teriaknya memanggil. “Saya mau ke toko bangunan sebentar mencari sesuatu untuk mobil saya ini. Mau ikut?” “Ya, tentu saja!” jawab Lukas. “Saya belum pernah naik mobilmu yang baru ini. Saya izin ke Mama dulu sebentar ya.” Dengan cepat Lukas berlari masuk ke rumah meminta izin kepada Mama.

Ketika Lukas kembali, dia membuka pintu penumpang. Sekantong sampah terjatuh keluar. Lukas segera memungutnya dan langsung masuk ke dalam mobil tersebut. Lukas tidak dapat duduk dengan nyaman karena tempat duduk di dalam mobil *pick-up* tersebut penuh dengan kertas-kertas tidak terpakai dan beberapa kaleng soda yang kosong. “Geser saja semua barang itu,” kata Toni sambil duduk di kursi setir. Lukas menggeser barang-barang tersebut dan akhirnya duduk di atas sesuatu yang agak lengket. Dia terdiam karena merasa jijik melihat ada plastik sisa makanan di bawah kakinya. Dan dia lega sekali ketika akhirnya tiba di rumah.

“Jadi, kamu suka naik mobil Kak Toni yang baru?” tanya Mama. Lukas merengut. “Tadinya saya kira akan menyenangkan naik mobil barunya. Tapi ternyata dalamnya benar-benar kotor dan berantakan!” “Kedengarannya sama dengan kamu,” cetus Naomi yang masih marah dengan kakaknya itu. “Kamu begitu mementingkan penampilan luar, tapi kamu jahat.”

“Wah!” komentar Mama dengan nada memperingatkan. “Naomi, pastikan hatimu juga bersih sebelum mengkritik orang lain.” Kemudian Mama berpaling kepada Lukas. “Naomi memang mengatakan hal yang benar,” kata Mama menambahkan. “Kita seharusnya tampil bersih dan rapi, tapi kita juga harus ingat bahwa yang terpenting bagi Tuhan adalah apa yang ada di dalam hati kita. Kita bisa saja rapi dan berpakaian menarik, tapi jika kita lupa betapa kotornya hati kita di dalam, kita akan seperti Kak Toni dan mobilnya, bukankah begitu?”

Lukas mengerutkan kening, dia tahu bahwa dia patut mendapat omelan karena sikapnya pagi tadi. Dia melihat ke arah adiknya. “Maafkan Kakak ya, Naomi,” katanya berbisik. “Kakak sungguh minta maaf.”

RENUNGKAN: Berapa lama kamu menghabiskan waktu bercermin dan memperhatikan penampilanmu setiap hari? Apakah kamu juga menghabiskan waktu yang sama untuk memastikan hati dan hidupmu bersih?

DOAKAN: Terima kasih, Bapa di sorga, karena sudah mengingatkan saya untuk meluangkan waktu bersama Engkau setiap hari, supaya saya bertumbuh dalam kasih, sukacita, damai, dan sifat yang seperti Kristus. Karena hati dan hidup saya lebih penting daripada penampilan luar saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MULIAKAN TUHAN DENGAN PERBUATANMU

“Kenapa, Dik? Semutnya masuk ke dalam celana panjang ya?” tanya Andre sambil tersenyum. Anita tidak sengaja menginjak sarang semut di perkemahan dan segera berlari sambil berusaha menepis serangga yang masih menempel di celana panjangnya. “Tidak lucu, Kak,” omel Anita kepada Andre sementara Mama menolongnya menepis sisa serangga di tubuhnya.

Tidak lama kemudian, Anita dan Mama masuk ke dalam mobil, tetapi Andre dan Papa terus memperhatikan semut-semut di sarang mereka. “Sarang semut itu seperti sebuah kota kecil di mana ribuan semut tinggal,” kata Papa. “Lihat! Beberapa ekor semut membawa daun-daunan,” kata Andre menunjuk. “Mereka memindahkan ranting dan barang-barang lainnya juga.” Dia tersenyum. “Mereka selalu sibuk bekerja,” tambahnya. “Apa mereka punya pimpinan seperti di kantor Papa?”

“Tidak. Mereka tidak perlu seorang pemimpin,” jawab Papa. “Mereka hanya menggunakan setiap kesempatan untuk selalu mengumpulkan makanan. Mereka adalah contoh yang baik bagi kita.” Andre tertawa. “Oleh karena itu kita seharusnya sibuk dan mengumpulkan makanan sebelum musim dingin juga.”

“Bukan persis seperti itu,” jawab Papa dengan senyuman, “karena tidak ada musim dingin di Indonesia. Kita belajar seperti semut, kita juga seharusnya menjadi pekerja keras. Kita memuliakan Tuhan kalau kita bekerja keras bagi Tuhan apa pun pekerjaan yang Tuhan berikan.” Papa berhenti sejenak, kemudian bertanya, “Apa lawan dari seorang pekerja keras, Andre?” “Pemalas?” usul Andre.

“Tepat sekali. Alkitab mengatakan orang yang tidak mau bekerja adalah pemalas,” kata Papa. “Papa tidak suka kalau sampai ada orang yang menyebut Papa seperti itu.”

“Ya, tentu saja. Kalau begitu, sekarang saya harus sibuk mencari kayu bakar yang kita perlukan,” kata Andre sambil beranjak dari tempatnya dan berjalan ke arah pohon-pohon yang lebih besar di daerah perkemahan. “Mungkin Papa mau juga ikut membantu saya?” katanya sambil tertawa. Papa setuju. “Tentu. Papa dapat membantu,” katanya. “Tuhan pasti senang kalau kita mau bekerja sama dan saling membantu.”

Andre menganggukkan kepala. Kemudian Papa melanjutkan pembicaraan. “Tidakkah kamu lihat bahwa bekerja keras juga merupakan sesuatu yang dapat dinikmati bersama?” Tanya Papa. “Bagaimana mungkin?” tanya Andre sambil memungut beberapa ranting kecil dan dahan pohon. Dia melihat ke arah Papanya. “Hm... Bagaimana kalau kita berlomba memungut kayu bakar terbanyak dan kemudian berlari ke perkemahan?” Andre menantang papanya. “Pasti seru kalau saya bisa mengalahkan Papa!”

RENUNGKAN: Apakah kamu memuliakan Tuhan dengan pekerjaanmu?

DOAKAN: Tolong saya, ya Tuhan untuk melakukan hal-hal dengan sikap yang baik dan menggunakan semua kemampuan yang Engkau telah berikan kepada saya. Apa pun juga yang saya kerjakan dalam bermain, berbicara, tolonglah saya melakukannya ‘seperti untuk Tuhan’. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HIDUP TIDAK BERCELA!

“Lihat ini, Pa.” seru Kevin sambil menunjuk ke salah satu bagian kamera yang baru saja mereka beli. Dia menunjuk ke salah satu kata di depan kamera. “Apa arti kata-kata *ini ‘Automatic Focus’*?” “Itu artinya kamera ini akan secara otomatis mengatur jarak benda yang akan dibidik. Ada mekanisme yang mengatur jumlah cahaya yang diperlukan untuk memastikan objek bidikannya terang dan jelas,” kata Papa menjelaskan. “Jadi kamu tidak perlu mengatur secara manual jarak foto.”

Kevin meneliti kamera baru tersebut. “Di kelas kami baru saja belajar tentang mata. Dan Bu Sinta mengatakan bahwa mata kita bekerja seperti kamera. Bagian yang berwarna hitam pada mata bekerja seperti pembuka dan penutup jumlah cahaya yang masuk, yang disebut pupil. Sewaktu cahaya terlalu terang, pupil akan menjadi lebih kecil. Ketika gelap, pupil terbuka lebar supaya lebih banyak cahaya yang masuk.” “Menarik sekali,” komentar Mama. “Mama juga dengar tentang lensa mata yang membuat kita melihat jauh dan dekat.”

“Tuhan memberikan kita mata yang unik,” tambah Papa. “Kita bukan saja bisa melihat, melainkan juga merekam. Kamera menyimpan gambar yang dibidik di dalam kartu memori, tapi mata merekamnya di dalam otak kita.”

“Wah! Jadi apa yang kita lihat dengan mata semua terekam dalam otak?” tanya Kevin.

“Betul sekali, dan itu sebabnya Mama dan Papa tidak mengizinkan kamu membaca buku-buku tertentu atau menonton acara televisi tertentu,” kata Papa. “kami ingin otak kamu hanya merekam hal-hal yang baik.”

“Ya,” kata Mama setuju. “Kita seharusnya berhati-hati untuk menggunakan kamera dalam otak kita dan hanya menyimpan hal-hal yang baik.” Mama tersenyum sambil menambahkan, “Ayo kita bersyukur kepada Tuhan untuk mata yang Tuhan berikan ini.”

Kevin mengangguk sambil berpikir. “Saya berjanji untuk berusaha menyimpan hanya hal-hal yang baik.” Dia melihat ke kameranya lagi. “Ayo, kita berfoto bersama sekarang, supaya mengingatkan saya akan pembicaraan kita hari ini!” Mama tersenyum dan segera memotret Kevin yang sudah berpose di depan kamera.

RENUNGKAN: Apa yang dilihat matamu? Apakah matamu melihat sesuatu yang dapat meninggalkan kesan yang baik di otakmu?

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk selalu berhati-hati dengan apa yang saya lihat, terutama ketika saya sedang menonton televisi atau menonton di internet. Tolonglah saya untuk tidak berdosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI-HARI BIASA

“Pedro melarikan diri ke hutan terdekat di Brazil,” Papa membaca dengan lantang dari salah satu buku biografi tentang seorang misionaris. “Sejak Pedro menjadi orang Kristen, ada beberapa orang sukunya yang ingin membunuhnya. Mereka mengejar Pedro di belakangnya. Sepertinya tidak ada lagi jalan keluar. Pedro berlari sambil berdoa.”

“Ini sangat menegangkan!” bisik Ellen.

Papa melanjutkan bacaan. “Tiba-tiba seseorang bertopeng muncul dari semak-semak di depan Pedro. Dia memberi aba-aba kepada Pedro untuk mengikuti dia dan mulai masuk ke hutan yang lebih dalam lagi. Haruskah saya mengikuti orang ini? Pedro bertanya dalam hati. Apakah dia teman atau musuh? Saya tidak kenal. Pedro tidak tahu apa yang harus dilakukan.” Papa berhenti membaca, melihat ke atas buku, memberi tanda di buku, dan menutupnya. “Kita lanjutkan besok,” katanya.

“Oh, jangan!” keluh Alvin. “Satu halaman lagi saja! Saya ingin tahu apa yang telah terjadi.” Mama menggelengkan kepala. “Besok kamu harus sekolah, dan kamu perlu tidur sekarang.” Selesai berdoa bersama, Alvin membaring tubuhnya. “Ada orang yang hidupnya banyak petualangan, tapi hidup saya sepertinya biasa-biasa saja. Hanya sekolah, latihan *band*, belajar, makan, tidur, dan sekolah lagi.”

“Apakah kamu menginginkan petualangan dikejar-kejar mau dibunuh karena kamu orang Kristen?” Ellen bertanya. Alvin tertawa. “Tentu saja tidak,” katanya, “tapi saya masih merasa hari-hari saya membosankan.”

“Tuhan tahu apa yang kita perlukan dalam hidup sehari-hari untuk bertumbuh dan belajar tentang Dia,” kata Papa. “Orang-orang besar di dalam Alkitab juga mempunyai hari-hari yang biasa. Contohnya Daniel. Dia harus...” “Hidupnya penuh dengan petualangan!” Alvin langsung menyela. “Dia dilempar ke gua singa.” “Ya, petualangan yang menarik, tapi saya tidak mau mengalami hal tersebut,” komentar Ellen.

Papa tersenyum. “Daniel tidak menghadapi singa setiap hari,” katanya. “Dia juga melakukan banyak hal-hal yang biasa di istana raja. Dan Rasul Paulus juga seorang pembuat tenda. Dia pasti banyak menjahit, mengukur, dan memotong bahan tenda. Kita perlu melihat bahwa hari-hari dalam hidup kita adalah pemberian Tuhan. Lakukan yang terbaik di setiap hari yang Tuhan berikan kepada kita.”

Alvin menguap sambil berdiri. “Ya, baik. Sekarang saya harus tidur, jadi saya bisa beristirahat untuk... ahhhh...” Alvin tersenyum, “satu hari yang biasa lagi.”

RENUNGKAN: Jangan hanya selalu memikirkan hari libur atau hari istimewa tertentu saja, setiap hari yang biasa juga merupakan pemberian Tuhan!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk hari-hari yang menyenangkan dan juga untuk hari-hari yang biasa saja. Tolonglah saya ingat bahwa setiap hari adalah pemberian dari Engkau, tolonglah saya menghargainya dan melakukan yang terbaik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PEMERIKSAAN KESEHATAN

Leo mendorong pintu yang bertuliskan “Dr. David L.”, nama papanya. Dia berjalan masuk ke ruang tunggu dan suster penerima tamu tersenyum melihat dia. Suster berkata, “Papamu hampir selesai. Dia akan menemui kamu sebentar lagi.” Tidak lama kemudian Leo dan papanya sudah di dalam mobil menuju ke rumah. “Pa, saya dengar di radio bahwa presiden sedang melakukan pemeriksaan kesehatan rutinnya hari ini,” kata Leo. “Kalau ada orang memeriksakan kesehatan, sebenarnya mereka merasa sehat, kan? Jadi bagaimana Papa akan tahu apakah mereka sehat atau tidak!”

“Hm, kita memeriksa banyak hal dan melakukan beberapa tes,” kata Papa dengan tersenyum. “Umumnya, jika tanda-tanda penting itu berfungsi baik, maka itu berarti pasiennya sehat.” “Tanda-tanda penting?” tanya Leo. “Contohnya seperti apa?” “Oh, seperti misalnya tekanan darah, detak jantung, dan paru-paru,” kata Papa. “Papa juga biasanya periksa tinggi dan berat tubuh dan mata, telinga, hidung, dan tenggorokan. Papa akan bertanya apakah mereka ada keluhan. Jika Papa mencurigai ada masalah, maka Papa akan memberi beberapa tes.” “Dan itu sebabnya pemeriksaan kesehatan itu penting?” tanya Leo. “Karena mungkin saja ada masalah walaupun kita merasa baik-baik saja?”

Papa mengangguk kepala. “Ya, semakin cepat satu penyakit dapat terdeteksi dan diobati, maka semakin baik kesempatan untuk sembuh,” katanya. Dan Papa menambahkan, “Ada pemeriksaan kesehatan lainnya yang jauh lebih penting, yang dapat kita lakukan sendiri.” “Bisa dilakukan sendiri?” tanya Leo. “Pemeriksaan kesehatan apa itu?”

“Pemeriksaan kesehatan rohani,” jawab Papa. “Kita seharusnya melihat tanda-tanda penting dalam kehidupan rohani kita. Contohnya, kita seharusnya memeriksa apakah kita ada berdoa dan membaca Alkitab setiap hari, apakah kita bersikap positif terhadap hal-hal tentang Tuhan Yesus dan orang Kristen lainnya?”

“Jadi.... Seperti jika kita tidak mau bersaksi atau ke gereja, berarti itu pertanda tidak baik ya?” “Ya, benar,” kata Papa. “Itu adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahwa kita perlu bertanya kepada Tuhan dalam hal apa saja kita sedang berdosa terhadap Tuhan.” Papa tersenyum kepada Leo. “Ayo kita lakukan pemeriksaan kesehatan rohani kita masing-masing hari ini.” Leo menganggukkan kepala dengan serius.

RENUNGKAN: Kapan terakhir kali kamu pemeriksaan kesehatan rohanimu?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena hari ini telah mengingatkan saya perlu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rohani. Saya perlu memeriksa diri saya sendiri apakah saya sungguh-sungguh mau mengenal Engkau dan hal-hal yang menyenangkan Engkau. Saya mau memeriksa hati saya apakah saya suka berbicara dengan Engkau, apakah saya menikmati waktu bersama orang Kristen lainnya. Tolonglah saya untuk dapat menjadi lebih baik. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

BINATANG YANG PALING BERBAHAYA!

“Wah! Lihat beruang itu menguap!” seru Gavin sambil menunjuk ke arah seekor beruang. Gavin dan keluarganya sedang berkunjung ke kebun binatang. “Lihat itu giginya! Dia pasti bisa menggigit orang!” Papa tersenyum. “Tentu saja, dia dapat membahayakan orang kalau terlepas,” kata Papa setuju. “Dia juga punya cakar-cakar yang tajam.” Tidak lama kemudian, Gavin menunjuk ke seekor harimau besar. “Bayangkan apabila seekor harimau seperti itu sedang mengincar seseorang di hutan!” serunya lagi ketika harimau tersebut menatap tajam ke arah mereka. Olly, adiknya merinding. “Ih... mengerikan,” katanya.

Dalam perjalanan pulang, mereka mampir untuk makan malam. Gavin masih berfikir tentang binatang buas yang tadi dilihatnya. “Papa, dari semua binatang tadi, binatang apa yang paling berbahaya?” tanyanya. “Hm, Papa tidak tahu persisnya, tapi Papa akan memilih singa,” jawab Papa.

“Atau beruang,” usul Olly segera. “Lihat!” seru Gavin. “Orang-orang yang baru keluar dari bar itu berjalan sempoyongan! Dan ada seseorang yang duduk di atas trotoar di sana, itu dia ada yang berbaring di jalan, pak polisi sedang berbicara dengan mereka.” Papa menganggukkan kepala. “Menyedihkan, ya?” katanya. “Kita tidak mau mendekat dengan binatang-binatang berbahaya seperti yang baru saja kita lihat di kebun binatang, tapi kamu baru saja menyaksikan suatu hal yang jauh lebih berbahaya dari semua binatang-binatang tadi.”

“Daerah ini memang kelihatan kotor,” gumam Olly, “tapi tidak ada binatang buas di sini, Papa.” “Tentu saja bukan seperti yang tadi kita lihat di kebun binatang,” Papa setuju, “tapi Alkitab mengatakan bahwa Iblis itu seperti seekor singa yang mengaum-ngaum, dan apa yang kita lihat di sini adalah kerusakan yang disebabkan oleh Iblis. Banyak keluarga yang retak, lebih banyak lagi orang yang mati karena dosa, melebihi jumlah orang yang mati karena serangan semua binatang buas di hutan.”

“Jadi maksud Papa Iblis adalah binatang yang paling berbahaya dari semua binatang,” kata Gavin menyimpulkan. “Ya,” kata Papa. “Apa yang kita saksikan di sini adalah hal yang tidak baik, tapi Iblis juga tahu bagaimana untuk membuatnya menjadi menarik. Karena itu, banyak orang sering memilih apa yang ditawarkan Iblis. Itulah hal yang berbahaya dan sering mengakibatkan kehancuran dalam hidup manusia. Kita perlu untuk selalu waspada dan menolak Iblis, betapa pun manisnya tawaran yang diberikan.”

“Oh, saya mengerti,” kata Gavin. “Saya akan ingat itu, dan saya akan mengingatkan Olly juga.” Olly tersenyum. “Kalau begitu kita saling mengingatkan,” katanya.

RENUNGKAN: Berhati-hatilah terhadap Iblis, karena dia adalah binatang yang paling berbahaya!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengingatkan bahwa Iblis lebih berbahaya daripada semua binatang buas di kebun binatang. Saya harus waspada terhadap contoh buruk di sekitar saya atau kebohongan kecil yang kelihatannya biasa saja. Ada hal-hal yang Iblis akan pakai untuk menghancurkan saya dan teman lainnya. Tolonglah saya untuk cerdik, dan menjaga jarak dari dosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SALING MENGAMPUNI

“Tidak adil!” kata Sherly ketika dia dan Mama berjalan masuk ke dalam supermarket. Sherly terus mengeluh tentang seorang guru tanpa henti sejak Mama menjemputnya di sekolah. “Tidak adil! Tadi di jam bebas, pensil saya terjatuh dan saya hanya mengambilnya, guru itu langsung membentak saya! Dia tidak bertanya mengapa saya berdiri. Benar-benar tidak adil.” suara Sherly terhenti ketika dia melihat Pak Tom sendiri sedang berdiri di bagian sayuran.

Guru tersebut memberi salam kepada Sherly dan Mama dan kemudian melihat ke arah kereta belanjanya. “Saya tidak tahu apa yang harus saya beli,” katanya, “tapi istri saya sedang masuk rumah sakit karena operasi.” “Oh, bagaimana kabarnya sekarang?” tanya Mama. “Sekarang jauh membaik, tapi...” Pak Tom tertunduk. “Sebenarnya, yang menjadi tantangan adalah setiap hari saya harus menyiapkan kedua anak-anak saya untuk ke playgroup dan TK,” katanya. “Mengajar, mengurus, dan mencoba untuk meluangkan waktu sebanyak mungkin bersama istri saya yang membuat saya sangat sibuk!”

Setelah berbicara beberapa menit, Pak Tom berpaling ke arah kereta belanjaannya dan pergi. “Sekarang kamu tahu mengapa Pak Tom menegur kamu tadi pagi?” tanya Mama sambil memilih beberapa macam sayuran. “Dia kelihatan sangat lelah dan lesu.” “Saya mengerti, Ma. Saya tidak pernah menyangka sebelumnya bahwa guru juga bisa mempunyai masalah.” Kata Sherly. “Saya rasa saya tidak seharusnya marah tadi.”

Mama tersenyum. “Mama pernah juga mengalami hal yang sama seperti kamu,” kata Mama lembut. “Ada kalanya Mama merasa orang lain memperlakukan Mama dengan tidak adil, dan kemudian orang tersebut ternyata sedang mengalami suatu masalah serius. Kita perlu mengingat bahwa Tuhan ingin kita sabar dan menerima orang lain. Kita seharusnya saling berbuat baik dan menolong mereka, terutama mereka yang sedang kesulitan dan bukan menjadi marah terhadap mereka.”

“Saya akan berdoa minta Tuhan untuk menolong saya menjadi lebih sabar terhadap orang lain, khususnya terhadap Pak Tom,” kata Sherly dengan nada serius. “Saya tidak marah lagi terhadap Pak Tom.” Dia tersenyum kepada Mama dan menambahkan, “Saya akan mengingat bahwa guru juga manusia biasa.”

RENUNGKAN: Apakah kamu kadang diperlakukan dengan tidak adil? Belajarlah untuk mengampuni.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berterima kasih karena ayat hari ini mengajarkan saya untuk bersabar dan mengampuni orang lain. Semua orang, baik orang tua, guru, dan teman-teman, dan tetangga, semua juga bisa mempunyai masalah. Mungkin orang yang telah memperlakukan saya secara tidak adil sedang mengalami hal yang sulit dalam hidup mereka, dan saya tidak tahu akan hal tersebut. Oleh karena itu ajarilah saya untuk menjadi seorang yang ramah dan siap mengampuni. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JADILAH ANAK YANG BIJAK!

Ketika Agung kecil berteriak, Mama segera berlari ke belakang teras dan melihat apa yang telah terjadi. “Saya mengambil pecahan gelas ini dari dia, Bu,” kata Tanti sambil menjulurkan tangannya untuk memperlihatkan sebuah potongan kaca kecil. “Agung tadi menemukan di lantai dan sedang merangkak untuk mengambilnya, tapi saya hentikan dia. Dia marah.” Mama segera menggendong Agung. “Terima kasih, Tanti sudah menjaga adik kecilmu dengan hati-hati,” katanya. “Kamu sudah menyelamatkan dia dari hal yang mencelakakan ini.”

Tanti mengangkat bahu. “Ya, tapi Agung pasti tidak menghargainya,” kata Tanti. “Dia mengira aku jahat.” “Mama tahu. Itu karena dia masih bayi,” Jawab Mama. “Bayi tidak selalu mengerti kalau kamu sedang menolong mereka.” Dia tersenyum kepada Tanti. “Kamu telah sangat membantu Mama dengan menjaga Agung hari ini,” tambah Mama, “tetapi sekarang waktu untuk Agung tidur siang. Apakah kamu mau pergi bermain dengan Kinta sebentar? Atau mengundang dia kemari?”

“Kinta sedang marah kepada saya,” jawab Tanti. “Dia marah kepada mamanya karena memaksa dia mematikan acara televisi yang keluarganya dulu biasa tonton sebelum mereka menjadi orang Kristen. Ketika saya mengatakan bahwa Mamanya benar dan saya juga tidak diizinkan untuk tonton acara itu karena itu bukan acara yang baik, Kinta marah kepada saya juga.” “Wah!” kata Mama. “Usahakan untuk ingat bahwa dia baru diselamatkan, dan bersabarlah terhadap dia. Dia seperti bayi Kristen.” “Jadi terkadang dia akan marah seperti Agung ketika saya mengambil pecahan kaca itu dari dia?” tanya Tanti.

“Ya,” kata Mama. “Ketika seseorang mencoba untuk menolong orang Kristen baru dan melindungi mereka dari hal-hal berbahaya, mereka mungkin menolak dan menjadi marah karena mereka merasa tidak diizinkan untuk hidup sesuai yang mereka inginkan. Mereka mungkin tidak suka dengan bimbingan dari orang-orang Kristen yang lebih tahu.” Mama menggelengkan kepalanya. “Bahkan kita yang sudah beberapa waktu menjadi orang Kristen sering tidak ingin menerima bantuan.” Ketika Tanti memikirkan tentang ini, dia tahu dia tidak selalu menginginkan nasihat dari orang tuanya atau orang dewasa lainnya. “Saya berharap saya tidak terlalu sering bersikap seperti itu!” pikirnya. “Saya akan mencoba untuk lebih sabar terhadap Kinta, dan saya akan mencoba untuk lebih mau mendengarkan nasihat orang-orang Kristen yang lebih tua.”

RENUNGKAN: Apakah kamu menerima nasihat dan bantuan yang diberikan orang tuamu kepada kamu?

DOAKAN: Tuhan yang mahabesar, kiranya saya bertumbuh untuk menjadi seorang anak yang lebih bijaksana dan dewasa, dan dengan senang menerima nasihat yang diberikan kepada saya oleh orang-orang yang lebih tua dari saya, seperti orang tua, guru Sekolah Minggu, kakek dan nenek, dan orang Kristen dewasa lainnya. Memang, mereka lebih berpengalaman dalam hidup dan mengetahui lebih banyak daripada saya tentang bahaya dan tipu daya Iblis. Dalam nama Tuhan Yesus yang berharga saya berdoa, amin.

BAGAIMANAKAH KATA-KATAMU?

Budi menatap piringnya ketika dia sedang makan malam dengan keluarganya. “Kamu bisa tebak apa yang baru saya pikirkan?” katanya sambil mengambil botol garam. “Hari ini saya teringat apa yang Pendeta Yakub katakan tentang bersaksi dan menjadi garam dunia, dan saya memutuskan untuk menginjili Koni. Dia selalu melakukan hal-hal yang buruk. Koni sering mengumpat, juga suka mengganggu anak-anak kecil, dan hari ini saya melihat dia menyontek. Jadi saya katakan kepada dia bahwa dia orang yang berdosa dan akan masuk neraka kecuali kalau dia mau bertobat.”

“Wah! Kedengarannya seperti sedikit keras,” kata Papa. “Saya juga mengundang dia ke gereja,” lanjut Budi, “tapi dia bilang dia sudah ke gereja. Gerejaanya pasti gereja yang tidak berguna karena dia masih juga belum bertobat.”

“Papa berharap kamu tidak katakan hal seperti itu kepada Koni,” kata Papa. “Hm... sebenarnya...” Budi menjawab. “jika kamu menyinggung perasaan seseorang dengan berkata-kata keras seperti itu, maka kamu akan lebih menjauhkan dia dari Tuhan,” kata Papa memperingatkan.

“Saya hanya mencoba untuk menginjili dia,” kata Budi. “Bagaimana mungkin itu menjadi hal yang tidak baik?” Budi mengerutkan kening dan mulai menambah garam sedikit ke atas makanannya. Tiba-tiba penutup botol garam terlepas dan garam tumpah ke atas makanannya. Budi terkejut. Mama segera melompat dari kursinya untuk menolong. “Rupanya tadi Mama kurang rapat menutupnya.” katanya.

“Tahukah kamu, Nak,” kata Papa, “ketika kamu menaruh garam terlalu banyak ke atas makananmu, maka garam akan merusak rasa makanan. Papa merasa hari ini kamu juga telah memberi terlalu banyak garam kepada Koni. Tentu saja, menginjili Koni adalah hal yang baik. tapi kamu memberikan kepada dia terlalu banyak dan terlalu cepat. Kalau kita melakukan hal tersebut, maka itu akan merusak rasa ingin tahu orang tersebut terhadap hal rohani.” Budi beranjak dari kursinya dan berdiri untuk mengambil piring baru. “Hm, begitu ya,” jawabnya sambil berpikir.

“Ya, saya rasa itulah yang terjadi,” jawab Papa. “Sama seperti Alkitab mengatakan bahwa orang Kristen adalah garam yang dibutuhkan sebagai penyedap rasa. Maka jangan berhenti bersaksi. Tetapi lain kali cobalah lebih menunjukkan kebaikan hatimu, bersikaplah bijaksana. Juga lebih peka terhadap perasaan orang lain.”

Dengan perlahan, Budi menganggukkan kepala. “Saya akan minta maaf, besok pagi,” katanya menanggapi nasihat Papa, “tapi, tentunya saya boleh mengatakan kepada dia bahwa Tuhan Yesus mengasihi dia, dan bahwa dia perlu menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya? Atau saya katakan bahwa saya mendoakan dia juga?”

Papa menganggukkan kepala sambil tersenyum. “Katakan dengan penuh kasih dan kebaikan hati,” katanya, “dan itu sudah cukup.”

RENUNGKAN: Apakah kamu menginjili temanmu? Sangat penting kalau kamu melakukannya dengan penuh kasih dan dengan kebaikan hatimu.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu bahwa saya perlu untuk menyaksikan Injil Tuhan Yesus. Oleh karena itu, ajarilah saya untuk juga selalu berhati-hati dalam perkataan saya, supaya saya tidak melukai orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERHATI-HATI!

PRANG! Suara sesuatu yang pecah bergema ke seluruh rumah. Mama dan Randy berlari menuju dapur. “Oh, Priska! Itu vas Mama yang baru!” seru Mama ketika melihat anak perempuannya yang berumur lima tahun yang masih tertegun melihat kepingan vas bunga berserakan di lantai. “Saya tidak sengaja memecahkannya,” Priska menangis tersedu-sedu. “Tiba-tiba saja vas tersebut terlepas dari tangan saya.”

Mama mengangguk. “Mama percaya,” katanya. “Sekarang kamu tunggu di kamarmu supaya tidak terluka oleh pecahan ini. Mama akan bicara dengan kamu nanti, tapi sekarang Mama harus membersihkan semuanya ini.” Dengan wajah muram, Priska pergi ke kamarnya sementara Mama memungut satu per satu pecahan vas dan Randy mengambil sapu dan tong sampah.

“Priska seharusnya tidak menyentuh vas tersebut,” kata Randy dengan mengerutkan kening, “dan kalau dia pegang vas tersebut, maka dia harus memegangnya erat-erat supaya tidak terlepas dari genggamannya. Vas itu cukup mahal, ya kan, Ma?”

“Hm, sebenarnya tidak terlalu mahal,” kata Mama, “tapi Mama suka vas tersebut.” Mama melihat sambil berpikir sesuatu. “Tentang konsep terlepas dari tangan, itu mengingatkan Mama akan barang berharga yang dimiliki setiap orang, banyak orang yang membiarkan barang berharga mereka terlepas dari mereka,” tambah Mama lagi. “Kamu bisa tebak apakah barang berharga tersebut?”

“Ah, pasti Mama bukan berpikir tentang uang, rumah, atau perhiasan,” kata Randy perlahan, mencoba menjawab sambil memikirkan jawaban yang tepat. “Mungkin anak-anak? Atau mungkin keluarga?”

“Itu jawaban yang baik,” kata Mama, “tapi Mama berpikir tentang jiwa kita. Orang jarang berpikir tentang hal tersebut sehingga mereka sembrono dalam hal tersebut. Ingatkah kamu cerita Tuhan Yesus tentang orang kaya yang hanya memikirkan kenikmatan hidup?” Randy menganggukkan kepala. “Tuhan menjulukinya seorang yang bodoh.”

“Ya, saya ingat itu, Bu. Orang kaya itu menyiapkan segala sesuatu untuk hidupnya di dunia, tapi tidak pernah memikirkan tentang apa yang akan terjadi pada jiwanya ketika dia mati,” jawab Mama. “Banyak orang masih melakukan kesalahan yang sama dan membiarkan jiwanya terpeleset menuju kekekalan tanpa Tuhan.” Hal yang paling penting yang harus kamu lakukan adalah memastikan bahwa kamu akan masuk sorga.

RENUNGKAN: Apakah kamu peduli dengan jiwamu? Berhati-hatilah!

DOAKAN: Bapa, saya tahu bahwa jiwa saya akan hidup untuk selamanya. Memiliki seluruh dunia ini tidak ada artinya jika saya kehilangan jiwa saya. Jadi ajarlah saya untuk menangani hal yang paling penting ini, yaitu jiwa saya dengan sangat berhati-hati, dan tolonglah saya untuk memastikan saya akan memiliki kekekalan di sorga. Dalam nama Tuhan Yesus yang indah saya berdoa, amin.

DOSA MENGUSIK

Agnes sedang bermain dengan batu-batu kecil di tempat bermain, tiba-tiba dia mundur. “Hiii! Ada serangga-serangga kecil itu di balik batu-batu itu, Ma!” serunya. “Serangga-serangga itu seperti berpakaian baju besi untuk perang. Dan sepertinya serangga itu tidak suka cahaya. Mereka sedang mencari suatu tempat gelap untuk bersembunyi.”

Mama dan Agnes memperhatikan bagaimana serangga-serangga kecil tersebut mondar-mandir. “Serangga ini mengingatkan Mama akan apa yang dikatakan oleh Ibu Debora, pemimpin Penyelidikan Alkitab yang Mama ikuti beberapa lama yang lalu,” kata Mama. “Ibu Debora mengatakan bahwa kita sering memegang dosa tertentu, dan biasanya mencari tempat tersembunyi di dalam hati kita untuk menyembunyikan dosa tersebut, sama seperti serangga ini mondar-mandir mencari tempat yang gelap untuk bersembunyi,” kata Mama menjelaskan. “Kita berusaha untuk menyimpan dosa kita di tempat yang gelap, tapi Tuhan melihatnya!”

Agnes menganggukkan kepala. “Saya ingat pelajaran di Sekolah Minggu. Contoh dari dosa-dosa yang kita lakukan adalah mencuri, menyontek, berbohong atau segala sesuatu yang kita lakukan untuk mencelakakan orang lain.”

“Benar sekali,” kata Mama setuju. “Namun kita juga berdosa karena tidak melakukan hal yang seharusnya kita lakukan. Apakah itu?”

“Tidak menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang yang belum mengenal Dia, atau tidak menolong orang lain padahal kita bisa melakukannya.”

“Bagus, Agnes!” kata Mama tersenyum. “Kamu ingat pelajarannya dengan sangat baik.” Agnes mengangguk sambil memperhatikan serangga yang terakhir telah menghilang. “Saya rasa serangga-serangga ini menggambarkan dosa,” katanya. “Mereka akan menjadi peringatan bagi saya agar tidak menyembunyikan dosa dalam hati saya.”

RENUNGKAN: Melakukan hal yang salah jelas adalah dosa. Tidak melakukan hal yang benar yang seharusnya dilakukan juga adalah dosa.

DOAKAN: Bapa, saya tahu Engkau dapat melihat segala sesuatu, dan saya tahu kadang, saya mencoba untuk menyembunyikan sesuatu yang salah yang telah saya lakukan. Atau berharap tidak ada orang yang melihat ketika saya tidak melakukan apa yang seharusnya saya lakukan. Tolonglah saya, ya Bapa di sorga, untuk mengakui semua dosa saya, dan percaya kepada Engkau untuk menolong saya melakukan hal-hal yang seharusnya saya lakukan, dan berani menolak untuk hal-hal yang seharusnya saya tidak lakukan. Dalam nama Tuhan Yesus yang penuh kuasa saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU MENGETUK?

Selama perjalanan pulang dari sekolah, Kaleb khawatir tentang bagaimana dia bisa masuk ke dalam rumah. Dalam hati dia berharap mudah-mudahan mama pulang lebih awal dari kantor. Tetapi sesampainya di depan rumah, dia tidak melihat mobil Mama. Ah, mungkin sebentar lagi Nicole akan tiba di rumah, dia menghibur diri. Nicole pasti pegang kunci rumah. Sesaat kemudian, adiknya pun tiba. Kaleb menyapa dengan antusias. “Saya lupa membawa kunci rumah, apakah kamu bawa?” tanyanya.

Nicole menggelengkan kepalanya. “Saya juga lupa bawa! Mama tidak di rumah?” “Tidak,” jawab Kaleb sambil menarik nafas panjang. “Mungkin jendela samping tidak terkunci. Ayo kita periksa.” Mereka segera memeriksa, tapi tidak satu pun jendela yang terbuka. “Ayo, coba panjat jendela dapur ini,” kata Kaleb. Kaleb segera menjalinkan kedua tangannya dan menjulurkan. “Jendela agak tinggi. Kamu injak tangan kakak dan berusaha membuka jendela dapur itu.” Tetapi ketika Nicole mencoba menginjak tangan Kaleb, kedua anak tersebut terjatuh. Ketika mereka berdiri, terdengar suara mobil. Melihat mobil Mama, kedua anak tersebut merasa lega.

“Oh, bagus! Mama sudah pulang,” kata Nicole, tapi yang keluar dari mobil bukan Mama, melainkan Om Jerry, seorang mekanik di bengkel mobil dekat rumah, tempat Mama biasa memperbaiki mobil. Dia menuju ke pintu depan dan mengetuk.

Pintu rumah terbuka, ternyata Mama yang membuka pintu. “Terima kasih, Jerry,” kata Mama menerima kunci mobilnya kembali. Mama melihat kedua anak-anaknya yang sedang berlari kecil masuk ke rumah. “Kamu agak terlambat tiba di rumah hari ini. Ada masalah di sekolah?” tanyanya. Kaleb dan Nicole saling berpandangan dan mulai tertawa. “Kami lupa membawa kunci rumah, jadi kami berusaha masuk lewat jendela karena kami mengira tidak ada orang di rumah! Nicole menjelaskan. “Kami tidak berpikir untuk mengetuk pintu terlebih dahulu untuk memastikan.”

Mama tersenyum. “Ah, ini mengingatkan Mama akan ayat pagi ini yang kita baca bersama dalam Terang Alkitab,” katanya. “Ingat?” “Ya... *Ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu,*” Nicole segera mengutip. “Sayang sekali, kami tadi terpikirkan untuk mengetuk terlebih dahulu.”

RENUNGKAN: Pernahkah kamu berpikir untuk mengetuk? Itu adalah kata-kata Tuhan Yesus ketika sedang mengajarkan tentang bagaimana kita dapat meminta kepada Tuhan hal-hal yang kita butuhkan.

DOAKAN: Pelajaran berharga hari ini mengingatkan saya bahwa saya dapat selalu datang kepada Engkau, ya Bapa di surga. Kadang-kadang saya tidak mendapat berkat-Mu hanya karena tidak terpikirkan untuk meminta! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARTA ADALAH ILUSI

“Apakah kita bisa mampir ke mal sebentar?” tanya Lily ketika mobil mereka melewati mal dalam perjalanan pulang. “Saya mau baju baru, dan ada model-model baru minggu lalu.” “Kita belum punya uangnya sekarang, Nak,” jawab Mama. “Lagipula, kamu masih belum memerlukan baju baru.”

Lily menarik nafas panjang. “Saya berharap suatu hari kita menjadi orang kaya, dan tidak perlu lagi khawatir soal uang!” Lukas kakaknya tersenyum. “Kamu tidak perlu khawatir soal itu,” katanya. “Papa yang perlu khawatir soal itu.” “Sebetulnya, Papa juga tidak khawatir,” jawab Papa. “Punya banyak uang tidaklah membawa kebahagiaan, Lily. Kamu tidak ingat pelajaran ini sewaktu kamu mendapat *CD player* yng kamu inginkan beberapa bulan lalu? Kamu gembira hanya beberapa minggu. Tak lama kemudian kamu sudah menginginkan *DVD player*. Masih ingat?” tanya Papa sambil melihat ke arah anaknya melalui kaca spion mobil. “Lihat!” seru Lukas. “Rupanya tadi hujan di sini. Ada air di depan.”

“Itu namanya ilusi,” kata Papa. “Sepertinya air, tapi sebenarnya bukan.” Lukas belum yakin sampai ketika mereka melewati jalan tersebut. “Ah, itu contoh yang baik tentang apa yang terjadi ketika kita mengira uang dapat menyelesaikan masalah kita,” kata Mama. “Ilusi menjanjikan ada air, tapi ternyata tidak ada air sama sekali. Uang kelihatannya menjanjikan kebahagiaan, tapi ternyata uang tidak dapat memberikan kebahagiaan tersebut.”

“Ya, Lily,” kata Lukas. “Kalau kamu membeli baju baru itu, nanti kamu juga ingin juga celana panjang baru. Kemudian kamu akan menginginkan sepatu baru dan kaos kaki baru.” Lukas tertawa. “Dan kemudian kamu akan menginginkan sebuah...” Dia menunduk ketika Lily bercanda mencoba meninjunya. “Kebahagiaan yang sesungguhnya hanya datang dari mengasihi dan percaya kepada Tuhan Yesus,” Mama berkata lagi. “Tapi orang yang mengasihi Tuhan Yesus kadang menginginkan hal-hal lainnya juga,” kata Lily menyambung.

“Tentu,” Papa menyetujui, “tapi ketika kita sungguh percaya kepada Dia, kita tidak memerlukan banyak hal lain untuk merasa bahagia.” Papa tersenyum. “Kita seharusnya kaya di dalam suatu hal. Kamu tahu dalam hal apa?” Kedua anak tersebut terdiam. “Baik,” kata Papa lagi, “ketika kita tiba di rumah, coba baca 1 Timotius 6:18. Siapa yang bisa jawab, maka Papa akan memberikan satu hadiah kecil.”

“Apa hadiahnya, Papa?” tanya Lukas. “Permen?” Lily tertawa. “Itu tidak akan membuatmu bahagia. Jangan lupa apa yang baru saja Papa Mama katakan, hal demikian tidak akan bertahan lama!”

RENUNGKAN: Apakah kamu berharap keluargamu punya lebih banyak uang? Uang dapat membawa masalah-masalah tersembunyi.

DOAKAN: Terima kasih, Bapa karena pelajaran hari ini, bahwa uang atau barang-barang yang banyak tidak akan membuat saya bahagia dalam waktu yang lama. Hanya Tuhan Yesus dapat membawa kebahagiaan yang abadi, oleh karena itu saya percaya kepada Dia, dan menjadi kaya dalam hal-hal kebajikan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU MEMPUNYAI DOSA YANG TERSEMBUNYI?

Angka-angka di arloji tersebut berpijar dan terkesan misterius. Dodi menarik nafas panjang. “Mengapa saya mencuri arloji ini?” tanyanya kepada diri sendiri dengan kecewa. Dodi telah melihat arloji tersebut di salah satu toko di pusat perbelanjaan yang besar. Dia sangat menginginkannya dan segera memasukkan ke dalam kantong celananya. “Saya tidak bisa memakainya,” pikirnya. “Papa dan Mama pasti akan bertanya, dan bagaimana saya harus menjelaskannya? Mudah-mudahan tidak ada orang yang melihat waktu saya mengambilnya.” Dodi membolak-balikkan tubuhnya di atas ranjang sepanjang malam hingga pagi. Dia merasa lelah dan bersalah. Mungkin hari ini semuanya akan baik-baik saja, pikirnya.

Pada saat makan siang, Dodi memperhatikan beberapa guru sedang berbicara dengan perlahan, dan salah seorang melihat ke arahnya. Bahkan, dia merasa setiap orang sedang memperhatikan dirinya dengan curiga. “Siapa yang melihat saya mengambil arloji itu?” pikirnya mencoba menebak.

Malam itu, Dodi mendengar suara langkah kaki di depan pintu kamarnya. “Siapa itu?” tanyanya setengah berbisik. “Apa yang kamu inginkan?” Papanya segera muncul di depan pintu. “Papa bangun untuk mengambil air minum, Nak,” kata Papa. “Ada masalah apa, Nak?” “Ada di dalam laci atas saya,” kata Dodi sambil terisak. “Ambil saja.”

Walaupun tidak mengerti, Papa Dodi segera menyalakan lampu dan membuka laci. Dia sedikit bersiul dan mengambil arloji tersebut. “Kelihatannya kamu tidak mendapatkan ini dengan jujur, ya?” tanya Papa. Dodi segera mengeluarkan semua isi hatinya, dan mengakhirinya dengan apa yang dia rasakan bahwa semua orang seolah-olah tahu akan apa yang telah dilakukannya.

Papa mengangguk. “Seseorang sudah pasti melihatnya,” kata Papa. “Dialah yang telah membuatmu resah.”

“Tapi siapa, Pa?” tanya Dodi. “Tuhan melihatmu,” jawab Papa. “Ketika Roh Kudus menyatakan dosa seseorang, biasanya orang tersebut akan merasa seperti dikejar-kejar orang lain. Dia tidak akan dapat tenang hingga dia berhenti untuk berlari dari Tuhan dan melakukan hal yang benar.”

“Saya... saya perlu untuk mengembalikannya, ya 'kan, Pa?” Dodi bertanya sambil meneteskan air mata. Papa menganggukkan kepalanya. “Dan apa lagi kamu seharusnya lakukan?” tanya Papa.

Dodi berpikir sejenak. “Mengakui kepada orang di toko tersebut dan kepada Tuhan,” katanya. Segera dia berlutut, Dodi meminta pengampunan Tuhan dan berjanji akan membawa arloji tersebut kembali keesokan harinya dan menerima akibat dari dosanya.

Setelah Papa pergi, Dodi akhirnya tertidur lelap.

RENUNGKAN: Apakah ada dosa yang tersembunyi dalam hatimu?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu saya perlu minta pengampunan untuk banyak dosa dalam hidup saya. Dan jika ada dosa yang tersembunyi, tolonglah tunjukkan kepada saya, saya akan mengakui dan membereskannya di hadapan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PROSES

Jim menarik nafas panjang sambil bersandar di lengan kursi papanya. "Saya lelah kalau harus terus bersabar terhadap Franky, Pa. Dia tetap saja mengganggu saya," keluh Jim ketika Bobby adiknya tiba-tiba masuk ke dalam ruangan. "Hari ini di Sekolah Minggu, Franky masih saja menyikut lengan saya. Kenapa dia masih bertingkah seperti anak kecil? Dia..."

"Pa! Ayo, kita pergi dan lihat koleksi batu-batuan saya sekarang," ajak Bobby, memotong pembicaraan kakaknya. "Sudah satu minggu lebih saya poles." "Perlu waktu yang lama untuk memoles batu," Jim mengingatkan Bobby. Kemudian Papa berguman, "Saya rasa Franky belum dipoles." Jim mengangkat kepalanya. "Apa maksud Papa?" tanya Jim.

"Kamu pernah cerita bahwa Franky baru terima Tuhan Yesus pada *Bible Camp* tahun lalu, bukan?" tanya Papa, dan Jim mengangguk. "Jadi dia adalah orang Kristen baru, dan butuh banyak pemolesan untuk membuat seseorang menyerupai Tuhan Yesus," Papa menjelaskan. "Kita semua berada di tahap pertumbuhan rohani yang berbeda. Sebagian dari kita yang sudah sudah belajar bagaimana untuk bersabar, terutama terhadap orang Kristen Baru."

"Maksud Papa saya perlu lebih sabar terhadap Franky?" tanya Jim. Dia mengeluh sambil memikirkannya. "Ketika saya kesal terhadap dia, itu berarti saya sendiri belum cukup dipoles," dia mengakui dengan diam-diam. Ayah mengangguk. "Alkitab berbicara tentang besi mengasah besi, dan papa rasa itu sedikit mirip dengan alat pengasah batu," kata Papa. "Mungkin Allah ingin kelemahan Franky dan kelemahanmu, bekerja saling mengasah satu sama lain."

"Baiklah, tetapi jika dia menyikut saya lagi apakah boleh saya meminta dia untuk berhenti?" tanya Jim. "Tentu," kata Papa. "Mintalah dengan sopan, bersabarlah sambil mengenal Franky lebih baik dan sambil dia belajar lebih banyak tentang Tuhan." "Baik, saya akan lakukan itu," Jim berjanji. "Mungkin saya bisa membantu dia dalam pelajaran Alkitab kita, dan saya akan berusaha untuk mengingat bahwa saya sedang belajar kesabaran dari dia. Seperti kata Papa, kita bisa saling menolong."

RENUNGKAN: Proses pengasahan belum selesai, untuk kamu ataupun orang lain.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berdoa agar saya selalu ingat bahwa semua orang Kristen masih menjalani proses pengasahan dan saya harus belajar untuk membantu orang lain, karena Engkau juga mengirim mereka untuk membantu saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KUCING DAN HAMSTER

Ketika Asri mengangkat kucingnya keluar dari kamarnya, dia bertemu Mama di depan pintu kamar. Mama tersenyum. “Sudah bangun, Nak.” katanya. “Sudah lebih sehat?”

“Belum, Ma,” kata Asri, “tapi si Putih tadi melompat ke sangkar Zizi.” Asri menunjuk ke belakangnya. “Lihat hamster kecil saya yang bodoh sedang berusaha mencari jalan keluar. Dan Zizi tidak sadar kalau ada seekor kucing sedang menantinya di luar kandang untuk menangkapnya.”

Mama menganggukkan kepala. “Tentunya dia tidak mengerti apa yang terbaik untuk dirinya sendiri,” kata Mama. “Mama bawa si Putih keluar, dan kamu harus beristirahat lagi. Kamu mau susu?” Asri menganggukkan kepala ketika Mama mengambil kucingnya.

Ketika Mama kembali, Asri sedang berbaring di ranjang sambil menatap ke langit-langit dengan wajah muram. “Kenapa saya harus sakit hari ini,” katanya menggerutu. “Pertandingan basket akan dimulai hari ini seusai sekolah, dan saya berdoa sepanjang pagi supaya saya bisa sehat untuk ikut bertanding. Tapi, tenggorokkan saya masih sakit, dan saya merasa tidak sehat.”

“Mama mengerti perasaanmu, nak,” kata Mama dengan simpati, “tapi...” Mama duduk di pinggir ranjang. “Coba katakan lagi, kenapa kamu tidak izinkan Zizi keluar dari kandangnya beberapa menit lalu?” “Tentu saja dia akan jadi mangsa si Putih!” jawab Asri.

“Di dalam kandangnya dia akan aman,” kata Mama, “dan kadang kesulitan yang Tuhan izinkan bagi kita adalah untuk menjaga kita tetap aman dan terlindungi dari kesulitan yang lebih besar.” Asri berpikir tentang perkataan mamanya. Dia mengangkat bahu. “Saya tetap tidak dapat melihat kesulitan apa yang saya hindari dengan sakit ini hari ini,” katanya.

Mama tersenyum. “Hamster itu mungkin tidak melihat kesulitan apa yang sudah kamu hindarkan bagi dia. Kamu mungkin juga sudah terlindungi dari masalah yang lebih parah hari ini,” jawabnya. “Tuhan mungkin sedang mengajarkan kamu hal lainnya, misalnya untuk lebih bersabar, atau belajar percaya kepada Dia ketika kamu tidak mengerti mengapa sesuatu terjadi. Mama tidak tahu mengapa kamu sakit hari ini, tetapi Mama tahu Tuhan mengasihi kamu dan melakukan hal yang terbaik untuk kamu, sama seperti yang kamu telah melakukan yang terbaik bagi Zizi.”

Asri menarik nafas panjang, tetapi dia menganggukkan kepala. “Saya akan mencoba mengingat hal ini,” katanya.

RENUNGKAN: Ketika terjadi sesuatu hal yang tidak sesuai keinginanmu, apakah kamu menyalahkan Tuhan? Tuhan tahu yang terbaik untuk kamu!

DOAKAN: Bapa di sorga, kadang saya tidak suka dengan situasi yang terjadi dalam hidup saya dan saya ingin hal itu berubah. Dan hari ini saya belajar bahwa sering kali Engkau mengizinkan saya mengalami kesulitan, karena itulah yang terbaik bagi saya. Oleh karena itu ajarilah saya untuk percaya kepada Engkau. Dalam nama Kristus saya berdoa, amin.

MASA SULIT

Teguh menatap keluar jendela pesawat. Dia berharap dia bisa merasa senang karena ini adalah penerbangan pertamanya, tapi pikirannya dipenuhi dengan awan-awan seperti di luar jendela pesawat itu. “Mengapa Tuhan membiarkan Papa dan Mama mengalami kecelakaan itu?” tanyanya heran. “Saya senang berlibur di rumah Kakek dan Nenek untuk beberapa saat, tetapi bukan ketika Papa dan Mama sedang di rumah sakit.”

Dia berpaling dari jendela ketika seorang pramugari tiba dan menawarkan beberapa minuman kecil. “Jangan bersedih Teguh,” kata kakaknya Yan, melihat raut wajah adiknya yang muram. “Minum jusnya. Kamu akan merasa lebih segar.” “Saya tidak haus,” kata Teguh. “Saya terus kepikiran Papa dan Mama.” Yan memberinya senyuman ringan. “Kakak tahu, Teguh. Kakak juga merasakan hal yang sama, tapi kita perlu percaya kepada Tuhan. Tuhan mengasihi kita dan peduli akan kita, dan Tuhan tahu apa yang sedang Dia lakukan dalam hidup kita.”

Teguh mengangguk, tetapi dia tetap merasa sedih. Dia meneguk sedikit jus apelnnya, kemudian dengan tarikan nafas panjang dia berpaling ke arah jendela lagi. Tiba-tiba tarikan nafas panjang menjadi suatu siulan lembut. “Lihat, Kak!” serunya. “Awan-awan tadi sudah lewat, sekarang saya dapat melihat ke bawah dengan jelas.” Dia menekan hidungnya ke kaca jendela, Teguh menatap ke bawah ladang-ladang yang berwarna-warni dan mobil-mobil dan kendaraan lainnya yang kelihatan kecil seperti mainan. “Saya tidak tahu bahwa semuanya akan kelihatan seperti ini,” katanya. “Semuanya kelihatan begitu kecil! Wah! Saya suka ini!” wajah murah Teguh menjadi cerah kembali.

Yan ikut bersandar. “Ya, bagus sekali!” katanya menyetujui, “dan sebenarnya semua itu selalu ada di bawah walaupun tadi tertutup oleh awan tebal. Hanya kamu tidak dapat melihatnya karena awan-awan tersebut.” Teguh tersenyum dan mengangguk. “Kita dapat memandang kecelakaan yang dialami Papa dan Mama sama seperti itu,” lanjut Yan. “Bagi kita, situasi itu semuanya seperti awan, dan kita tidak dapat melihat apa pun juga yang baik, tetapi kamu tahu siapa yang dapat melihatnya?”

“Maksud Kakak Tuhan dapat melihatnya?” tanya Teguh.

“Tepat sekali,” jawab Yan. “Ingat apa yang Papa telah ajarkan ketika kita mengunjungi Papa di rumah sakit? Papa mengingatkan kita bahwa kita menerima Tuhan Yesus dengan iman, dan kita perlu hidup oleh iman, yaitu menerima apa pun juga yang Tuhan izinkan untuk terjadi dalam hidup kita. Papa dan Mama menerimanya dengan iman, kita juga seharusnya begitu.”

RENUNGKAN: Apakah kamu merasa hidupmu penuh dengan awan tebal kesulitan? Tahukah kamu bahwa Tuhan peduli?

DOAKAN: Terima kasih, ya Bapa, bahwa ketika saya mengalami kesulitan saya mempunyai Raja segala raja untuk menolong dan peduli akan saya. Ajarilah saya untuk beriman kepada Engkau, dan mengetahui bahwa walaupun dalam kesulitan, Engkau masih peduli. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERTERUS TERANG MEMBERITAKAN ALKITAB!

Yosua berbaring di atas ranjangnya sambil membolak-balik setumpuk foto. Ketika papanya masuk, Yosua segera menengadahkan kepalanya dan berkata, “Papa, saya mau menjadi seorang penyelam profesional suatu hari nanti. Lihat foto-foto yang dibawa oleh Paman Leo tadi siang. Ini semua fotonya ketika sedang menyelam.”

Papa mengintip dari atas bahu Yosua. “Benar-benar hewan dan tumbuhan laut yang mengherankan!” seru Papa kagum. “Begitu berwarna-warni!” Mata Papa terlihat berbinar takjub. “Mungkin Papa juga harus menjadi seorang penyelam. Pasti menyenangkan bisa melihat hal-hal seperti itu.” Yosua tertawa, dia tahu papanya bercanda.

Bersama-sama mereka meneliti lebih banyak foto-foto. “Tuhan pasti sangat kreatif karena dapat menciptakan bermacam-macam makhluk lautan yang begitu banyak jenisnya,” kata Papa lagi. “Paman Leo mengatakan semakin dalam kita dapat menyelam, maka semakin indah pemandangan di bawah dasar laut tersebut,” kata Yosua sambil melihat foto lainnya. Dia terhenti sejenak dan berpaling ke arah papanya. “Mengapa Tuhan menciptakan begitu banyak makhluk yang indah dan menyembunyikannya di bawah laut, tempat yang kebanyakan orang tidak akan pernah dapat melihatnya?”

Papa berpikir sejenak. “Papa tidak tahu pasti,” katanya, “tapi foto-foto ini mengingatkan Papa betapa besar dan agung Tuhan kita itu, dan juga betapa kekayaan yang juga tersimpan di dalam Alkitab.” “Alkitab?” tanya Yosua heran. “Apa hubungannya foto-foto ini dengan Alkitab?” Papa tersenyum. “Coba pikirkan tentang Paman Leo. Dia sudah melihat lautan berkali-kali, dan masih saja dia ingin untuk terus mengeksplorasi, turun ke dasar laut melihat apa yang dapat ditemukan. Tidakkah kamu lihat semua usahanya memberikan hasil?” “Tentu saja,” kata Yosua sambil merapikan foto-foto tersebut.

Papa menganggukkan kepala. “Sama dengan Firman Tuhan,” katanya. “Jika kita mengeksplorasi dan mempelajarinya, Tuhan akan memberi hasilnya juga kepada kita. Papa dulu mengira saat teduh tidaklah terlalu penting. Papa kira Papa sudah mengenal hampir semua cerita Alkitab dan juga prinsip-prinsip Firman Tuhan dari gereja dan Sekolah Minggu.” “Saya juga merasa begitu.” sahut Yosua

“Kita sudah mendengar banyak,” Papa menyetujui, “tapi Tuhan akan mengungkapkan pengetahuan lainnya, dan hikmat kepada siapa saja yang mau menggali Firman Tuhan lebih dalam. Mengerti?” Yosua mengangguk setuju.

RENUNGKAN: Apakah kamu sadar bahwa ada banyak hal yang dapat diajarkan dari Alkitab?

DOAKAN: O, Tuhan, saya mengakui bahwa saya sering kali malas untuk membaca Alkitab. Ajarilah saya untuk dapat memberitakan kebenaran dan mempelajari Alkitab, maka saya pasti akan mendapat berkat dan hikmat dari Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HAL YANG TERPENTING

Ben dan teman-temannya terkejut mendengar bahwa salah seorang teman sekelas mereka telah meninggal dalam kecelakaan mobil. “Kita semua berduka pagi ini,” kata Ibu Hesti guru wali kelas mereka. “Kadang-kadang, dengan mengingat hal-hal yang baik dan waktu-waktu gembira yang telah kita lalui bersama orang yang telah meninggal, membuat kita sedikit terhibur. Mungkin ada yang mau berbagi tentang hal-hal yang istimewa bersama Jadon?” Beberapa anak menyebutkan beberapa hal yang mereka ingat tentang teman mereka tersebut.

Amelia yang pertama berbicara. “Jadon pandai memainkan serulingnya,” katanya. “Dia pintar sekali,” kata Yohanes. “Dia dapat menghitung dengan sangat cepat.” “Dia selalu baik kepada semua orang,” kata Kiki. “Jadon berhati baik,” kata Yan. “Dia rajin ke gereja setiap minggu.” Ben agak sedikit resah. “Semua yang teman-teman katakan benar, tetapi tidak ada yang mengatakan hal yang paling penting dari semua hal. Jadon dan saya telah membicarakannya minggu lalu. Apakah saya perlu mengatakannya?” Ben mempertimbangkan. Untuk beberapa saat Ben ragu, kemudian dengan perlahan dia mengangkat tangannya. “Ya, Ben?” tanya gurunya sambil tersenyum kepada Ben.

“Hm, papa saya selalu berkata bahwa manusia seperti mobil,” kata Ben memulai dengan sedikit terbata-bata, “tapi Jadon sama sekali tidak seperti mobilnya Om Robert.” Ben memperhatikan beberapa anak mengerutkan kening, dan dia sadar bahwa pernyataannya terdengar aneh. Dengan lebih cepat dia mulai menjelaskan. “Begini... ketika Om Robert ingin membeli sebuah mobil, dia membawa mobil itu ke rumah untuk menunjukkannya kepada papa saya. Mobil tersebut kelihatan sangat bagus dan Om Robert suka dengan peralatan yang ada di dalam mobil tersebut. Tetapi Papa selalu mengatakan, “Bagaimana dengan mesinnya? Apa yang ada di bawah kap depan mobil itulah yang terpenting.” Tetapi Om Robert tidak peduli, dan sekarang mobilnya sering mogok.” Ben berhenti dan tidak menyangka bahwa dia dapat berkata-kata banyak di depan teman sekelasnya. Dia memperhatikan anak-anak lainnya yang sedang mengerutkan kening.

“Hm, itu menarik,” kata Ibu Hesti, “tetapi mungkin kamu mau mengatakan sesuatu tentang Jadon juga?” “Apa yang saya ingin katakan adalah kita banyak mendengar banyak hal yang baik tentang Jadon, tetapi seperti yang saya katakan, saya senang karena Jadon tidak seperti mobil Om Robert yang hanya bagus luarnya saja,” kata Ben. “Beberapa bulan yang lalu Jadon mengatakan kepada saya bahwa dia telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya. Dan itu membuatnya bagus di hadapan Tuhan, dan itulah yang terpenting.”

Ben melihat bahwa beberapa temannya kelihatan masih bingung, tetapi ada beberapa temannya yang tersenyum. Dan dia merasa seolah-olah Jadon juga sedang tersenyum di sorga.

RENUNGKAN: Apakah hidupmu hanya kelihatan bagus bagi orang lain, atau bagus di hadapan Tuhan?

DOAKAN: Bapa yang pengasih, saya mengakui bahwa sering kali saya ingin orang lain melihat penampilan luar saya. Tolonglah saya lebih peduli tentang hal yang ada di dalam, bahwa saya telah diselamatkan dan telah memberikan hidup saya kepada Tuhan Yesus, dan bahwa Dia adalah Tuhan dan Juruselamat saya. Dalam nama-Nya yang indah saya berdoa, amin.

PUASLAH!

“Saya berharap papa saya suka pergi *camping* seperti papamu,” keluh Sonya kepada Fenni temannya. Fenni melihat-lihat perabotan yang ada di rumah Sonya. “Hm, saya berharap keluarga kami punya banyak barang seperti rumahmu ini,” katanya, “tapi kami tidak punya banyak uang.” Kedua anak perempuan tersebut terus membandingkan dan mengeluh tentang kondisi keluarga mereka masing-masing.

“Mama rasa kamu perlu melakukan sesuatu yang lebih berguna,” kata Mama Sonya yang letih mendengar keluhan mereka. “Mama perlu mengunjungi beberapa jemaat gereja bersama Komisi Diakonia. Bagaimana kalau kalian berdua ikut?” Dengan sedikit ragu kedua anak itu menyetujui.

Kunjungan ke rumah pertama, seorang wanita mengundang mereka masuk. “Maafkan keadaan rumah saya ini,” kata Ibu Sandi. “Anak-anak saya nakal sekali. Saya senang kalau mereka sudah di sekolah dan saya bisa tenang.” Ibu Sandi mempersilahkan tamu-tamunya untuk duduk, dia melanjutkan, “Saya berharap kami tidak pernah pindah ke lingkungan seperti ini!” Dan hingga akhir kunjungan, dia terus-menerus mengeluh tentang setiap hal dan setiap orang.

Ketika mereka pergi, Fenni menghela nafas lega. “Wah! Mungkin tidak ada hal yang dapat membuat dia gembira,” katanya.

Seorang wanita yang tersenyum membuka pintu untuk kunjungan mereka yang berikutnya. “Kami senang tinggal di sini,” kata Ibu Yeo kepada tamu-tamunya. “Kami bersyukur kami telah menemukan sebuah gereja yang ramah.” Dalam kunjungan kali ini, Ibu Yeo berbicara dengan penuh syukur akan sekolah, gereja, dan juga tetangga-tetangganya di sekitar lingkungan rumahnya.

“Ibu Sandi dan Ibu Yeo begitu berbeda!” seru Sonya dalam perjalanan pulang. “Mereka pindah rumah dalam waktu yang hampir bersamaan, suami mereka juga bekerja di perusahaan yang sama, mereka tinggal di lingkungan yang sama, dan mereka juga berada di gereja yang sama. Tetapi yang satu terus-menerus mengeluh selama kita di sana, dan yang satu lagi gembira tentang segalanya. Mengapa demikian?”

“Ya,” kata Mama mulai menjelaskan, “Tuhan berkata kita seharusnya memikirkan hal-hal yang baik. Jadi kelihatannya Ibu Yeo belajar untuk melihat dan berpikir tentang hal-hal yang baik dalam segala situasi, dan Ibu Sandi sebaliknya.”

“Ada dua jenis ‘kubu’ dalam hidup ini,” tambah Mama lagi perlahan. Satu kubu adalah kepuasan, dan yang satunya ketidakpuasan. Kepuasan atau ketidakpuasan tidaklah bergantung kepada uang, waktu, atau aktivitas kamu. Ini adalah masalah pilihan, kamu memilih untuk merasa puas atau merasa tidak puas.”

RENUNGKAN: Apakah kamu hidup dalam kepuasan?

DOAKAN: Bapa di sorga, mampukanlah saya untuk hidup dalam kepuasan dan kebahagiaan, untuk lebih percaya kepada Engkau dan tidak mengeluh. Saya telah mengeluh dan membanding-bandingkan, tapi tolonglah saya untuk berhenti melakukan hal tersebut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KALAHKAN KEJAHATAN DENGAN KEBAIKAN

Andi berjalan pulang ke rumah dengan langkah yang berat dan wajah muram. Dia tahu Mama akan tahu dari bajunya bahwa dia baru saja berkelahi lagi. Dan Papa akan... Andi tahu apa yang akan Papa lakukan. "Tapi saya tidak peduli!" pikirnya. "Jason berbohong dan cari gara-gara dengan saya, saya tidak suka sama anak itu."

Ketika Andi berjalan melewati sebuah tanah kosong, dia melihat sebatang pohon yang ada sarang lebah. Suara dengungan lebah terdengar ribut, ada beberapa sudah jatuh di tanah. "Lebah mati! Ini tepat sekali untuk koleksi serangga saya," gumamnya. "Ini kesempatan saya mendapatkan tanpa harus khawatir sengatannya." Dia mengambil seekor lebah dan dengan hati-hati di taruhnya ke dalam kantong baju.

Ketika Andi tiba di rumah, tepat seperti yang dia telah perkirakan. "Andi!" seru mamanya. "Kamu baru saja berkelahi lagi ya? Pasti dengan Jason lagi."

Papa Andi juga sudah di rumah, dan Andi merasa bersalah sekali melihat wajah papanya yang kecewa. "Ya, tapi Jason selalu jahat kepada saya," kata Andi, mencoba untuk membela diri. "Dia mengucapkan kata-kata kasar!" "Kita sudah mendiskusikan apa yang Tuhan Yesus katakan tentang bagaimana kita menghadapi orang-orang seperti itu," kata Papa. "Menggunakan pukulan tangan kita bukanlah hal yang Tuhan Yesus inginkan."

"Iya, tapi saya... saya sudah berusaha untuk tidak marah, tapi tidak bisa," gumam Andi. Dia memasukkan tangannya ke dalam saku. Dia meloncat dengan terkejut, dan seekor lebah terbang ke luar jendela. "Oh, lebah itu menyengat saya!" seru Andi. "Saya kira dia sudah mati!" Sabil mengeluarkan sengat dari jari Andi, Papa menggelengkan kepalanya. "Kamu tahu, Nak," kata Papa, "kemarahan dan tidak mengampuni orang lain, mirip dengan sengatan lebah ini. Perasaan seperti itu bersembunyi dengan tenang di dalam hatimu dan kelihatan mati, tapi ketika Jason memancing sedikit, maka kemarahanmu itu timbul kembali. Kamu perlu untuk menyerahkan semua perasaan marah dan terluka tersebut kepada Tuhan."

"Saya sudah berusaha," kata Andi. "Tapi tidak berhasil." "Kamu tidak bisa hanya mengatakannya dengan mulut, tapi kamu harus sungguh-sungguh menyerahkannya," kata Papa menambahkan. "Dan lakukan apa yang Tuhan perintahkan, yaitu bersikap baik kepada Jason. Papa yakin kamu pasti akan kaget melihat hasilnya." "Bersikap baik kepada dia?" tanya Andi. "Tetapi dia..." Suara Andi terhenti sejenak. "Bersikap baik kepada Jason," dia mengulangi setelah beberapa saat berpikir. "Saya akan coba. Besok saya akan mencoba memberi dia sepotong kue."

RENUNGKAN: Apakah kamu menyimpan kemarahan, iri hati, atau keegoisan ketika seseorang melukai kamu? Balaslah kejahatannya dengan kebaikan. Ampunilah dia.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu sangat sulit untuk mengendalikan diri saya sendiri. Saya memohon pertolongan-Mu supaya saya dapat menjadi seorang Kristen yang lebih baik, supaya saya terhindar dari dendam atau perkelahian. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TETAP KUDUS UNTUK TUHAN YESUS!

Pada suatu malam beberapa lama sebelum hari pernikahannya, Lisa sedang duduk di meja tulisnya dan tersenyum kepada Tina adiknya. “Saya baru saja membaca bahan pelajaran Sekolah Minggu, dan untuk beberapa saat saya lupa tentang semua persiapan untuk hari pernikahan saya,” kata Lisa, “coba tebak tentang apa pelajaran ini?”

“Tentang apa, Kak?” tanya Tina, yang sedang berbaring di atas ranjangnya. Dia juga ikut bergairah setiap kali membicarakan tentang hari pernikahan kakaknya. “Ini tentang Tuhan Yesus dan gereja-Nya. Alkitab mengatakan semua orang percaya adalah gereja Tuhan, dan juga adalah Mempelai Wanita bagi Kristus, Tuhan Yesus sebagai Mempelai Pria. Pada suatu hari Dia akan kembali lagi bagi mempelai-Nya,” Lisa menjelaskan. “Ayat Alkitab untuk pelajaran ini mengatakan suami seharusnya mengasihi istri sama seperti Kristus mengasihi gereja.”

“Wah, itu luar biasa,” kata Tina, “dan saya juga tahu Kak Lisa dan Kak Daniel juga saling mengasihi.” “Tentu saja,” Lisa menyetujui. Dia melihat sambil berpikir. “Kamu tahu betapa kerasnya Kakak telah mempersiapkan segala sesuatu untuk pernikahan ini,” lanjut Lisa. “Sekarang Kakak berpikir apakah Kakak juga telah serius mempersiapkan pertemuan dengan Kristus ketika Dia datang kembali.”

“Saya tahu bagaimana Kakak telah bekerja keras mempersiapkan pernikahan Kakak ini,” kata Tina, “tapi apa yang dapat kita persiapkan untuk bertemu dengan Tuhan Yesus?” “Tentu saja langkah pertama adalah percaya kepada Dia untuk mengampuni dosa-dosa kita,” Lisa menjawab, “dan kemudian, sesuai dengan 1 Yohanes 3:3, maka kita harus menguduskan diri kita.”

“Apa artinya itu?” Tina bertanya. “Coba pikirkan,” kata Lisa. “Kakak ingin selalu menyenangkan Kak Daniel, jadi Kakak belajar untuk juga menyenangkan apa yang dia sukai, contohnya menikmati tempat-tempat yang dia sukai.” Lisa tersenyum sambil menambahkan, “Kakak juga mulai menikmati memancing bersama dia!”

Tina tertawa, mengingat bagaimana kakaknya itu tidak suka cacing sebagai umpan. “Jadi, jika kita mengasihi Tuhan Yesus, kita juga seharusnya ingin melakukan hal-hal yang akan menyenangkan hati Tuhan Yesus. Dan pergi ke tempat-tempat yang Dia berkenan, bukan?” Lisa mengangguk sambil menutup bukunya dan merangkak ke atas ranjangnya. “Ya, betul,” katanya setuju. “Kita seharusnya ingin menjauh dari dosa, hidup kudus dan bersih bagi Dia. Ayo kita sama-sama saling mengingatkan mulai hari ini.”

RENUNGKAN: Jika Tuhan Yesus datang hari ini, apakah kamu akan siap?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengingatkan saya untuk hidup kudus, hidup dengan pikiran dan tindakan yang menyenangkan hati Tuhan Yesus. Dalam nama-Nya yang indah saya berdoa, amin.

PENYEMBAHAN BERHALA

“Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku,” Kristi bergumam berkali-kali di mobil ketika mereka seke-luarga sedang dalam perjalanan ke gereja. Adam adik Kristi mengerutkan keningnya. “Apa yang sedang Kakak komat-kamitkan?” tanyanya.

“Kelas Kakak sedang belajar Sepuluh Hukum Allah,” jawab Kristi, “jadi kakak sekarang sedang berusaha menghafalkan hukum pertama.” Kristi mengerutkan kening. “Kita juga seharusnya memikirkan tentang apa artinya,” tambahnya lagi. “Kak Wulan mengatakan bahwa orang sering menyembah berhala, tapi saya tidak tahu siapa kira-kira yang melakukan hal tersebut.”

“Tentu saja ada,” kata Papa. “Berhala itu bisa berupa pekerjaan, popularitas, atau uang. Hampir segala hal yang dapat menjadi berhala bagi kita, jika hal itu lebih penting bagi kita daripada Tuhan yang benar. Kadang berhala tersebut juga bisa manusia.” “Hm, bagi saya aneh, Pa,” kata Kristi.

“Salah seorang teman sekelas Kak Kristi di sekolah sedang menirukan salah seorang artis,” kata Adam. “Kakak kenal dia? Mungkin dia sedang menjadikan artis itu berhalanya.”

“Bisa jadi!” seru Kristi. “Kakak tahu siapa. Namanya Hanna, dia berpakaian dan bertingkah aneh akhir-akhir ini. Dia selalu membicarakan seorang artis bernama Shania. Hanna mencoba berjalan, berbicara, dan bernyanyi seperti artis tersebut. Gaya rambut dan cara berpakaianya juga sama dengan artis itu.” Kristi tertawa. “Bahkan dia mengatakan bahwa dia memakai pasta gigi yang sama dengan artis idolanya itu! Bukankah itu bodoh? Shania sudah seperti tuhan bagi Hanna.”

“Sayang sekali,” kata Papa, “tapi coba kita berhati-hati dalam mempelajari ayat ini dan maknanya bagi hidup kita, bukan hanya menunjuk orang lain. Hal apa atau siapa yang telah kita jadikan sebagai pengganti Tuhan?” “Pemain sepakbola atau pemain basket terkenal?” usul Kristi. “Saya rasa anak laki-laki biasanya menjadikan mereka sebagai idola atau berhala.” “Hm, bagaimana dengan pakaian?” seru Adam tidak mau kalah. “Atau potongan rambut? Anak perempuan biasanya selalu ramai membicarakannya.”

“Hal-hal seperti itu dapat menjadi masalah,” kata Papa setuju, “tapi sekali lagi, pastikan kita melihat kehidupan kita sendiri, bukan orang lain. Pastikan untuk menjadikan Tuhan yang pertama dalam hidup kita dan hanya menyembah Dia saja.”

RENUNGKAN: Apakah kamu menyembah Tuhan yang benar?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya mengakui ada kalanya saya mungkin jatuh dalam dosa ini dan menjadikan seseorang atau sesuatu yang saya senangi sebagai illah saya. Terima kasih telah mengingatkan bahwa saya harus menyembah hanya Engkau saja. Dalam nama Tuhan Yesus yang kudus saya berdoa, amin.

DI MANAKAH SUARA ALLAH?

“Kalau saja Allah berbicara langsung kepada saya, maka saya akan tahu bahwa Dia sungguh ada dan percaya kepada Dia.” Dulu saya berpikir seperti itu. Pernahkah kamu berharap untuk mendengarkan suara Tuhan dan melihat Dia langsung? Zaman sekarang, ada banyak orang yang mengaku bahwa mereka memiliki perjumpaan pribadi dengan Allah. Mereka mengaku bahwa Allah muncul di hadapan mereka dan mereka mendengar Allah berbicara kepada mereka! Apakah ini benar? Bagaimanakah cara Tuhan benar-benar berbicara kepada kamu dan saya pada zaman sekarang?

Benar bahwa Allah berbicara kepada kita. Sejak awal, Allah tidak pernah gagal untuk berkomunikasi dengan kita. Pada zaman dahulu, Allah berbicara kepada manusia melalui penglihatan, mimpi, dan bahkan ketemu muka. Orang-orang seperti Abraham, Musa, dan Samuel mendengar suara Tuhan secara langsung. Yusuf dan Yakub menerima mimpi dari Allah, dan nabi-nabi seperti Yehezkiel dan Daniel menerima perkataan Allah melalui penglihatan.

Tuhan menciptakan kita untuk menikmati hubungan yang dekat dengan Dia, dan membawa orang lain untuk mengenal Dia. Bagaimana kita bisa memiliki hubungan yang dekat dengan Pencipta kita, jika kita tidak mendengar suara-Nya? Sama seperti bagaimana Allah berbicara kepada orang-orang percaya di Perjanjian Lama, Allah terus berbicara kepada kita pada zaman sekarang. Bukan lagi melalui penglihatan, mimpi, atau ketemu muka. Seperti yang di tuliskan oleh penulis kitab Ibrani, “pada akhir zaman ini” Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya. Bagaimana Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya?

Allah berbicara kepada kita melalui Tuhan Yesus, Firman Allah. Di kitab Yohanes, kita diberitahu bahwa Tuhan Yesus jugalah Firman. Lengkapilah ayat-ayat di bawah ini untuk melihat bagaimana Tuhan Yesus dijelaskan sebagai Firman!

“Pada mulanya adalah _____; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah _____. Ia pada _____ bersama-sama dengan Allah.” Yohanes 1:1-2

Pembaca terkasih, Tuhan Yesus adalah Firman. Dia telah ada sejak semula bersama dengan Allah dan Dia adalah Allah. Pada zaman sekarang, Allah berbicara kepada kita bukan melalui penglihatan atau mimpi, tetapi melalui Firman-Nya. Alkitab penuh dengan pesan-pesan dari Kristus! Bukalah Alkitab, dan tidak usah mencari-cari yang lain. Dalam halaman-halaman Alkitab, kita temukan semua jawaban tentang siapakah Allah, siapakah kita, dan bagaimana kita dapat menemukan keselamatan. Hal terbaik adalah bahwa kita memiliki buku berharga ini di tangan kita!

Tanyakan dirimu sendiri pertanyaan ini dan jawablah dengan jujur, “Apakah Alkitab berharga bagi saya?”

RENUNGKAN: Suara Allah adalah Alkitab.

DOAKAN: Bapa surgawi, berilah saya semangat dan keinginan lebih besar untuk mendengar suara-Mu ketika saya mempelajari dan merenungkan Firman-Mu. Bantulah saya untuk mengerti Firman-Mu, agar saya bisa bertumbuh dalam iman dan taat kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KARENA ITU, KITA HARUS LEBIH TELITI

Ada banyak hal dalam hidup yang memerlukan perhatian kita, seperti sekolah, hobi, dan kebersamaan dengan orang-orang yang kita kasihi. Perhatian kita tertuju pada hal-hal dalam hidup ini. Apakah kita lebih memberikan perhatian kepada hal-hal yang bersifat kekal? Ibrani 2:1 memerintahkan kita untuk *“lebih teliti... memperhatikan apa yang telah kita dengar”*. Ini adalah hal-hal yang Allah katakan kepada kita melalui Firman-Nya.

Kita harus membangunkan diri kita dari kelesuan rohani, duduk dengan mata terbuka, dan menunjukan pikiran kita untuk memerhatikan dan berkonsentrasi pada hal-hal yang Allah katakan kepada kita melalui Firman-Nya. Kita cepat dalam mengatur waktu kita untuk hal-hal duniawi. Tetapi apakah kita cepat untuk lari kepada Allah? Pembaca terkasih, apakah kamu memerhatikan hal-hal tentang kehidupan rohanimu ataukah kamu telah mengabaikannya? Mulai hari ini, berikanlah lebih banyak perhatian, pikiran, dan minat dalam merenungan Firman Tuhan!

Memberikan perhatian kepada Firman Tuhan tidak seperti di dalam kelas. Kita bisa berpura-pura memerhatikan di dalam kelas. Mata kita bisa tertuju pada guru kita, tetapi hati kita ada di tempat lain. Namun kita tidak bisa berpura-pura untuk memerhatikan Allah. Allah menyuruh kita untuk teliti. Dia tahu apakah hatimu sungguh-sungguh tertarik kepada Firman Tuhan atau tidak. Bagaimanakah sikapmu terhadap hal-hal rohani? Apakah kamu membaca renungan ini secepat mungkin supaya bisa cepat selesai, ataukah kamu sungguh-sungguh serius mencari tahu apa yang ingin Allah katakan kepada kamu hari ini?

Jika kita menganggap enteng Firman Tuhan, kita tidak bisa lari dari penghakiman yang akan datang. Perkataan para malaikat adalah benar dan membawa penghakiman kepada dosa-dosa manusia. Oleh karena itu, jika kita menolak berita keselamatan-Nya, penghakiman Tuhan sudah pasti menantikan kita. Tuhan Yesus sendiri berkata, para nabi telah mendengar dan mengkhотbakkannya, dan Allah menegaskannya melalui banyak mujizat dan keajaiban. Pembaca terkasih, perhatikanlah Allah dan Firman-Nya dengan saksama. Jangan anggap enteng karena Firman Tuhan mengandung pesan yang besar tentang keselamatan!

RENUNGKAN: Perhatikan Firman Tuhan dengan lebih teliti.

DOAKAN: Bapa Surgawi, arahkanlah hati saya kepada Firman-Mu dan hadirat-Mu dalam hidup saya. Jauhkanlah saya dari kelesuan rohani, dan berikan saya suatu kesungguhan hati yang menginginkan Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TETAPI KITA MELIHAT TUHAN YESUS

Apakah kedudukan asli dari manusia? Manusia diciptakan sedikit lebih rendah dari para malaikat di bumi. Manusia diciptakan untuk menikmati persekutuan yang sempurna dengan Tuhan, dan diberikan hak istimewa untuk berkuasa atas ciptaan Tuhan. Tidak ada makhluk lain yang diberikan kehormatan seperti manusia! Walaupun demikian, manusia jatuh ke dalam dosa dan terpisah dari Allah yang murni dan suci.

Apakah kedudukan manusia pada zaman sekarang? Manusia tidak dalam keadaan baik karena mereka terjatuh dalam dosa. Bukankah ini benar? Kita suka melakukan apa pun yang membuat kita senang, dan apa pun yang terasa benar. Kita tidak menghargai Allah! Kita memberontak terhadap kekuasaan Allah, dan dengan demikian kita memberontak terhadap kekuasaan tertinggi, yaitu Allah sendiri. Manusia tidak bisa kembali kepada Allah dengan sendirinya, karena manusia adalah orang berdosa. Dosa bukan hal kecil, sebab orang berdosa akan berakhir pada kekekalan di neraka.

Tetapi ketika kita memandang Tuhan Yesus, sungguh suatu penghiburan yang besar! Apakah ini adalah sebuah renungan yang mengagumkan dan juga mengherankan kamu? Ketika saya berpikir tentang mengapa Allah peduli pada saya sehingga mau mati untuk saya, itu membuat saya terheran. Ini adalah kasih yang tak bersyarat dan rela berkorban untuk orang berdosa yang membenci Allah. Tuhan Yesus menunjukkan kasih ini kepada kita dengan menjadi manusia yang rendah. Mengapa Dia melakukan ini?

Upah dosa ialah maut. Satu-satunya jalan untuk kembali kepada Allah adalah dengan seseorang yang membayarkan kematian atas kita. Dia adalah kapten dari keselamatan kita. Apakah kamu tahu seseorang yang bersedia mati untuk kamu, supaya kamu bisa bebas? Tuhan Yesus bersedia! Dia tidak hanya mati, namun Dia bangkit kembali dari kematian, dan diangkat kembali ke sorga! Itu adalah berita yang mengagumkan tentang keselamatan yang besar ini. Manusia memiliki pengharapan dalam seorang Juruselamat, dan nama-Nya adalah Tuhan Yesus Kristus.

Apakah responsmu terhadap berita keselamatan ini? Hanya ada 2 respons, pertama, percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadimu, atau kedua, kamu tetap hidup dalam dosa dan pemberontakan. Pilihlah dengan bijak. Biarlah hari ini menjadi hari keselamatan!

RENUNGKAN: Apakah kamu melihat Tuhan Yesus, ataukah kamu buta terhadap Dia?

DOAKAN: Bapa di dalam sorga, kasihanilah saya yang berdosa. Saya membutuhkan anugerah keselamatan dalam hidup saya. Terima kasih untuk Tuhan Yesus yang telah mati menggantikan saya. Kiranya sisa hidup saya tidak lagi hidup dalam pemberontakan, tetapi dalam ketaatan kepada Engkau dan Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU TAKUT UNTUK MATI?

Berpikir tentang kematian adalah hal yang menakutkan bagi sebagian orang. Kematian menakutkan karena mereka membayangkan bagaimana rasanya mati, dan apa yang terjadi setelah kematian. Sebagian orang tidak bisa tidur karena hal ini. Tidak ada orang yang suka memikirkan kematian. Lihat ayat 16. Penulis kitab Ibrani mendeskripsikan ketakutan manusia akan kematian sebagai perhambaan seumur hidup! Hal itu bisa memegang kita dan mempengaruhi cara hidup kita.

Sebagian orang hidup menurut praktik takhayul demi menghindari “nasib buruk”. Sebagian yang lain membelanjakan banyak uang mereka untuk suplemen kesehatan dan perawatan anti-penuaan karena mereka menganggap bahwa itu dapat membantu mereka hidup lebih lama. Bahkan ada ilmuwan yang bekerja keras untuk mencari rahasia untuk hidup selamanya! Mungkin dalam usiamu yang muda, realita kematian belum terpikirkan. Tetapi kenyataannya, kita semua akan mati pada suatu hari. Kaya atau miskin, muda atau tua, semua akan harus mati.

Apakah solusi untuk kematian yang merupakan musuh terbesar manusia? Manusia tidak punya solusi, tetapi Allah punya. Dia telah mengutus Tuhan Yesus ke dunia untuk mati sebagai manusia. Kematian-Nya bukanlah kematian biasa karena ada kuasa dalam kematian-Nya. Tuhan Yesus mati dan menang atas kematian ketika Dia bangkit kembali pada hari ketiga. Namun kematian tidaklah bisa menahan Tuhan Yesus dalam kubur! Bahkan Iblis tidak bisa menahan Tuhan Yesus dalam kubur! Tuhan Yesus menghancurkan kematian, sebab Dia adalah Tuhan dan manusia. Kemenangan atas kematian adalah kesepakatan yang dilakukan!

Solusi yang mengagumkan ini adalah pekerjaan Allah yang penuh kasih dan belas kasihan. Manusia hanya perlu beriman bahwa Allah telah melakukan ini untuknya! Awal dari kehidupan yang kekal adalah percaya bahwa Tuhan Yesus telah mati untuk kamu dan telah menyelamatkan kamu dari dosa-dosamu. Ketika kamu percaya kepada Dia, Allah menjanjikan kamu sebuah hidup yang kekal di sorga bersama-Nya. Ketakutan akan kematian ini digantikan dengan suatu keinginan untuk melihat Tuhan Yesus suatu hari nanti! Alkitab memberi tahu kita bahwa ketika kita meninggalkan tubuh ini, kita akan segera bersama dengan Tuhan. Dengan kota mulia surgawi yang menantikan kita, dan hidup yang kekal bersama Tuhan Yesus, tidak ada lagi ketakutan akan kematian!

RENUNGKAN: Kemenangan akan kematian itu terjamin karena Tuhan Yesus telah memenangkannya untuk saya!

DOAKAN: Bapa surgawi, terima kasih karena telah memberikan saya kemenangan atas kematian melalui Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih untuk hidup kekal yang kini saya miliki. Bawalah saya lebih dekat kepada Engkau ketika saya memercayai janji-janji-Mu, agar saya bisa selalu bersyukur untuk karya keselamatan-Mu yang mengagumkan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DI MANAKAH BANTUAN DI SAAT KAMU PALING MEMBUTUHKANNYA?

Bukankah benar bahwa bantuan paling sulit didapatkan di saat kita paling membutuhkannya? Terkadang kita merasa tidak ada seorang pun yang sungguh mengerti apa yang sedang kita hadapi, dan walaupun mereka ingin membantu, bantuan mereka terbatas. Seberapa pun kita berusaha, kita tidak bisa menyelesaikan masalah kita sendiri. Faktanya adalah kita memang tidak mampu, dan orang-orang di sekitar kita juga demikian. Kita adalah ciptaan terbatas dan ada banyak hal yang di luar kendali kita. Tetapi ini kebenaran yang baik, kita mempunyai seorang Juruselamat yang mampu. Tuhan Yesus Kristus adalah penolongmu yang sempurna. Kamu mungkin bertanya, “Mengapa Tuhan Yesus adalah penolongku yang sempurna?”

Tuhan Yesus adalah penolong kita yang sempurna karena Dia serupa dengan kita. Kita sering mempunyai kesan bahwa Allah itu jauh di sorga dan tidak begitu tahu tentang apa yang sedang kita hadapi. Itu tidak benar! Dia tidak mengambil wujud malaikat yang berkuasa, tetapi wujud manusia yang lemah dan rapuh. Apakah kamu merasa bahwa tidak ada seorang pun yang pernah mengerti atau mengetahui perasaanmu? Itu tidak benar, Tuhan Yesus mengetahui kelemahanmu, Dia sanggup membantu kamu karena Dia telah mengalami penderitaan besar, pencobaan, dan godaan. Tuhan Yesus tidak jauh di sorga, dan tidak jauh dari kekhawatiran dan kecemasanmu. Dia membantu kamu sebagai seseorang yang pernah mengalami yang kamu alami. Tuhan Yesus bisa mengerti perjuanganmu terhadap dosa dan pencobaan yang sedang kamu alami. Itu berarti Dia tahu persis bagaimana menolong kamu dengan cara yang bahkan kamu tidak tahu!

Sebagai seorang manusia, Tuhan Yesus bukan saja menjadi serupa dengan kita, Dia menolong kita melalui doa dan permohonan-Nya kepada Allah Bapa. Walaupun kita sering jatuh ke dalam dosa dan meragukan kehadiran-Nya dalam hidup kita, Dia tidak pernah gagal untuk menjadi Imam Agung kita yang penuh belas kasihan dan setia. Tuhan Yesus selalu berdoa untuk kamu dan saya agar iman kita tidak jatuh dalam pencobaan dan godaan.

Apakah kamu sedang mengalami pencobaan atau godaan untuk berdosa? Bantuan tersedia untuk kamu jika kamu berpaling kepada Tuhan Yesus dan memohon bantuan-Nya. Dia selalu siap untuk mendengar doamu dan menyediakan bantuan yang paling kamu butuhkan. Pandanglah Tuhan Yesus hari ini!

RENUNGKAN: Hanya Tuhan Yesus yang bisa menyediakan bantuan yang sempurna di saat saya paling membutuhkannya.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya mengaku bahwa saya tidak sanggup menyelesaikan masalah-masalah saya sendiri. Tolonglah saya dalam masa-masa sulit yang saya hadapi, agar saya bisa belajar untuk menantikan Tuhan untuk melewati masa sulit, dan untuk bersandar kepada pertolongan Tuhan. Bantulah saya agar iman saya tidak goyah pada masa-masa pencobaan ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TIDAK ADA ORANG YANG LEBIH BESAR

Orang Yahudi menganggap Musa layak mendapatkan kehormatan yang besar karena dia adalah pemimpin yang baik. Dia memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir sehingga mereka menghormati dan menjunjung tinggi Musa. Sama seperti orang Yahudi, ada juga orang-orang yang kita kagumi, hormati, dan dambakan dalam iman Kristen. Apakah ada seseorang yang kamu junjung tinggi? Hari ini kita diingatkan untuk memikirkan Kristus lebih tinggi dari manusia. Mengapa kita harus memikirkan Kristus?

Kristus adalah Rasul dan Imam Agung dari iman kita. Kristus adalah satu-satunya Rasul yang diutus oleh Allah dari sorga ke dunia. Tidak seperti para malaikat yang membawakan berita-berita surgawi dari Allah, Kristus datang sebagai Anak Allah, Juruselamat yang dipilih. Dia tidak hanya membawakan berita keselamatan, Dia mengkhhotbahkan dan mengajar orang-orang seluruh Firman Allah. Tidak ada Rasul yang lebih besar untuk iman kita. Tidak ada manusia, betapa pun hebatnya dan rohaninya seorang penginjil, yang bisa menyerupai Tuhan Yesus! Dia bukan hanya Rasul yang diutus dari tangan kanan Allah, Dia juga adalah Imam Agung yang mewakili kita.

Sebagai orang-orang berdosa, kita tidak memiliki cara untuk mendekat kepada Allah karena Dia suci dan murni. Kita perlu seseorang untuk mewakili kita berdiri di hadapan Allah. Kristus bisa berdiri di depan Allah dan mewakili kita sebagai Imam Besar kita karena Dia datang sebagai manusia seperti kamu dan saya. Tetapi tidak seperti kita yang berdosa, Kristus adalah manusia yang sempurna, sebab Dia menaati Allah dengan sempurna dan tidak berdosa. Itu sebabnya hanya Dia yang bisa menjadi Imam Besar kita yang sempurna di hadapan Allah! Manusia lain tidak bisa memenuhi kesempurnaan ini, termasuk Musa, pemimpin gereja, pendeta, dan bahkan orang terbaik yang bisa kamu pikirkan.

Di atas semuanya, Kristus itu layak menerima pujian dan penghormatan lebih dari siapa pun karena Dia adalah sang Pencipta. Kristuslah yang memanggil kita untuk bekerja bagi Dia dan memampukan kita untuk melayani-Nya. Tidak peduli seberapa kita menghargai pemimpin dan guru Kristen, mereka sama seperti kita, hanyalah orang-orang berdosa yang diselamatkan oleh anugerah Allah yang besar! Tidak ada seorang pun yang dapat menyombongkan apa pun. Oleh karena itu, berikan Dia semua hormat, dan jagalah dirimu agar tidak merasa ada orang yang lebih tinggi posisinya dari Kristus!

RENUNGKAN: Tidak salah untuk memiliki orang untuk diteladani secara rohani, tetapi janganlah sampai mereka menggantikan posisi Kristus di dalam hatimu.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk Tuhan Yesus Kristus yang adalah Rasul dan Imam Agung saya. Dia sendiri layak menerima segala kemuliaan dan hormat. Tidak ada seorang pun yang seperti Dia. Kiranya setiap hari saya belajar untuk memuji Dia dengan seluruh keberadaan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

LAYANI DENGAN SETIA DAN BERPEGANG TEGUH!

Pernahkah kamu ingin menyerah untuk suatu hal yang awalnya kamu mulai dengan semangat yang besar? Misalnya tekad untuk belajar dengan rajin, atau lebih banyak menolong mama bekerja di rumah. Kita bahkan bisa kehilangan minat akan hal-hal yang awalnya kita minati ketika kita merasa perlu banyak usaha untuk melakukannya.

Pergumulan ini lebih berat ketika kita melayani Tuhan. Banyak orang dewasa yang telah berhenti melayani Tuhan karena banyaknya kesulitan dan kepedulian akan dunia ini, yang mengakibatkan mereka untuk mengalihkan perhatian mereka dari hal-hal tentang Allah. Ada juga yang berhenti melayani Tuhan karena mereka merasa waktu yang digunakan untuk hal duniawi jauh lebih menarik. Suatu hari, kamu juga akan menjadi orang dewasa dan mengambil keputusan sendiri. Kamu juga akan menghadapi godaan untuk berhenti melayani Tuhan. Apakah kamu juga akan menyerah?

Musa menghadapi banyak percobaan selama pelayanannya yang bertahun-tahun, tetapi dia tetap setia. Dia harus menghadapi keluhan-keluhan orang Israel, dan ketika orang Israel tidak menaati Allah, dia harus memohon kepada Allah untuk tidak menghancurkan mereka. Bahkan keluarganya mulai memberikan dia masalah dengan meragukan kepemimpinannya! Kita bisa belajar dari kesaksian Musa akan pelayanannya yang setia. Tidak peduli apa pun yang terjadi, layani Kristus, Tuan kita!

Akan tetapi, akan ada masa-masa ketika kita menghadapi kelelahan dan tergoda untuk menyerah. Apa yang harus kita lakukan ketika ini terjadi? Berpegang teguhlah dengan kedua tangan kita dan tidak melepaskannya, apa pun yang terjadi. Kepada apakah kita berpegang teguh? Kita harus berpegang teguh kepada iman dan pengharapan yang Allah berikan. Apakah kamu percaya kepada keselamatan di dalam Tuhan Yesus Kristus, dan berharap akan kehidupan yang kekal? Maka berpegang teguhlah! Kita memiliki keyakinan bahwa pelayanan dan usaha kita bagi Tuhan akan bernilai ketika kita bertemu Dia di sorga. Sungguh suatu pemikiran yang megah dan menyenangkan! Pembaca terkasih, layanilah dengan setia dan berpegang teguhlah hingga pada akhirnya!

Dapatkan kamu pikirkan satu macam pelayanan dalam rumah yang bisa kamu lakukan untuk melayani Tuhan dengan setia? Saya ingin melayani Tuhan dengan setia dengan _____.

RENUNGKAN: Semuanya akan menjadi bernilai, ketika kita bertemu Tuhan Yesus, semua percobaan kita juga akan terlihat sangat kecil.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk sukacita keselamatan dan pengharapan hidup kekal. Terima kasih karena telah menyelamatkan saya dari dosa, dan memberikan saya hak istimewa untuk melayani-Mu. Kiranya saya melayani-Mu dalam segala hal, berpegang teguh hingga saya melihat Kristus muka dengan muka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN KERASKAN HATIMU

Mengeraskan hati berarti memastikan tidak ada Firman Allah yang bisa masuk ke dalam hati. Tidak peduli seberapa baik Firman Tuhan diajarkan, bagaimana seseorang menyaksikan kuasa Allah, dia masih memilih untuk tidak percaya. Walaupun orang Israel diajarkan Kitab Suci dan menyaksikan banyak mujizat, mereka tetap mengeraskan hati mereka terhadap Tuhan. Mereka tidak percaya kepada Allah. Apakah ini juga merupakan kondisi rohanimu? Bagaimana kamu tahu kalau kamu telah mengeraskan hatimu terhadap Allah?

Kamu tahu bahwa kamu telah mengeraskan hatimu, jika kamu telah mendengar suara-Nya, tetapi tetap tidak percaya (ayat 7). Kamu mungkin menghadiri ibadah dan Sekolah Minggu dengan teratur. Tetapi setiap minggu berlalu, firman Tuhan menjadi tidak asing sehingga kamu menerimanya begitu saja dan tidak mengambil langkah iman untuk percaya kepada Tuhan Yesus. Firman Allah tidak menguasai hidupmu. Hatimu hanya tertarik kepada hal-hal fisik dalam hidup ini dan bukan kepada hal-hal yang rohani dan lebih berharga. Apakah kamu akan terus membiarkan Firman Tuhan berlalu dari kamu, dan dengan keras kepala mengeraskan hatimu terhadap Allah?

Kamu tahu bahwa kamu telah mengeraskan hatimu, bahwa kamu telah melihat pekerjaannya tetapi masih tidak percaya (ayat 9). Orang-orang Yahudi menyaksikan dari dekat kuasa dan mujizat Allah yang luar biasa, tetapi mereka masih tidak patuh. Kita melihat kuasa Allah dalam ciptaan-Nya. Hanya orang bodoh yang berkata tidak ada Allah karena Allah yang tidak kelihatan telah terlihat jelas lewat ciptaan-Nya. Tidak ada alasan bahwa kita tidak pernah melihat pekerjaan Allah! Ketika kamu melihat hidup yang diubahkan, itu juga adalah kuasa Allah yang sedang bekerja di hati manusia! Siapa yang bisa mengubah hati dan membuat orang berdosa bertobat? Hanya Tuhan yang bisa!

Hari ini jika kamu akan mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu. Akibat dari orang-orang Yahudi yang tidak percaya adalah mereka tidak masuk ke dalam Tanah Perjanjian. Pembaca terkasih, jika kamu belum percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juru-selamatmu, apa yang menghambat kamu? Pilihlah apa yang rohani dan berharga. Masa depan yang kekal untuk jiwamu dipertaruhkan!

RENUNGKAN: Apakah hati saya keras terhadap Tuhan?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk belas kasihan dan kesabaran-Mu terhadap saya. Tolong lembutkan hati saya, berikan saya hati yang ingin mendengarkan dan percaya kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGATASI KETIDAKPERCAYAAN

Kita cenderung merasa bahwa hanya orang-orang tidak percaya yang mengeraskan hati mereka karena mereka menolak Allah dan Alkitab. Tetapi tahukah kamu bahwa orang Kristen juga bergumul dengan ketidakpercayaan? Lihat ayat 12. Penulis menyebut para pembacanya sebagai:

s _____ - _____.

Apakah kamu seorang Kristen yang sedang bergumul dengan ketidakpercayaan? Penulis memperingatkan kita, waspadalah! Apa arti dari orang Kristen yang memiliki ketidakpercayaan? Bukan berarti mereka menolak Firman Tuhan yang dulu mereka percayai, tetapi kepercayaan mereka akan Allah telah melemah. Ayat 12 menuliskannya sebagai:

m _____ dari Allah yang hidup.

Apa yang menyebabkan orang-orang Kristen meninggalkan Allah yang hidup?

Alasan pertama adalah kita tidak mengenal Tuhan dan jalan-Nya (ayat 10). Bangsa Israel mengalami kuasa Allah yang membawa mereka keluar dari perbudakan di Mesir. Tetapi ketika mereka melalui masa-masa sulit di padang gurun, bangsa Israel meragukan Allah dan jalan-Nya. Bukankah ini kita juga seperti ini? Benih-benih ketidakpercayaan dan keraguan ditaburkan dalam hati kita! Untuk menghentikan pertumbuhan benih ketidakpercayaan ini, berhenti sebentar dan tanyakan kepada dirimu sendiri, apakah saya sungguh-sungguh mengenal Allah dan jalan-Nya? Jika kita tidak tahu, itu karena kita tidak berusaha untuk belajar lebih banyak tentang Dia. Tidak heran kita ragu! Untuk mengatasi ketidakpercayaan, kita perlu mulai belajar lebih banyak tentang Allah dan jalan-Nya melalui Firman-Nya.

Alasan kedua mengapa kita meragukan Allah adalah karena tipu daya dosa (ayat 13). Dosa itu sangat licik. Dosa pertama mulai menipu kita melalui pikiran dan perasaan kita. Pernahkah kamu memikirkan sesuatu yang kamu tahu berdosa, tetapi kamu tidak bisa menahannya? Mungkin kamu membenarkan diri dengan mengatakan bahwa tidak ada yang terluka, banyak orang lain yang melakukan hal yang sama. Segera kamu akan menjadi nyaman dengan pikiran untuk berdosa terhadap Allah. Berhati-hatilah!

RENUNGKAN: Kunci untuk mengatasi ketidakpercayaan adalah dengan lebih mengenal Allah dan menyukai persekutuan dengan umat-Nya.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya percaya kepada Engkau sebagai Pencipta saya, dan Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya. Bantu saya untuk mengatasi ketidakpercayaan saya, dan kuatkan iman saya kepada Engkau. Ketika saya mencari Engkau dalam saat teduh, mohon bawa saya lebih dekat kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ISTIRAHAT BAGI PARA PEKERJA

Istirahat adalah sesuatu yang kita harapkan setelah suatu hari yang melelahkan. Rasanya selalu ada banyak hal yang harus kita kerjakan, tetapi waktu sangat sedikit. Waktu bersantai rasanya sangat berharga! Pekerja yang bekerja keras sangat menghargai waktu ini! Kita semua mengerti betapa pentingnya istirahat di akhir satu hari yang sibuk. Tetapi apakah ini satu-satunya jenis istirahat untuk kita? Hari ini kita belajar jenis istirahat yang lain. Bukan istirahat fisik, tetapi sesuatu di masa yang akan datang. Apakah istirahat masa depan ini?

Ini adalah istirahat yang hanya tersedia untuk umat Allah (ayat 9). Hanya orang Kristen yang bisa masuk ke dalam peristirahatan ini, sebab orang Kristenlah yang selalu aktif melayani Tuhan. Ada banyak orang yang mengaku Kristen, tetapi tidak pernah menggunakan tangan mereka untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Jika ini adalah sikap kamu terhadap keselamatan, kamu mungkin harus memeriksa diri dan bertanya kepada diri sendiri apakah kamu sungguh-sungguh anak Allah. Orang yang telah merasakan belas kasihan Allah dalam keselamatan, akan dengan tulus ingin hidup bagi Dia dan melayani Dia sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam. Jika kamu adalah milik Allah, kamu bisa dengan sangat yakin dan pasti bahwa ada peristirahatan yang indah dan diberkati yang tersedia untuk kamu! Pertanyaannya adalah, apakah kamu milik Allah?

Berapa lamakah peristirahatan ini bertahan? Istirahat fisik itu sebentar, istirahat masa depan ini kekal dan abadi. Suatu hari nanti, semua pekerjaan yang dilakukan oleh orang Kristen di dunia ini akan berhenti (ayat 10). Pekerjaan itu akan berhenti, tidak akan diulang lagi. Sama seperti Allah beristirahat setelah karya penciptaan-Nya, demikian juga orang Kristen akan beristirahat dari pelayanannya di dunia ini. Apakah artinya bagi kita? Selama kita bernafas dan hidup, kita harus memakai setiap waktu untuk bekerja bagi Tuhan (ayat 11). Apa pun yang telah Allah berikan kepadamu, hiduplah bagi Dia dan bersinarlah dengan terang sebagai saksi-Nya!

Namun apakah peristirahatan ini sangat penting? Bagaimana jika kita tidak bisa memasukinya? Pembaca terkasih, jangan anggap enteng hal ini! Orang Kristen yang menjalani hidup dalam iman dan ketaatan di dunia, suatu hari akan menikmati peristirahatan surgawi yang telah Allah janjikan. Tetapi, orang yang memilih untuk tidak percaya, akhir bagi mereka bukanlah sorga, melainkan neraka. Oleh karena itu, jalani keselamatanmu dengan takut dan gentar. Ketika kamu melayani Tuhan dengan setia dan rajin setiap hari dalam hidupmu, kamu akan bertumbuh kuat dalam iman, dan dalam keyakinan akan peristirahatan surgawi yang akan datang!

RENUNGKAN: Apakah saya seorang Kristen yang rajin atau malas?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah menyelamatkan saya dari dosa saya, dan memberikan saya hadiah hidup yang kekal di dalam Tuhan Yesus Kristus. Kiranya setiap hari saya hidup melayani Engkau dengan rajin dan setia, hingga saya mencapai peristirahatan surgawi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

FIRMAN ALLAH

Kita semua masih tidak sempurna dan terus memerlukan Allah dalam hidup kita. Banyak orang yang mencari bantuan untuk mengatasi kecanduan, masalah yang mereka hadapi, pengembangan diri, dan lain-lain. Tetapi semua buku yang ditulis oleh manusia tidak berhasil mengatasi masalah-masalah ini, sebab setiap manusia juga membutuhkan bantuan!

Hanya Alkitab yang bisa menyatakan masalah hati kita dan memberi tahu kita kebenaran, karena pengarangnya bukan seorang manusia yang tidak berdaya, melainkan Allah sendiri. Firman Allah itu hidup dan berkuasa!

Firman Allah itu hidup, artinya Firman Allah bisa menanggapi setiap situasi yang kita hadapi. Seiring pertumbuhan kita, kita akan menemukan bahwa Alkitab itu seperti tambang yang dalam, yang memiliki banyak harta untuk ditemukan. Kita mungkin telah membaca ayat-ayat yang sama ketika kita kecil, tetapi ketika kita membacanya lagi sekarang, Allah membawakan pengertian yang baru tentang ayat itu. Tidak ada buku lain yang seperti itu!

Firman Allah tidak hanya hidup, tetapi juga mempunyai kuasa untuk mengubah hidup. Kuasa dari Injil Kristus bisa membuat seorang berdosa sungguh-sungguh bertobat dan percaya kepada Tuhan. Contohnya, apakah kamu tahu bahwa banyak pecandu narkoba yang sudah diubah hidupnya oleh Allah? Mereka mungkin telah mencoba banyak cara untuk berhenti, tetapi tidak ada yang sanggup untuk mengubah mereka dengan sepenuhnya, kecuali Firman Allah. Hati nurani mereka dibangun, dan mereka bersyukur untuk kasih dan pengampunan yang besar dari Kristus. Firman Allah memiliki kuasa untuk mengubah hati dan hidup manusia!

Alkitab juga lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun. Alkitab itu tajam, bisa mengungkapkan pikiran dan motif kita yang terdalam. Setiap pikiran egois dan perbuatan berdosa terlihat jelas di hadapan Tuhan. Tuhan melihat segala sesuatu yang ada dalam pikiranmu. Kamu tidak dapat menyembunyikan apa pun dari Dia! Allah menyingkapkan dosa-dosa kita dan berurusan dengan kemunafikan kita melalui Firman-Nya. Firman Allah begitu tajam sehingga bisa menjadi sangat menyakitkan! Tetapi itu adalah proses pemurnian untuk membuat kita menjadi orang-orang Kristen yang lebih baik.

Seberapa pentingkah Alkitab dalam hidupmu? Janganlah memperlakukan Alkitab seperti buku biasa. Bacalah dan renungkanlah! Alkitab adalah perkataan dari Allah yang hidup. Jika kita bisa menyelami fakta ini, betapa hidup kita akan jadi berbeda! Firman Allah menuntut sebuah tanggapan. Apakah tanggapanmu?

RENUNGKAN: Betapa saya membutuhkan Firman Allah dalam hidup saya!

DOAKAN: Bapa di sorga, ampuni saya ketika saya menganggap enteng Firman-Mu. Perbaharuilah keinginan saya untuk membaca Firman-Mu. Dan mohon berikan saya kerendahan hati dan hati yang tenang, untuk mengerti semua yang Engkau ajarkan kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOA, SUATU HAK YANG ISTIMEWA!

Selain Alkitab, kita memiliki hak istimewa lain untuk membantu kita bertumbuh dalam perjalanan rohani kita, yaitu doa. Allah ingin kita datang kepada Dia melalui doa setiap waktu. Dia ingin anak-anak-Nya berbicara kepada Dia dengan bebas, terbuka, dan tanpa rasa takut. Sebagai anak Allah, apa yang menghalangi kamu untuk berbicara kepada Allah dengan bebas dan berdoa kepada Dia dengan berani?

Kita tidak akan pernah cukup baik sehingga bisa berhubungan baik dengan Allah. Namun karena apa yang telah dilakukan Tuhan Yesus, kita jadi bisa berdoa. Tuhan Yesus mewakili kita di hadapan Allah. Dengan Tuhan Yesus mewakili kamu, Allah tidak lagi memperhitungkan dosamu. Kini Allah melihat kebenaran Tuhan Yesus ketika Dia melihatmu. Ketaatan Tuhan Yesus yang sempurna sebagai manusia, dan kematian-Nya di kayu salib, menjadikan Dia seorang perwakilan yang sempurna di hadapan Allah. Seperti yang dikatakan ayat 14 kepada kita, Dia “melintasi semua langit”. Bukankah ini adalah sebuah jaminan yang luar biasa? Kita bisa berdoa dengan berani, sebab keyakinan kita dalam berdoa didasari oleh Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kita yang bangkit.

Keberanian dalam berdoa juga datang karena kita tahu bahwa Tuhan Yesus berempati terhadap kita. Berempati artinya bisa merasakan dan mengerti. Tuhan Yesus adalah Juruselamat kita yang berempati karena Dia dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tidak berdosa (ayat 15). Dia tahu kelemahan tubuh kita dan setiap kekurangan yang kita miliki. Dia bukan Juruselamat yang jauh dan berhati dingin. Tuhan Yesus bisa merasakan apa yang kita rasakan karena Dia juga telah mengalaminya sebagai manusia. Perbedaan yang jelas antara Tuhan Yesus dengan kita adalah Dia tidak berdosa. Oleh karena itu hanya Dia yang berkualitas untuk membantu kita mengatasi pencobaan dan godaan kita. Kita tidak perlu takut untuk mengungkapkan semua kekhawatiran kita dalam doa. Tidak ada yang terlalu kecil hingga tidak bisa kita doakan, dan tidak ada yang terlalu besar hingga Dia tidak bisa menolong kita. Kita bisa berdoa dengan berani dan tanpa rasa takut, karena kita memiliki Juruselamat yang berempati.

Berdoa itu berlari kepada takhta anugerah Allah. Dia mengundang semua anak-Nya untuk bertemu dengan Dia di sana. Dan kita bisa berdoa di mana pun, kapan pun! Takhta anugerah Allah selalu terbuka! Akankah kamu mengambil hak istimewa ini, dan berlari kepada Allah dalam doa?

RENUNGKAN: Puji Allah untuk Tuhan Yesus!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk takhta anugerah-Mu yang selalu terbuka untuk saya. Terima kasih untuk Tuhan Yesus, oleh Dia saya bisa berlari kepada Engkau di dalam doa. Singkirkanlah semua penghalang saya untuk berdoa, dan bantulah saya agar tidak goyah dalam iman, tetapi selalu dengan berani datang kepada takhta anugerah-Mu. Dalam nama-Nya yang agung saya berdoa, amin.

KINI SETELAH SAYA SUDAH DISELAMATKAN, SELANJUTNYA SAYA HARUS BAGAIMANA?

Dalam ayat-ayat sebelum ini, penulis kitab Ibrani menggambarkan kepada kita sekelompok orang yang menyebut diri mereka orang-orang Kristen, tetapi kini telah jatuh. Mereka mendengarkan Injil yang diberitakan kepada mereka, namun mereka berpaling dari Allah dan menolak Kristus. Kita juga menyebut diri kita orang-orang Kristen. Tetapi apa yang membuat kita berbeda dari mereka yang telah jatuh? Penulis kitab Ibrani memberi tahu kita bahwa ada hal-hal yang lebih baik yang diharapkan, hal-hal yang mendampingi keselamatan. Apakah hal-hal yang lebih baik ini yang mendampingi keselamatan?

Ini adalah tenaga dan pekerjaan kasih orang Kristen untuk Tuhan. Segala sesuatu yang dilakukan orang Kristen, kini adalah bentuk pelayanannya untuk Tuhan. Di mana pun Allah menempatkan dia, dia harus tahu bahwa kini segala sesuatu yang dia lakukan memiliki makna rohani.

Bagaimana orang Kristen melayani orang lain? Untuk melayani orang lain, kita harus mulai dengan mengetahui apa yang mereka butuhkan. Untuk ini, orang Kristen harus membangun pertemanan dengan orang-orang yang di sekitarnya supaya dia lebih bisa melayani kebutuhan jasmani dan rohani mereka.

Kenali orang-orang yang di sekitarmu, tanyakan permohonan doa mereka, doakan mereka, dan tawarkan bantuan jika kamu bisa. Ketika kamu melayani orang lain, kamu akan diberkati. Pekerjaan kasih yang mendampingi keselamatanmu adalah bukti pasti akan iman dan pengharapanmu dalam Allah. Pernahkah kamu egois dan mementingkan dirimu daripada teman dan keluarga? Apakah kamu bersedia untuk menolong seseorang yang mungkin lemah dalam pelajaran sekolah atau menawarkan diri untuk membantu orang tua di rumah? Apakah kamu rela memberikan paha ayam kesukaanmu jika ada orang lain yang menginginkannya?

Kini setelah kamu sudah diselamatkan, apa yang harus kamu lakukan? Berikutnya adalah layani Tuhan sampai kamu bertemu dengan Dia muka dengan muka. Melayani Tuhan bukan hanya tugas pendeta, penginjil, pemimpin perjalanan misi, dan sejenisnya. Melayani Tuhan itu artinya kamu hidup dengan setia setiap hari, di mana pun Allah menempatkan kamu.

Akan tetapi, ingat bahwa ini hanya untuk orang Kristen yang sungguh-sungguh melayani Allah. Jika kamu tidak memiliki keinginan untuk melayani, kamu harus tanyakan kepada dirimu sendiri apakah imanmu kepada Kristus itu sungguh-sungguh. Minta Tuhan untuk memalingkan hatimu dari dosa, supaya kamu bisa hidup dalam hidup yang diperbaharui untuk tujuan dan pelayanan bagi Dia.

RENUNGKAN: Saya diselamatkan untuk melayani.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk anugerah keselamatan-Mu. Kini setelah saya diselamatkan, saya ingin melayani-Mu dalam hidup saya. Mohon bantu saya untuk memberikan yang terbaik bagi Engkau dan menjadi berkat bagi orang-orang yang telah Engkau tempatkan dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGKAR JIWAMU

Semua kapal memiliki jangkar. Jika kapal itu dilabuhkan dengan aman pada sebuah batu karang, kapal itu aman dan dapat bertahan dalam cuaca buruk yang akan datang. Demikian juga halnya, manusia yang tidak memiliki pengharapan dalam Allah itu seperti sebuah kapal tanpa jangkar. Badai kehidupan dengan mudah menghanyutkannya dan membuat dia menjadi tersesat dan bingung. Seseorang tanpa pengharapan tidak akan pernah memiliki damai, karena dia tidak memiliki sesuatu untuk berpegang. Apakah pengharapan yang digambarkan sebagai jangkar jiwa kita ini?

Pengharapanlah yang membuat kita bisa masuk ke sorga setelah semua perjuangan dan pergumulan dalam hidup ini. Jalan menuju kehidupan kekal di sorga telah dibuka untuk kita oleh Tuhan Yesus! Dengan pengharapan ini, tidak peduli apa pun yang terjadi, kita bisa mengharapkan hidup kekal di sorga. Mereka yang tidak mempunyai pengharapan surgawi ini tidak memiliki damai. Mereka tidak mempunyai tempat untuk berpegang ketika menghadapi cobaan, seperti penyakit, kegagalan, atau masalah dalam keluarga, mereka dengan mudah dikalahkan kesulitan hidup.



Jangkar jiwa kita itu kukuh dan pasti, karena ia berpegang erat kepada Allah yang adalah batu karang kita yang teguh. Pengharapan kita tidak didasari hal-hal duniawi yang bisa berubah sewaktu-waktu, melainkan didasari pada janji-janji Allah yang tidak berubah. Dia memberi tahu kita bahwa kita bisa percaya kepada Dia karena Tuhan bersumpah atas nama-Nya dan Firman-Nya. Manusia bisa mengingkari janjinya dan menganggap enteng sumpah. Tetapi Allah tidaklah seperti itu. Allah

tidak mungkin berbohong! Dengan bersumpah atas nama-Nya dan Firman-Nya, tidak ada jaminan yang lebih besar untuk janji-janji-Nya dan pengharapan hidup yang kekal.

Apakah pengharapanmu dalam hidup? Apakah kamu belajar dengan rajin supaya kamu bisa menghasilkan banyak uang nantinya? Atau apakah kamu ingin selalu kuat dan sehat? Semua ini adalah pengharapan duniawi yang tidak pasti dan tidak kukuh! Itu bagaikan jangkar yang sedang mencoba untuk melekat pada pasir lembek, dan tidak akan pernah bisa berpegang teguh. Kita perlu menjangkarkan pengharapan kita kepada Allah saja!

RENUNGKAN: Jangkar jiwa saya adalah pengharapan surgawi yang diberkati.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berdoa agar saya bisa mengalami damai dan penghiburan daripada-Mu dalam masa-masa sulit. Bantulah saya untuk tidak menaruh pengharapan saya pada hal-hal sementara dalam hidup ini, melainkan menjangkarkan pengharapan saya kepada janji-janji-Mu yang tidak berubah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN YESUS TIDAK PERNAH BERHENTI BERDOA BAGI KAMU!

Ada banyak imam yang melayani bangsa Israel, mewakili bangsa Israel untuk datang kepada Allah. Para imam berdoa bagi bangsa Israel dan membantu mereka untuk mempersembahkan korban kepada Allah. Tanpa mereka, bangsa Israel tidak akan bisa berkomunikasi dengan Allah dan menyembah Dia. Dengan kata lain, kehidupan rohani orang Israel sangat bergantung kepada para imam. Peran dan tugas mereka sangat penting untuk menjaga agar orang Israel tetap dekat dengan Allah! Tetapi sebagai manusia biasa, para imam akan mati suatu hari nanti, pelayanan mereka mewakili bangsa Israel juga akan berhenti. Bagaimana dengan kita di zaman sekarang? Sebagai umat Tuhan, apakah kita juga harus datang kepada Tuhan lewat perantara seseorang?

Seperti bangsa Israel, kita perlu datang kepada Allah melalui seseorang. Akan tetapi, bukan melalui manusia. Kita bisa datang kepada Allah hanya melalui Tuhan Yesus Kristus. Sungguh suatu penghiburan yang besar bahwa Tuhan Yesus lebih besar daripada imam! Banyak hal dalam hidup yang berubah. Kita berubah, orang di sekitar kita berubah, dan situasi yang kita hadapi tidak akan selalu sama. Tetapi Tuhan Yesus Kristus tetap sama sejak dahulu, dan keimanan-Nya tidak bisa diubah.

Apakah artinya hal ini bagi kamu dan saya? Artinya keimanan-Nya terus berlangsung bahkan kini di sorga! Sebagai Imam Besar kita, apa yang Ia lakukan bagi kamu dan saya? Tuhan Yesus "*hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara*" bagi kita! Imam pada zaman dulu hanya bisa menjadi perantara bagi bangsa Israel untuk suatu waktu yang singkat, namun sebaliknya Tuhan Yesus terus berdoa bagi kita. Di saat ketika iman kita lemah, Tuhan Yesus berdoa bagi kita agar iman kita tidak jatuh. Ketika kita mengalami pencobaan dan penganiayaan bagi Dia, Dia berdoa agar kita bisa terus berdiri teguh dan tidak jatuh. Ketika ada perceraian di antara orang Kristen, Tuhan Yesus berdoa agar kebenaran dan kasih-Nya bisa mempersatukan kembali, supaya dunia bisa melihat Dia dengan nyata. Apa pun situasi yang kamu hadapi, Tuhan Yesus tahu, dan Dia dengan lembut mendoakan kamu dengan menyebut namamu. Dia paling mengerti kamu, dan oleh karena itu Dia adalah orang yang paling tahu bagaimana mendoakan kebutuhanmu, agar imanmu bisa dikuatkan. Tuhan Yesus tidak pernah berhenti berdoa bagi kamu.

Tuhan Yesus tidak akan pernah lelah atau bimbang dalam mendoakan kita. Sebagaimana kamu telah percaya kepada Dia untuk keselamatan, teruslah percaya kepada Dia untuk hari esokmu!

RENUNGKAN: Wah, Tuhan Yesus tidak pernah berhenti berdoa bagi saya!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk Tuhan Yesus Kristus yang adalah Imam Besar saya. Terima kasih karena telah menunjukkan kepada saya bahwa Dia tidak pernah berhenti berdoa bagi saya. Kiranya saya bisa belajar untuk lebih percaya kepada Dia untuk segala hal dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PEKERJAAN ALLAH DALAM HIDUPMU

Walaupun saya bertumbuh besar di dalam gereja, saya mengira bahwa untuk diselamatkan, saya harus melakukan perbuatan baik, seperti menghadiri acara-acara gereja dan Sekolah Minggu. Pernahkah kamu berpikiran seperti ini juga? Perbuatan baik adalah hasil dari keselamatan seseorang, tetapi bukanlah cara untuk mendapatkan keselamatan. Bukan pekerjaan kita namun pekerjaan Allah dalam hidup kita yang membawa kita kepada keselamatan.

Bagaimana Allah memulai pekerjaan-Nya dalam hidup kita? Sebagaimana Dia memilih bangsa Israel untuk menjadi umat-Nya dalam Perjanjian Lama, Dia memulai pekerjaan-Nya dalam kita dengan memilih kita untuk menjadi anak-anak-Nya. Yohanes 15:16 memberi tahu kita, *“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu...”* Bersyukurlah karena Tuhan tidak meninggalkan kita dalam dosa-dosa kita, akan tetapi memilih kita untuk menjadi anak-anak-Nya.

Allah terus bekerja dalam hidup kita karena Dia telah membuat sebuah perjanjian atau persetujuan dengan kita. Hanya melalui Tuhan Yesus Kristus sajalah kita bisa masuk ke dalam perjanjian dengan Allah ini. Tetapi tidak seperti janji yang dibuat di antara manusia, perjanjian Allah dengan kita tidak pernah bisa dibatalkan. Allah berjanji bahwa Dia akan membuat kita bertekun dalam iman sampai akhir. Akan ada waktunya ketika kita tersandung, tetapi Dia tetap setia untuk membawa kita kembali kepada Dia.

Bagaimana Allah membuat kita terus berjalan dalam iman? Dia melakukannya dengan menempatkan hukum-Nya dalam hati dan pikiran kita. Banyak orang yang membaca Alkitab, tetapi hati atau pikiran mereka tidak pernah diyakinkan. Keyakinan hati dan pikiran itu berasal dari Allah! Semuanya adalah pekerjaan Allah untuk menerangi pikiran kita dan membuka hati kita. Tidak ada yang bisa kita sombongkan! Bahkan ketika guru-gurumu mengajarkan kamu Firman Tuhan, itu adalah pekerjaan Allah yang membantu kamu untuk mengerti dan menaati-Nya. Baik ketika kamu muda atau tua, Allah akan membuat kamu mengenal Dia!

Jika kamu sedang berusaha sebaik-baiknya untuk bersikap baik dan taat, tanyakanlah kepada dirimu sendiri apakah kamu sudah terlebih dahulu diyakinkan oleh karya keselamatan Allah. Apakah kamu memiliki kehausan dan kelaparan untuk lebih mengenal Dia? Jika kamu sedang melakukan semua hal ini demi untuk mendapatkan keselamatanmu, maka kamu sungguh salah besar. Hanya dengan sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus dari dalam hatimu, dan bertobat dari semua dosamu, maka kamu akan mendapatkan keselamatan. Hanya pada waktu itu Allah bisa berkenan akan perbuatan baikmu!

RENUNGKAN: Allah sendiri adalah Pengarang dan Penutup dari iman saya!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah memilih saya untuk menjadi anak-Mu, dan untuk janji-Mu bahwa Engkau akan terus melakukan hal-hal untuk kebaikan saya. Bantulah saya untuk bertekun dalam iman, dan berikanlah saya keinginan yang lebih besar untuk mau lebih mengenal Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KUASA DALAM DARAH!

Beberapa orang percaya bahwa mereka bisa menebus atau membayar dosa mereka dengan menyakiti diri mereka. Mereka menggunakan benda tajam untuk melukai badan mereka, berharap Allah akan menerima korban rasa sakit mereka. Manusia mempunyai pemikiran bahwa pencurahan darah menjadi bayaran untuk dosa yang mereka perbuat. Akan tetapi, mereka gagal untuk menyadari bahwa tidak ada kuasa dalam darah mereka. Hanya darah Tuhan Yesus yang memiliki kuasa untuk menyelamatkan, karena kemurnian dan kesucian Allah menuntut darah tanpa dosa untuk menjadi korban yang sempurna.

Bangsa Israel menebus dosa mereka dengan mengorbankan binatang seperti lembu dan kambing. Binatang-binatang ini tidak berdosa, dan dengan demikian darah mereka diterima oleh Allah. Orang yang membawa binatang persembahan telah memastikan bahwa binatang tersebut tidak memiliki cacat jasmani. Untuk membuat penebusan atas dosa-dosanya, orang itu akan menekan tangannya dengan kuat pada kepala binatang itu, membunuhnya, dan imam akan memercikkan darahnya di sekitar mezbah. Ini menandakan bahwa binatang itu telah mati menggantikan orang tersebut, dan kini orang itu telah dibersihkan dari dosa-dosanya. Akan tetapi, darah lembu dan kambing hanya menyediakan pembersihan luar dan sementara. Setiap kali seseorang berdosa, korban-korban ini harus di persembahkan lagi. Darah lembu dan kambing hanya cukup untuk sesaat, dan bukanlah sebuah korban yang sempurna!

Korban kita yang sempurna adalah Tuhan Yesus Kristus sendiri. Jika darah binatang bisa membersihkan kita dari dosa kita, apalagi darah Kristus! Darah-Nya mempunyai kuasa untuk membawa orang berdosa kepada Allah karena Dia tidak berdosa dan taat dengan sempurna kepada Allah. Dia telah mati dengan mengerikan dan menyakitkan, agar melalui darah-Nya, Dia bisa membayar dosa-dosa yang telah kamu dan saya perbuat. Betapa besar kasih-Nya bagi kita!

Tidak ada kuasa dalam darah manusia, juga tidak ada kuasa dalam darah binatang yang sanggup menghapuskan semua dosa kita. Hanya darah Kristus yang memiliki kuasa untuk membersihkan kita dari dalam dan luar, dan mengubah hidup kita. Ketika kamu percaya kepada Dia sebagai Juruselamatmu, dosamu diampuni, dan hidupmu diubah untuk melayani Allah yang hidup. Apakah kamu percaya bahwa darah Tuhan Yesus mempunyai kuasa untuk membersihkan kamu dari dosa-dosamu?

RENUNGKAN: Apa yang bisa membasuh dosa-dosa saya? Hanya darah Tuhan Yesus!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk darah Tuhan Yesus yang membasuh saya dari segala dosa-dosa saya. Ampuni saya ketika saya menganggap remeh keselamatan saya, sebab sesungguhnya itu telah dibayar Tuhan Yesus dengan harga yang mahal. Kiranya saya terus melayani Engkau dengan hati yang berterima kasih. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MARI BICARAKAN TENTANG KEMATIAN

Tidak ada orang yang suka diingatkan bahwa suatu hari hidup mereka akan berakhir. Kita bisa menghindari untuk memikirkan dan membicarakan tentang kematian, tetapi itu tidak mengubah kenyataan bahwa kita tetap akan mati suatu hari. Tak seorang pun bisa lolos. Baik kamu muda atau tua, kaya atau miskin. Kematian bisa mengetuk pintu kamu kapan saja.

Kematian adalah satu janji-temu yang kita tidak akan pernah terlambat. Tanggal, waktu, dan tempat saat kita akan mati telah ditetapkan oleh Allah. Sebagaimana kita tidak bisa mengatur kelahiran kita, kita juga tidak bisa mengatur kematian kita. Waktu kita ada dalam tangan Allah. Banyak orang yang mengira mereka bisa memperpanjang usia mereka di dunia dengan makan dan olahraga yang baik. Ini bisa menjaga tubuh mereka sehat, tetapi tidak mempengaruhi waktu kematian mereka. Hari-hari kita terbatas. Ketika tiba waktunya bagi kita untuk mati, tidak ada yang bisa menghentikannya. Kamu mungkin bertanya, apa yang terjadi setelah itu?

Setelah kematian, akan datang penghakiman. Allah akan menghakimi setiap orang dan meminta pertanggungjawabannya atas hidupnya di dunia. Jika kamu mengira bahwa berdiri di hadapan orang tua, guru, atau kepala sekolah karena melakukan kesalahan adalah hal yang menakutkan, itu tidaklah ada apa-apanya dibandingkan ketika berdiri di hadapan Allah yang kudus dan berkuasa! Allah tahu segala sesuatu tentang kita, dan kita tidak bisa bersembunyi dari mata-Nya. Hidup kita akan seperti buku yang terbuka di hadapan Dia, dan Dia akan menyuruh kita untuk mempertanggungjawabkan bagaimana kita telah hidup. Apakah konsekuensi dari penghakiman-Nya? Hanya ada satu jalan yang seharusnya kita jalani karena dosa kita. Bayaran yang pantas atas dosa kita adalah neraka. Jika Allah mengirim semua umat manusia ke sana, Dia masih tetap Allah yang adil dan baik. Tetapi hal yang luar biasa adalah Dia menyediakan jalan keluar!

Satu-satunya jalan keluar dari kematian kekal ini adalah keselamatan dalam Kristus. Dia menanggung dosa orang banyak di atas kayu salib, dan mati menggantikan kita. Pasti adalah suatu beban yang berat bagi-Nya! Namun demi sukacita keselamatan kita, Tuhan Yesus menanggung salib dan kematian yang hina. Dia bangkit dari kubur dan kini tinggal di tangan kanan Allah di sorga! Tuhan Yesus akan kembali suatu hari nanti. Bagi semua orang yang percaya kepada Dia dan menunggu kedatangan-Nya, itu akan menjadi peristiwa yang membahagiakan. Tetapi bagi mereka yang mengabaikan Allah dan tawaran keselamatan-Nya dalam Kristus, mereka harus membayar hukuman dosa mereka sendiri di neraka. Ketika kita menghadapi realitas kematian dan konsekuensinya, kita akan tahu betapa kita membutuhkan Kristus sebagai Juruselamat kita.

RENUNGKAN: Jika saya mati malam ini, bagaimana Allah akan menghakimi saya?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya mengakui bahwa waktu saya ada dalam tangan-Mu dan hari-hari saya terbatas. Oleh karena itu, bantu saya untuk tidak menyia-nyiakan hidup saya dalam dosa, melainkan hidup dengan memandang kepada kekekalan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JAMINAN KESELAMATAN

Kita mungkin sudah percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi kita, tetapi tetap ada saatnya ketika kita meragukan keselamatan kita. Kurangnya keyakinan ini bisa membuat kita berulang-ulang berdoa menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kita. Ini adalah pergumulan terus-menerus tanpa pengharapan! Kita bisa memiliki jaminan keselamatan ketika kita memindahkan perhatian kita dari diri kita sendiri kepada Kristus. Keraguan tentang keselamatan kita sering kali muncul ketika kita merasa bahwa kita tidak cukup baik dan terus bergumul dengan dosa yang sudah menjadi kebiasaan. Pada masa-masa sulit ini, dengan mengingat siapa Kristus dan apa yang telah Dia perbuat untuk menyelamatkan kita, akan membuat pikiran dan hati kita damai kembali.

Hai orang Kristen, ingatlah alasan keselamatanmu! Dengan darah Tuhan Yesus yang dicurahkan di kayu salib, dan tubuh-Nya dipecahkan untuk kita, kamu bisa masuk ke dalam sebuah hubungan dengan Allah. Tuhan Yesus adalah satu-satunya jalan kepada Allah. Keselamatan tidak ditentukan oleh apakah kita 'merasa' diselamatkan atau tidak! Sekali diselamatkan, selamanya diselamatkan. Tidak ada yang bisa merusak pekerjaan keselamatan Allah yang telah Dia mulai dalam hidup kita. Karena Kristus telah membuka jalan kepada Allah, kita bisa dengan berani masuk ke hadapan-Nya karena kita tahu kita di rumah yang sama dengan Allah.

Allah tahu bahwa kita tidak cukup dekat dengan Dia, dan ingin kita untuk tetap datang lebih dekat. Kita masih jauh karena kita menghalangi diri kita sendiri untuk datang dekat kepada Dia. Apa yang menghalangi kamu untuk datang dekat kepada Allah? Apakah rasa bersalah karena dosa, atau kurang iman karena Allah tidak kelihatan?

Hai orang Kristen, marilah kita datang lebih dekat kepada Allah. Keinginanmu untuk diselamatkan adalah bukti bahwa hatimu telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat, dan bahwa Firman Allah telah membasuh kamu. Berpegangteguhlah pada imanmu dalam Allah! Walaupun kita tidak bisa melihat udara, kita tahu udara ada, karena kita terus bernafas dan hidup. Demikian juga, kita tidak bisa melihat Allah karena Dia tak kelihatan, tetapi kita tahu Dia ada karena kita melihat kuasa-Nya dalam penciptaan dan karya-Nya dalam hidup orang-orang Kristen yang setia. Kita tidak bisa mengandalkan kelima panca indera kita untuk iman dan kebenaran! Yakinlah akan imanmu kepada Allah!

RENUNGKAN: Tidak ada yang bisa memisahkan saya dari kasih Kristus ketika saya beriman kepada Dia.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk jaminan bahwa tidak ada yang dapat memisahkan saya dari kasih-Mu dalam Kristus. Bawalah saya lebih dekat kepada Engkau setiap hari, agar saya bisa mengalami kuasa pekerjaan-Mu dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUJUAN DARI PERSEKUTUAN KRISTEN

Banyak gereja mempunyai persekutuan remaja yang seru dan menyenangkan. Untuk mendorong anak remaja mereka untuk bersekutu dan saling mengenal, mereka menyelenggarakan tamasya dan persiapan permainan yang akan dinikmati semua orang. Waktu yang digunakan untuk mempelajari Firman Allah kadang dipersingkat supaya anak remaja tidak merasa bosan. Kamu akan jarang mendengar khotbah tentang dosa, neraka, pertobatan, dan hidup suci. Tidak ada yang salah dengan mengadakan tamasya untuk bersekutu. Tetapi apakah ini adalah tujuan sebenarnya yang Allah maksudkan untuk persekutuan Kristen?

Sudahkah kamu tanyakan dirimu sendiri apakah alasanmu pergi ke gereja dan menghadiri persekutuan dan *camp*? Tidak ada yang salah dengan kesenangan. Tetapi tujuan Allah untuk persekutuan Kristen itu lebih dalam. Persekutuan Kristen harus didasari oleh iman kita kepada Dia. Di ayat 23, kita disuruh untuk berpegang teguh pada pengakuan iman kita. Orang Kristen harus berpegang teguh dan tidak melepas iman mereka kepada Allah. Apa pun yang terjadi dalam hidup, Allah itu setia, janji-janji-Nya benar dan pasti. Kita harus berpegang teguh pada kebenaran ini! Hanya orang Kristen yang dapat mengerti tentang iman kepada Tuhan, dan perlunya untuk berpegang teguh kepada Dia.

Untuk menolong kita untuk berpegang kepada Allah, kita perlu bersama berpegang teguh kepada Allah. Oleh karena itu, kita diberitahu di ayat 24, untuk *“saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik”*. Kita harus mengenal satu sama lain melebihi kepentingan bersama saja, dan harus membantu satu sama lain melalui kebutuhan kita. Kita juga harus saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik, bukannya membuat teman jengkel. Mendorong berarti menantang satu sama lain untuk menjadi orang Kristen yang lebih baik, supaya hidup kita bisa lebih menunjukkan kasih Allah dalam hubungan kita dengan orang-orang di sekitar kita.

Satu-satunya cara bagi kita untuk melakukan ini adalah dengan terus bertemu dan bersekutu di sekitar Firman Allah. Persekutuan haruslah selalu berpusat di sekitar Firman-Nya. Kita harus hidup dekat dengan Allah, supaya kita bisa berbagi dan mendorong satu sama lain menggunakan Firman-Nya. Seperti yang dikatakan ayat 25 kepada kita, janganlah menjauhkan diri dari persekutuan Kristen. Kita harus menolong satu sama lain untuk berpegang teguh karena Tuhan Yesus akan datang kembali!

RENUNGKAN: persekutuan Kristen yang benar itu berpusat kepada Allah dan bukan manusia.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih untuk persekutuan yang bisa saya ikuti bersama dengan orang Kristen yang lain. Saya berdoa agar Engkau membantu saya untuk menjadi berkat bagi mereka dan agar persekutuan kami boleh berkenan dalam padangan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU SUDAH SUNGGUH-SUNGGUH DISELAMATKAN?

Kita membahas tentang persekutuan gereja dalam renungan kemarin, dan belajar bahwa kita harus saling mendorong sebagai orang Kristen. Bagaimana dengan anak-anak atau orang dewasa yang pergi ke gereja dan persekutuan Kristen, akan tetapi cara hidup mereka seolah-olah mereka bukan orang Kristen?

Ayat-ayat Alkitab hari ini mengajarkan kita tentang sekelompok orang yang kelihatannya adalah orang Kristen dari luar, tetapi di dalam, mereka sengaja berdosa, meskipun mereka belajar kebenaran tentang Allah. Apa yang dikatakan ayat 26? Maka *“tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.”* Ini adalah berita buruk, karena ini berarti tidak lagi mungkin korban bisa menjadi pertolongan untuk orang-orang seperti ini, karena mereka tidak mau bertobat atau berubah. Apa yang bisa diharapkan orang ini? Jika orang ini tetap tidak bersedia berubah dan bertobat, hanya ada satu akhir, yaitu neraka!

Pelajaran lainnya adalah bahwa tidak semua orang yang pergi ke gereja adalah orang Kristen. Pikirkan seperti ini, murid seperti kamu pergi ke sekolah, tetapi tidak semua orang yang pergi ke sekolah adalah murid. Ibumu bisa menjemputmu pulang sekolah. Supir bis harus ke sekolah untuk menjemput anak-anak. Tetapi apakah ibumu dan supir bis adalah murid? Bukan!

Adik-adik terkasih, kamu mungkin sudah ke gereja untuk beberapa waktu, terutama jika orang tuamu adalah orang Kristen. Tetapi, kamu BUKAN seorang Kristen, kecuali kamu bertobat atas dosa-dosamu, dan menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadimu. Hanya dengan demikian kamu bisa diselamatkan.

Dan jika kamu telah diselamatkan, kamu akan melihat sebuah perubahan dalam hidupmu. Akan ada perubahan, bahkan jika perubahan-perubahan ini lambat. Kamu akan menjadi lebih baik kepada orang di sekitarmu. Kamu tidak akan seegois dulu. Kamu akan tertarik untuk membaca Alkitab dan bersaat teduh, dengan membaca Terang Alkitab Junior ini atau bahan lain.

Sebagai seorang anak, kamu akan merasa haus dan lapar jika kamu tidak makan atau minum untuk beberapa waktu. Ini wajar, semua makhluk hidup akan merasakan demikian. Demikian juga, seseorang yang hidup secara rohani, seseorang yang adalah anak Allah, akan merasakan kelaparan dan kehausan rohani. Dia akan senang membaca Alkitab dan berdoa kepada Allah.

Apakah kamu demikian?

RENUNGKAN: Apakah saya sudah diselamatkan?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berdoa untuk pengampunan atas dosa-dosa saya dan memohon Engkau berbelas kasihan. Jika saya tidak yakin akan keselamatan saya, saya berdoa agar saya bisa yakin hari ini, dan meminta Tuhan Yesus menjadi Tuhan dan Juruselamat saya. Dalam nama-Nya yang berkuasa saya berdoa, amin.

TAKUTLAH AKAN ALLAH!

Jika kamu disuruh mengilustrasikan Allah, bagaimana kamu akan menggambarkan-Nya? Mungkin sebagian dari kamu akan mengatakan bahwa Allah itu baik dan penyayang. Itu tepat, sebab Allah memang adalah Bapa surgawi yang baik, penyayang, dan penuh kasih. Temanmu yang lain mungkin akan mengatakan Allah adalah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi. Itu juga benar, karena seperti yang kita ketahui dari beberapa pasal pertama kitab Kejadian, Allah menciptakan langit dan bumi, dan semua makhluk hidup. Mungkin ada teman yang lain yang menggambarkan Allah sebagai kasih. Itu benar karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita Tuhan Yesus Kristus.



Bacalah teks Alkitab hari ini sekali lagi. Menurutmu bagaimana kita bisa menggambarkan Allah untuk mencerminkan ayat ini? Kita biasanya tidak berpikir untuk *"takut kepada Allah"*. Tetapi, itu adalah suatu segi yang sangat dibutuhkan dalam hubungan kita dengan Allah. Allah bukan hanya baik dan penyayang, Dia bukan

hanya Pencipta yang agung, Dia bukan hanya Allah yang penuh kasih, Dia juga adalah Allah yang harus kita takuti. Dan mengapa kita perlu takut akan Dia? Karena kita harus ingat bahwa Dia memiliki kuasa untuk menghukum dan Dia menghukum orang yang tidak mau bertobat dengan hukuman yang paling buruk, yaitu neraka.

Itu adalah pokok di balik ayat tersebut. *"Ngeri benar, kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup."*

Adik-adik terkasih, apakah kamu mempunyai teman atau anggota keluarga yang belum percaya kepada Tuhan Yesus? Atau adakah teman dalam kelasmu yang kelihatannya tidak tertarik dengan pelajaran Alkitab dan menolak untuk menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan? Doakanlah mereka.

RENUNGKAN: Kiranya saya berdoa untuk keselamatan orang-orang yang saya kasihi dan teman-teman saya.

DOAKAN: Allah di sorga, saya berdoa untuk keselamatan anggota keluarga dan teman-teman saya. Saya berdoa agar Engkau akan memakai saya untuk menjadi teladan yang baik, supaya mereka bisa melihat hidup saya yang diubahkan, dan juga mau menjadi seorang Kristen. Dalam nama Tuhan Yesus yang berkuasa, Amin.

APA ITU IMAN?

Pernahkah kamu melihat Allah? Tidak ada seorang pun di antara kita yang pernah melihat Allah, namun kita percaya kepada Dia, itulah iman. Dan itulah bagaimana ayat satu dari teks kita mengartikan iman sebagai *“dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”* Maksudnya adalah walaupun kita tidak melihat Allah, kita menaruh harapan dan kepercayaan kita kepada Dia. Itulah iman.



Apakah kita percaya pada hal-hal yang tidak kita lihat? Tentu, kita percaya. Kita tidak melihat udara, tetapi kita tahu udara itu ada. Kita tidak melihat “bunyi” tetapi mendengarnya. Kamu belum bertemu kakeknya kakek, tetapi kamu tahu bahwa orang ini pernah ada! Mengapa? Karena hasil dari kakeknya kakek terlihat dari keturunannya, yang salah satunya adalah kamu! Mungkin dalam hal yang sama, kita bisa melihat hasil dari kebajikan dan kebaikan Allah, dan demikian kita tahu Dia ada.

Secara khusus, ayat 3 dari teks kita memberitahu kita untuk memikirkan penciptaan dunia. Sebelum Allah menciptakan langit dan bumi, segala sesuatu tidak ada. Allah menciptakan dunia dalam enam hari melalui kuasa Firman-Nya yang menakjubkan. Dia hanya berfirman, dan semuanya jadi! Ini sungguh ajaib, dan hanya Allah yang bisa menciptakan sesuatu dari tidak ada menjadi ada. Sebagai orang Kristen, sangat penting untuk beriman kepada Allah, dan satu cara untuk menunjukkan bahwa kita beriman kepada Allah adalah dengan beriman kepada Firman-Nya, Alkitab. Jika kita berkata bahwa kita memiliki iman kepada Alkitab, kita diharapkan untuk setia terhadap Alkitab dan membacanya setiap hari, supaya kita bisa lebih mengenal Allah dan lebih tahu apa yang Dia ingin kita lakukan.

Mari kita kembali ke teks, bacalah ayat 2. *“Sebab oleh imanlah telah diberikan kesaksian kepada nenek moyang kita.”* Apa artinya? Ayat ini mengingatkan bahwa orang-orang yang beriman yang kita baca di Alkitab, dipuji karena memiliki iman kepada Tuhan. Dan kita harus mengikuti teladan mereka!

RENUNGKAN: Kiranya saya beriman!

DOAKAN: Bapa surgawi, terima kasih banyak karena telah menciptakan dunia! Tolonglah saya lebih beriman, dan membaca Alkitab dengan lebih teratur, supaya saya lebih mengenal Engkau! Dalam nama Tuhan Yesus yang mengagumkan saya berdoa, amin.

IMAN ADALAH PERBUATAN!

Orang tua Debbie adalah anggota gereja yang aktif dan sangat mengasihi Tuhan. Sejak Debbie kecil, orang tuanya membawa dia ke gereja. Sekarang di usia sebelas tahun, Debbie menyatakan imannya dalam Tuhan Yesus, dan memberi tahu orang tuanya sekarang adalah orang Kristen, sebab dia sudah berdoa mengaku dosanya dan meminta Tuhan Yesus masuk ke dalam hidupnya untuk menjadi Tuhan dan Juruselamatnya. Akan tetapi, orang tuanya sedih.

Mengapa? Karena ketika mereka mengamati Debbie, mereka tahu ada sesuatu yang tidak beres. Apa yang dia katakan tidak sesuai dengan perbuatannya. Walaupun Debbie mengaku sebagai seorang Kristen, sikapnya, perilakunya, dan pemikirannya tidaklah Kristiani. Debbie tetap sombong dan egois. Dia kasar kepada orang tuanya, tidak baik kepada saudara laki-lakinya, tidak menghormati kakek neneknya. Ketika dia mendapatkan nilai-nilai baik di sekolah, dia suka memamerkannya kepada orang lain. Apa yang salah dengan Debbie. Kemungkinan Debbie bukan orang Kristen sungguh-sungguh. Dia tidak memiliki iman yang benar dalam Allah. Dia mungkin mengira dirinya sudah diselamatkan, tetapi sebenarnya belum.

Mengapa? Karena, seperti yang diajarkan oleh teks hari ini, iman yang benar akan terlihat dari apa yang kita lakukan. Abraham adalah orang beriman, dan kita dapat melihatnya dalam hal yang dia lakukan. Apakah Abraham seorang manusia yang sempurna? Tidak. Ketika kita menjadi orang Kristen, apakah kita menjadi sempurna? Tidak. Semua orang Kristen terus berdosa, tetapi semua orang Kristen harus semakin sedikit melakukan dosa. Mereka harus bertumbuh dalam pengetahuan akan Firman Allah, dan juga bertumbuh dalam menjadi orang yang lebih baik seperti yang diajarkan dalam Alkitab.

Adik-adik terkasih, bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sudah diselamatkan? Jika demikian, pasti ada perbedaan dalam hidupmu. Kamu harus menjadi lebih baik, lebih sabar, lebih bersedia untuk berbagi. Dalam waktu yang sama, kamu tidak akan menjadi sombong dan ingin membalas dendam seperti dulu. Ada banyak area dalam kehidupan kita yang bisa dibuat menjadi lebih baik.

Untuk menjadi seorang Kristen bukan hal yang mudah, karena diri kita yang lama masih menuntut untuk mementingkan diri. Kita masih cepat marah dan memaksakan kehendak. Adik-adik terkasih, jika kamu memiliki iman kepada Tuhan, hidupmu harus berubah menjadi lebih baik.

RENUNGKAN: Kiranya saya memiliki iman yang terlihat dalam perbuatan saya!

DOAKAN: Allah di sorga, tolonglah agar saya sungguh-sungguh berubah menjadi lebih baik karena saya ingin menjadi orang Kristen sesuai yang Engkau inginkan. Dan saya berdoa agar Engkau bisa memakai saya untuk menjadi teladan yang baik, supaya orang lain bisa melihat hidup yang diubahkan dalam diri saya. Dalam nama Tuhan Yesus yang berkuasa saya berdoa, amin.

HANYA TUHAN YESUS, SELALU TUHAN YESUS!

Kemarin kita membahas tentang iman yang kelihatan dalam perbuatan kita. Hari ini, kita membaca suatu frasa di ayat 1, *"Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita."* Apakah artinya? Itu berarti kita bisa belajar dari orang-orang beriman dalam Alkitab, bagaimana mereka mengatasi keadaan sulit dengan iman dalam perbuatan. Ini adalah orang-orang yang ceritanya mungkin sudah kita kenal, dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Kemudian, kamu bisa melihat orang-orang Kristen lain di sekitarmu yang mungkin adalah teladan yang baik dalam hal iman. Orang-orang ini mungkin adalah pendetamu, orang tuamu, atau beberapa misionaris yang pernah kamu baca ceritanya. Mereka semua menunjukkan kepada kita bagaimana kita bisa mengikuti teladan baik mereka. Akan tetapi, ingatlah bahwa tidak ada seorang pun dari mereka yang sempurna. Kita bisa belajar dari segi-segi tertentu kehidupan mereka, namun mereka juga memiliki kegagalan pribadi. Kalau begitu, siapa yang bisa menjadi teladan iman kita yang sempurna? Ayat 2 memberikan jawabannya, *"Tuhan Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan!"*

Apa artinya ketika Alkitab berkata *"Tuhan Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan"*? itu berarti Tuhan Yesus, yang adalah Allah, adalah yang menciptakan dan memimpin iman kita. Memiliki iman keselamatan dalam Tuhan Yesus adalah hadiah dari Allah. Allah yang tahu bahwa kita akan jatuh ke dalam dosa, dan Allah yang merencanakan jalan keselamatan yang sempurna bagi kita, melalui kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus. Pengorbanan tanpa pamrih itu membeli dan membawakan kita keselamatan, itulah sebabnya kita mengatakan Tuhan Yesus adalah pemimpin iman kita.

Dan bagaimana dengan Tuhan Yesus *"membawa iman kita itu kepada kesempurnaan"*? itu berarti ketika seseorang sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus dan menjadi orang Kristen, Allah akan menopang imannya. Akan ada banyak waktu ketika seorang Kristen diuji, digoda, dan dicobai. Dia mungkin memiliki banyak masa keras dan sulit dalam hidup. Dia tidak akan sempurna, dia akan terus berdosa. Tetapi jika dia adalah orang yang sungguh-sungguh percaya dan memiliki iman kepada Tuhan, iman yang sesungguhnya tidak bisa hilang. Ini memberikan kita penghiburan yang besar, Kristus telah menciptakan iman kita, Dia akan menjaga dan menopangnya.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan!

DOAKAN: Allah di sorga, terima kasih karena dalam Tuhan Yesus, keselamatan saya pasti dan sempurna. Saya tahu saya akan terus terpeleset dan berdosa, tetapi Bapa surgawi, mohon ajarkan saya untuk lebih bersandar kepada Engkau agar saya bisa menjadi seorang Kristen yang kuat. Dalam namanya yang berharga saya berdoa, amin.

MENGHARAPKAN HUKUMAN?

Mark adalah anak yang besar untuk usianya. Ketika berumur 12 tahun, dia terlihat beberapa tahun lebih tua. Terkadang, dia akan bersikap tidak baik kepada anak lain. Suatu hari, orang tuanya diberi tahu bahwa Mark mendorong seorang anak perempuan di kelas, menyebabkan anak itu jatuh dan bibirnya terluka. Ketika orang tua Mark menanyakannya, dia memberi tahu bahwa dia sangat marah karena anak perempuan itu menghina dia. Papanya memberi Mark kesempatan terakhir dan berkata, "Mark, walaupun kamu memiliki alasan yang tepat untuk marah, ini bukan hal yang seharusnya kamu lakukan. May, anak perempuan itu, mungkin bercanda dengan kamu, dan itu bukan cara untuk memperlakukan teman sekelas. Papa mengasihi kamu. Tetapi kalau kamu melakukan itu sekali lagi, Papa akan harus menghukum kamu. Papa akan harus mendisiplinkan kamu, dan Papa akan membuang semua mainanmu. Semua."

Tiga bulan kemudian, Mark mendorong seseorang lagi, dan Papanya melakukan apa yang telah dia janjikan. Dia menghukum Mark dengan mendisiplinkan dia dan membuang semua mainannya. Menurut kamu apakah Mark suka dihukum? Menurut kamu apakah seharusnya dia dihukum? Menurut kamu apakah Papanya senang membuang semua mainan Mark?

Kapan terakhir kali Mama atau Papa menghukum kamu? Bisakah kamu mengingat apa penyebab mereka menghukum kamu? Dan bagaimana kamu dihukum? Kita semua pernah dihukum oleh orang tua kita. Dan mereka melakukan itu karena mereka mengasihi kita. Mereka melakukan itu karena mereka adalah orang tua kita. Orang tuamu tidak akan mendisiplinkan anak orang lain, bukan?

Dalam hal yang sama, Allah menghukum kita karena kita adalah anak-anak-Nya, dan Dia mengasihi kita. Ketika kita berdosa, harus ada hukuman. Kita harus tahu kita tidak boleh terus berdosa, dan itulah mengapa Dia harus mengingatkan kita.

RENUNGKAN: Kiranya saya menerima hukuman dari Allah sebagai kasih dari seorang Bapa Surgawi.

DOAKAN: Allah Surgawi yang baik, saya ingin berterima kasih banyak kepada Engkau untuk pelajaran hari ini, bahwa karena Engkau mengasihi saya dan Engkau adalah Bapa surgawi saya, Engkau harus menghukum saya. Saya berdoa agar saya mengingat pelajaran ini dengan baik, dan berusaha untuk menyenangkan Engkau supaya dalam apa pun yang saya pikirkan, katakan, atau lakukan, Engkau akan senang! Saya tahu ini sulit, oleh karena itu Bapa, mohon bantulah saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERDAMAI DENGAN SEMUA

Apakah orang tuamu bertengkar? Bagaimana dengan teman-temanmu? Pernahkah kamu bertengkar dengan siapa pun? Orang bertengkar karena berbagai alasan. Dan Tuhan tahu! Itulah mengapa pelajaran hari ini sangat berguna, bagaimana berdamai dengan orang lain.

Salah satu cara untuk menghidupi iman kita sebagai pengikut Tuhan Yesus adalah menjadi pendamai, atau bekerja untuk perdamaian. Perdamaian bisa dilakukan dengan berbagai cara pada berbagai tempat. Kamu bisa menjadi pendamai di rumah, di sekolah, atau di tempat bermain. Tuhan Yesus adalah Pendamai yang terakhir, karena Dia telah datang untuk membawa damai antara manusia berdosa dan Allah yang adil, yang tidak bisa menahan dosa. Dan apa yang Tuhan Yesus lakukan untuk membawa damai? Dia telah mati untuk kamu dan saya sebagai korban yang sempurna, agar hutang dosa bisa dibayar, dan jiwa manusia bisa ditebus. Karena Tuhan Yesus, kita bisa berdamai dengan Allah.

Ketika kita menjadi pendamai, kita berdamai asalkan tidak ada dosa atau kesalahan yang terlibat. Mari kita menganggap kamu mempunyai seorang teman sekelas bernama Brandon yang tidak senang dengan kamu, karena kamu tidak mau melakukan hal yang jahat yang dia ingin kamu lakukan, maka kamu tidak perlu berdamai dengan Brandon. Itu adalah satu segi penting dari perdamaian.

Perdamaian sering dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah yang timbul. Terkadang tidak ada solusi yang sempurna untuk masalah, tetapi semua yang terlibat harus rendah hati dan berusaha untuk saling mengalah. Akan tetapi, ini tidaklah mudah bahkan untuk orang Kristen. Kita semua masih memiliki pribadi yang berdosa dalam diri kita, dan pribadi berdosa ini selalu mencoba untuk membuat kita egois, sombong, suka berselisih, dan tidak sabar. Dan masih banyak lagi!

Adik-adik terkasih, apakah kamu seorang pendamai? Apakah kamu hidup damai dengan orang lain? Berdoalah untuk kekuatan dari Allah supaya kamu hidup sebagaimana Allah kehendaki, menjadi pendamai!

RENUNGKAN: Kiranya saya hidup dalam damai dengan orang lain.

DOAKAN: Bapa surgawi, terima kasih banyak karena telah menciptakan dunia! Tolonglah saya semakin beriman kepada Engkau, dan membaca Alkitab dengan teratur, supaya saya lebih mengenal Engkau! Dalam nama Tuhan Yesus yang mengagumkan saya berdoa, amin.

MERASA PUAS DAN BERSENYANGLAH!

Sally berasal dari sebuah keluarga kaya. Dia berlibur setiap tahun ke tempat-tempat yang menarik, tinggal di sebuah rumah yang bagus, dan Papanya memiliki sebuah mobil yang besar. Tetapi dia adalah anak yang tidak bahagia. Melihat Michelle, teman sekelasnya, membuat dia sedih. Mengapa? Karena Michelle berasal dari sebuah keluarga yang lebih kaya. Keluarganya memiliki banyak harta, dan dia ke mana-mana selalu diantar supir. Michelle tidak pamer, dia adalah anak pendiam yang baik. Hanya saja Sally iri hati ketika melihat Michelle.

Di pihak lain, ada Soni. Soni adalah seorang anak laki-laki yang bahagia. Walaupun dia berasal dari keluarga yang sederhana, mamanya adalah ibu rumah tangga dan papanya bekerja sebagai teknisi di sebuah perusahaan kecil, keluarga mereka bahagia. Dia tahu bahwa mereka tidak istimewa, dan tempat terjauh yang pernah mereka kunjungi adalah kota Bogor. Tetapi itu tak masalah bagi Soni. Dia adalah seorang Kristen dan dia tahu ayat-ayat di Ibrani 13 ayat 5 dan 6, teks kita hari ini!

Adik-adik terkasih, kita hidup dalam dunia yang menghargai materi seperti mobil dan rumah, dan kita terperangkap di dalamnya. Di negara-negara maju dan kaya, ada banyak orang yang tidak bahagia. Mengapa? Karena orang membandingkan dan menjadi tidak puas. Dalam teks hari ini, kita *belajar* “*Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu.*”

Cara untuk membaca ayat ini adalah “janganlah hidup dengan ketamakan”. Tamak berarti menginginkan hal yang bukan milik kita. Kita tidak boleh tamak, karena kita diberi tahu dalam kitab Keluaran bahwa tamak adalah sebuah dosa. Biarlah kita bisa merasa puas dengan apa yang Allah berikan kepada kita, dan tidak tamak dan membandingkan. Jangan bersenang dan sombong atas apa yang kamu miliki. Tetapi, bersenanglah dalam hal-hal tentang Allah dan dalam hubunganmu dengan keluarga dan teman-teman.

RENUNGKAN: Kiranya saya menjadi seorang anak yang puas!

DOAKAN: Bapa surgawi, sungguh adalah suatu pelajaran yang penting untuk tidak pernah tamak tetapi merasa puas dan bersyukur kepada Engkau atas begitu banyak hal yang telah Engkau berikan kepada saya! Bantulah saya untuk menemukan kesenangan dalam kebersamaan dengan Engkau, dalam membaca Firman-Mu, dan dalam kebersamaan dengan keluarga dan teman-teman saya. Dalam nama Tuhan Yesus yang mengagumkan saya berdoa, amin.

TUHAN YESUS SELALU SAMA

Ada empat musim yang dialami negara subtropis, yaitu musim semi, panas, gugur, dan dingin. Sering kali, setiap musim berlangsung sekitar tiga bulan. Negara-negara yang terletak di utara atau selatan dan khatulistiwa memiliki musim dingin yang lebih singkat dan musim panas yang lebih panjang. Negara-negara seperti Indonesia, yang terletak tepat di khatulistiwa, memiliki musim panas sepanjang tahun.

Kalau kita hidup di suatu negara 4 musim, kamu akan menemukan bahwa kamu harus memakai pakaian yang berbeda untuk musim yang berbeda. Pakaian musim semi dapat mencakup sebuah jas hujan, sepatu bot, sebuah payung, sebuah topi, atau pakaian berkebun. Pakaian musim panas dapat mencakup kacamata hitam, sebuah topi, sandal jepit, sebuah kaos, dan celana pendek. Ini yang kita pakai di Indonesia. Pakaian musim gugur dapat mencakup jaket, dan lain-lain. Pakaian musim dingin dapat mencakup jaket musim dingin yang tebal, sepatu bot, syal, dan topi wol. Musim berubah.

Manusia berubah. Nikmatilah beberapa kesenangan, mintalah dari mama foto-foto lama papa dan mama ketika mereka sedang berpacaran, sebelum mereka menikah. Mereka lebih muda waktu itu, dan kamu mungkin bisa lihat ada banyak perbedaan!

Kita berubah. Kita bertumbuh besar dan suatu hari kamu akan menjadi seorang dewasa. Kemudian umur akan mengejar dan kamu akan menjadi setua papa dan mama, dan pada akhirnya akan menjadi setua kakek nenekmu! Dan ketika kita bertambah tua, kita berubah. Tubuh kita menjadi lebih lemah dan kita lebih mudah jatuh sakit.

Semua berubah, kecuali Tuhan Yesus, karena Dia adalah sama kemarin, hari ini, dan selamanya! Lalu, apa artinya hal ini bagi kita? Ini berarti Tuhan Yesus akan selalu benar dan baik dan ada untuk kita. Ini karena Tuhan Yesus adalah Allah dan Allah tidak berubah. Dia tidak bertambah tua, karena Allah abadi. Dia tidak memperoleh ilmu yang lebih banyak, karena Allah mahatahu, artinya Dia mengetahui segala sesuatu.

Bukankah mengagumkan kita memiliki Tuhan Yesus yang mahakuasa dan mahatahu, yang juga selalu benar, baik, dan ada untuk kita? Pergilah kepada Dia hari ini, dan setiap hari!

RENUNGKAN: Tuhan Yesus tidak pernah berubah!

DOAKAN: Bapa surgawi, terima kasih banyak karena Tuhan Yesus tidak pernah berubah. Sungguh sangat menghibur bagi saya karena saya bisa selalu meminta bantuan dan anugerah-Nya. Terima kasih juga karena Dia selalu mengerti permasalahan dan kebutuhan saya, karena Dia pernah menjadi manusia seperti saya. Dalam nama Tuhan Yesus yang agung saya berdoa, amin.

TAATI DAN HORMATI PEMIMPINMU!

Linda yang berusia 16 tahun menyukai artis televisi dan tidak boleh melewatkan satu pun filmnya. Dia banyak membaca tentang bintang ini, memerhatikan caranya berpakaian, apa yang dia sukai dan tidak sukai, meniru gaya bicara dan senyumnya. Perlahan-lahan, Linda dipengaruhi untuk menggunakan beberapa tipe dan merek berpakaian, memotong rambutnya sesuai dengan suatu model, dan mempelajari hobi yang mungkin bisa disukai oleh aktris itu. Apa yang terjadi di sini? Linda, walaupun tidak mengenal dengan dekat bintang televisi ini, sedang berusaha untuk menjadi seperti bintang itu. Kenyataannya, Linda menaati dan menghormati bintang ini, ketika dia berusaha untuk meniru apa yang dilakukan oleh bintang ini dan menghargai pendapat bintang ini dalam hal berpakaian dan cara hidup.

Apakah kamu mengenal seseorang seperti itu? Apakah kamu akan bertumbuh menjadi seperti itu? Alkitab mengajarkan bahwa kita harus menaati mereka yang memiliki kuasa atas kita, berarti orang yang lebih tua dari kita yang mengajar dan membimbing kita dalam hal rohani. Kita harus mengikuti mereka, dan bukannya para artis. Banyak orang muda, tidak menghormati dan menaati orang yang lebih tua. Bagi sebagian orang muda ini, orang yang lebih tua “tidak keren”.

Siapakah “orang-orang yang lebih tua” ini? Mereka yang memimpin kita secara rohani, yaitu pendetamu, guru Sekolah Minggu/remajamu, orang tua, atau guru lain yang mengajarkan Alkitab. Kita harus menaati mereka karena mereka bisa membimbing dan mengajarkan kita jalan Allah. Orang-orang yang lebih tua ini bertanggung jawab untuk kehidupan rohanimu, dan mereka harus mempertanggungjawabkan kepada Allah tentang bagaimana mereka telah membimbing kamu. Maka jadilah seorang murid dan pengikut yang baik, taati dan hormatilah mereka!

Bayangkan jika kamu sangat pandai memainkan piano. Dan kamu telah diminta untuk mengajar seseorang yang lebih kecil bagaimana caranya memainkan piano. Tetapi, walaupun kamu berkata-kata dengan baik dan mengajar dengan sabar, anak kecil tidak mau menurut kepada kamu. Bagaimana perasaanmu?

Kiranya saya tidak menjadi seperti Linda atau pun murid piano tidak penurut itu!

RENUNGKAN: Taati dan hormati pemimpinmu!

DOAKAN: Bapa surgawi, terima kasih karena telah mengingatkan saya bahwa saya harus rendah hati dan belajar dari mereka yang bisa membimbing saya secara rohani. Saya pasti membutuhkan lebih banyak bantuan karena saya masih lemah dan mengetahui sangat sedikit ajaran dan doktrin-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus yang berharga saya berdoa, amin.

APA ARTINYA MENJADI SEMPURNA?

Kata “sempurna” mungkin sudah terlalu banyak digunakan. Toko kue mungkin mengiklankan kue mereka sebagai kue yang ‘sempurna’. Setelah seorang musisi memainkan sepotong musik, beberapa akan memberinya semangat dan mengatakan bahwa permainannya “sempurna”. Atau sebuah perusahaan jam tangan mungkin berusaha menjual model terbaru mereka dan mengaku bahwa jam mereka “sempurna” dalam keindahan.

Dalam teks hari ini, kata sempurna digunakan dalam Alkitab *King James Version*. Adik-adik terkasih, baca kembali 2 ayat itu dan lihat bahwa kita tidak sempurna dalam diri kita sendiri, tetapi “Allah damai sejahtera” akan membuat kita menjadi sempurna, memperlengkapi kita dengan segala yang baik. Ini tidak berarti kita tidak akan melakukan kesalahan, itu tidaklah mungkin karena kita semua bahkan orang Kristen yang paling senior pun masih berdosa. Arti dari kata “sempurna” di sini berarti bahwa kita akan menjadi dewasa, kita akan diperlengkapi untuk melakukan kehendak Allah.

Fokusnya bukan kita tetapi Allah. Allah akan memampukan kita untuk melakukan kehendak-Nya, dan jika kita dewasa dan bersedia, kita akan melakukan hal-hal yang menyenangkan Dia. Ini juga akan menjadi sebuah kehormatan yang besar untuk menyenangkan Allah, dan kita dengan sendirinya tidak akan mampu melakukannya. Itu sebabnya kita semua membutuhkan Allah untuk menolong.

Terkadang ketika kita melihat diri kita sendiri, kita melihat betapa masih egois, tidak sabaran, pilih kasih, dan bodohnya kita. Bahkan dengan membaca Alkitab dan berdoa setiap hari, kita masih terus melakukan dosa. Mari kita ingat bahwa Allah tidak berjanji bahwa hidup orang Kristen akan mudah. Kenyataannya, Dia mengajarkan kita bahwa hidup orang Kristen akan sulit. Itu sebabnya Dia memberi semua orang Kristen “perlengkapan senjata rohani” dalam sebuah bagian yang sangat bagus di Efesus 6. Kapan para tentara mengenakan perlengkapan senjata? Ketika mereka berperang. Dan mengapa mereka harus mengenakan perlengkapan senjata? Karena dalam memerangi musuh, mereka harus melindungi diri mereka sendiri dan mereka harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata.

Sambil menuju akhir tahun ini, ingat bahwa Allah ingin kamu untuk menghidupi hidup Kristen yang berkemenangan, bahwa Allah mau kamu menghidupi suatu hidup yang akan menyenangkan Dia. Dan tidak ada seorang pun dari kita yang akan mampu melakukannya, kecuali kita bersandar penuh kepada Dia. Allah selalu menunggu kita. Dan Allah berkuasa, karena ayat 20 mengingatkan kita bahwa Dia telah membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian. Jika Allah Bapa bisa membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian, tentu Dia bisa menolong kamu untuk bertumbuh dewasa dan menjalani suatu hidup yang akan menyenangkan Dia!

RENUNGKAN: Kiranya saya menjadi dewasa, bahkan dalam usia yang muda!

DOAKAN: Allah di sorga, tolonglah agar saya dipimpin oleh Engkau untuk menjadi anak yang lebih baik dan menghidupi hidup saya supaya saya bisa menyenangkan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.